

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI:
SMK N 1 WONOSARI
Jalan Veteran, Wonosari, Yogyakarta**

Laporan ini disusun sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan Praktik
Pengalaman Lapangan (PPL)
15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016



**Disusun Oleh:
Rokhmi Artha Nugraheni
13513241007**

**PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN
BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE : 15 JULI 2016 – 15 SEPTEMBER 2016
LOKASI DI SMK N 1 WONOSARI

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari
Alamat Sekolah : Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul
Pelaksanaan PPL : 15 Juli 2016 – 15 September 2016
Nama Praktikan : Rokhmi Artha Nugraheni
NIM : 13513241007
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Wonosari, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL,



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

Siti Maryuni, S.Pd .T

NIP. 19620503 198702 2 001

NIP. 19630626 198403 2 005

Mengesahkan,

Kepala Sekolah,

Koordinator PPL,

SMK Negeri 1 Wonosari

SMK Negeri 1 Wonosari



Drs. Mudji Muljatna, M. M.

NIP 19570719 198503 1 016



Wasita, S.Pd

NIP 19620402 198303 1 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL di SMK N 1 Wonosari yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam ketrampilan menyusun rencana pembelajaran, ketrampilan mengimplementasikan rencana pembelajaran, ketrampilan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran.

PPL ini tidak akan berjalan lancar dan berhasil apabila tidak didukung oleh berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan masukan kepada penyusun.
4. Drs. Mudji Muljatna, M.M. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Wonosari yang telah memberikan izin, kesempatan serta sarana dan prasarana kepada penyusun untuk melaksanakan program PPL
5. Wasita, S.Pd. selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang telah memberikan bimbingan kepada kami.
6. Siti Maryuni, S.Pd, M.T, selaku guru pembimbing PPL yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PPL.
7. Bapak/Ibu guru dan para karyawan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah mendukung dan membantu kelancaran kegiatan PPL.
8. Kepada kedua orang tua dan keluarga saya, yang telah memberikan bantuan moral, material, spirit dan kasih sayang yang begitu tulus dan ikhlas.
9. Semua peserta didik SMK Negeri 1 Wonosari

10. Rekan-rekan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari, telah bekerjasama dan banyak membantu dalam pelaksanaan program PPL dengan penuh kebersamaan serta kekompakan
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari keterbatasan dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak dalam perbaikan selanjutnya. Harapan penulis semoga laporan ini bermanfaat.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii

DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	vi
BAB I	1
A. Analisis Situasi.....	1
1. Letak Geografis.....	1
2. Kondisi Sekolah	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	4
1. Rumusan Kegiatan PPL	4
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	7
BAB II.....	8
A. Perencanaan.....	8
1. Pengajaran Mikro (<i>Mikro Teaching</i>).....	8
2. Kegiatan Observasi	9
3. Pembekalan PPL	9
4. Penerjunan Mahasiswa PPL.....	9
B. Pelaksanaan	9
1. Pelaksanaan Praktik Mengajar	9
2. Penggunaan Metode	12
3. Media Pembelajaran.....	12
4. Evaluasi Pembelajaran	13
C. Analisis Hasil Dan Refleksi.....	13
BAB III	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini praktik pengalaman lapangan digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan ini, mahasiswa melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK N 1 Wonosari. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kedalam kehidupan masyarakat, dalam hal ini masyarakat sekolah. Dengan program PPL ini diharapkan praktikan dapat menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMK N 1 Wonosari, praktikan mengajarkan materi Pengertian Komunikasi, Lambang- lambang komunikasi, Komponen Komunikasi, Faktor- faktor Komunikasi, Proses dan Media Komunikasi, Jenis- jenis dan Prinsip- prinsip Komunikasi, Etika dan Kepribadian seorang Sekretaris di X AP 1, AP2 dan AP3. Hal-hal lain yang dilakukan praktikan selain mengajar adalah, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan media pembelajaran, pembuatan modul, pembuatan RPP dan mengikuti kegiatan sekolah diluar program mengajar. Metode yang digunakan dalam mengajar bervariasi, yaitu presentasi, role and play, tanya jawab dan diskusi kelompok.

Hasil pelaksanaan PPL di SMK N 1 Wonosari mulai dari 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional) yang diperoleh selama kuliah di UNY dengan baik. Praktikan mendapat kesempatan 8 kali mengajar. Materi yang diajarkan yaitu kompetensi dasar : 1) Membuat marker layout busana , 2)Macam-macam pola lengan, 3) Merubah pola kemeja sesuai desain, 4) Macam-macam pola rok

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, SMK N 1 Wonosari, PPL SMK N 1 Wonosari 2015

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Gunungkidul yang beralamat di jalan Veteran Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berada di pusat kota Kabupaten Wonosari. Meskipun ditengah-tengah Kabupaten, SMK N 1 Wonosari tetap tenang dan nyaman sehingga kondusif untuk melaksanakan pembelajaran.

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di wilayah kabupaten Gunungkidul. SMK N 1 Wonosari termasuk salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan standar yang dimiliki SMK ini, yaitu telah memiliki Standar Internasional (ISO). Dengan faktor pendukung ini banyak lulusan SMP yang berminat meneruskan sekolah di SMK N 1 Wonosari, terutama padamasyarakat Gunungkidul.

SMK ini didirikan pada tanggal 1 Agustus pada tahun 1963 berdasarkan SK No.:294/B.3/ Kej tertanggal 1 Agustus 1964 dengan rumpun ilmu Bisnis dan Manajemen. Karena rumpun ilmu SMK ini Bisnis dan Manajemen maka siswa SMK N 1 Wonosari dominan berjenis kelamin perempuan. Sekolah ini menggunakan sistem *Rolling class* maksudnya siswa tidak mempunyai kelas tetap pada setiap mata pelajaran yang berbeda. Agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Wonosari didukung

oleh tenaga pengajar termasuk karyawan sebanyak orang. SMK Negeri 1 Wonosari ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI :

Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang berkualitas serta menghasilkan tamatan yang unggul dan berakhlak mulia.

MISI :

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah.
2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pelayanan pembelajaran dengan prinsip aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot.
4. Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO 9001:2008.
5. Melaksanakan kegiatan pendidikan kejuruan agar siswa mampu berkompetensi nasional maupun internasional.
6. Mengoptimalkan kegiatan pendidikan agar siswa mampu berkarir sesuai kompetensi keahliannya (intensifikasi).
7. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai minat dan bakat (ekstrakurikuler).
8. Mengkondisikan sikap dan perilaku yang religius, jujur, disiplin, semangat kebangsaan dan peduli lingkungan.
9. Mengembangkan nilai – nilai karakter budaya bangsa jiwa wirausaha dan anti korupsi.

SMK Negeri 1 Wonosari memiliki program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, rata-rata setiap kelas memiliki 32 siswa, rinciannya yaitu :

JURUSAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
Akuntansi	4 Kelas	4 Kelas	4 Kelas
Administrasi Perkantoran	3 Kelas	3 Kelas	3 Kelas
Pemasaran	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Multimedia	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas

Busana Butik	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
--------------	---------	---------	---------

SMK Negeri 1 Wonosari ini dilihat dari kondisi fisik sudah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup lengkap dan memadai yaitu:

1. Ruang Kepala Sekolah	16. Ruang BKK
2. Ruang Tata Usaha	17. Ruang Audio dan Photo
3. Receptionis dan Ruang Tamu	18. Ruang Edu Smart Shop
4. Ruang Guru	19. Kantin
5. Ruang Sidang	20. Masjid
6. Ruang UKS	21. Toilet
7. Ruang Teori (ruang kelas)	22. Lapangan Upacara
8. Ruang Mengetik Manual	23. Tempat Parkir
9. Ruang Perpustakaan	24. Ruang Business Centre
10. Ruang Bimbingan Konseling	25. Ruang OSIS
11. Ruang Ganti Penyimpanan Alat	26. Laboratorium Bahasa
12. Ruang Koperasi	27. Laboratorium Komputer
13. Ruang Pemasaran	28. Laboratorium Jurusan
14. Ruang Edu Mini Bank	29. Laboratorium Jurusan
15. Ruang ATK	30. Pos Satpam

Sedangkan dari segi nonfisik, siswa-siswi SMK N 1 Wonosari memiliki potensi yang cukup bagus. Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir, mandiri, mampu berkompetisi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan study ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk mampu bersaing di dunia usaha maupun dibangku kuliah siswa-siswi dibekali dengan ilmu pengetahuan sesuai dengan jurusannya. Dalam membekali siswa ini guru menggunakan Kurikulum 2013, sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran.

Selain dibidang akademis formal siswa-siswi SMK N 1 Wonosari juga dibekali dengan akademis nonformal agar lebih mengajarkan siswa dalam keterampilan yang berguna didunia usaha pada saat mereka lulus nanti.

Keterampilan yang diberikan di SMK ini dan wajib diikuti semua siswa yaitu bernama Intensifikasi. Intensifikasi merupakan kursus yang diberikan setelah pembelajaran formal sesuai KBM atau dilakukan setelah pulang sekolah. Intensifikasi yang diberikan antara lain komputer (Word, Exel dan Power Point), Bahasa Inggris dan Produktif sesuai dengan jurusan masing-masing siswa. Setiap siswa yang lulus dalam Intensifikasi ini berhak mendapatkan sertifikat yang berlaku. Bukan hanya intensifikasi saja yang diajarkan di SMKN 1 Wonosari dalam mengembangkan keterampilan siswa, namun di SMK N 1 Wonosari juga mengajarkan siswanya untuk berkarir sendiri. Hal ini diajarkan dalam belajar Dagang Keliling (Kewirausahaan), menjaga Kantin, Toko dan Koperasi Sekolah.

Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara non akademis yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMK Negeri 1 Wonosari. Dalam kegiatan ekstrakurikuler para siswa berperan aktif, sehingga tidak hanya bidang akademisnya yang bagus tetapi non akademisnya juga terlatih. Siswa dibekali dengan kegiatan non akademis seperti OSIS, Pramuka, Rohis dan kegiatan- kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga siswa tidak hanya menguasai materi akademis tetapi juga dipersiapkan untuk menguasai keterampilan- keterampilan seperti berorganisasi, bersosialisasi, dan keterampilan- keterampilan lainnya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Secara garis besar, kegiatan PPL terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dikampus dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan secara serentak di kampus.
- 2) Semua mahasiswa peserta PPL wajib mengikuti.
- 3) Pelaksanaan dipandu oleh Tim dari LPPMP.
- 4) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan 3 kali, pertama dilaksanakan sebelum pembelajaran Mikro, kedua dilaksanakan setelah selesainya pembelajaran Mikro dan yang ke tiga dilaksanakan sebelum penerjunan PPL.

b. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lainlain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana, kegiatan ekstra kurikuler sekolah dan lain-lain. Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL. Pelaksanaan observasi sekolah dilaksanakan sebelum pembelajaran mikro dan sebelum penerjunan PPL. Observasi dilaksanakan 4 kali.

c. Praktik Pembelajaran Micro

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 15 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa bergiliran praktik *micro teaching* yang dibimbing oleh dosen pembimbing.

4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 3 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar.

5) Setiap akhir praktik, mahasiswa dan dosen memberikan masukan pada praktikan.

2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL meliputi tiga hal yaitu :

a. Program Mengajar

Program mengajar PPL ini tergolong dalam praktik terbimbing. Artinya praktik mengajar dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, penyusunan rencana pembelajaran, persiapan pembelajaran, sampai pelaksanaan praktik mengajar dibawah bimbingan guru.

b. Program Non Mengajar

Dalam kegiatan PPL ini bukan hanya program mengajar yang dilaksanakan, namun juga ada program non mengajar. Program non mengajar yang dijalankan antara lain mengikuti upacara bendera hari senin, Mengikuti upacara kemerdekaan Indonesia, kebersamai siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun latihan upacara, mengikuti workshop guru serta mengikuti piket lobby maupun perpustakaan.

c. Ujian PPL

Ujian PPL dilakukan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana mahasiswa terdapat peningkatan dalam keterampilan mengajar.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas

pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL mencakup seluruh kegiatan PPL mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajara terbimbing, dan praktik mengajar mandiri. Meskipun merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL penyusunan laporan dimulai sejak PPL dilaksanakan, hal ini bertujuan agar pada saat penarikan PPL laporan telah siap dikumpulkan.

Laporan PPL merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan penekanan refleksi mahasiswa atas kegiatan PPL (misalnya: peningkatan pengetahuan, sikap, dan kecakapan atau kemampuan yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan PPL).

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental maupun penguasaan materi. Oleh karena itu selain di laksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi pembekalan tambahan.

b. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, dikarenakan berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk membuat RPP dan media pembelajaran dan modul pembelajaran sesuai silabus kurikulum 2013.
- b. Memiliki dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan di dalam kelas.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan

Mahasiswa praktikan wajib melaksanakan observasi praPPL. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan kegiatan yang ada di sekolah, baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan non pembelajaran secara nyata. Dengan adanya kegiatan observasi ini diharapkan dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan telah mendapatkan gambaran umum mengenai lingkungan yang akan ditempati PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kendala saat beradaptasi. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)

Pembelajaran mikro merupakan sebuah mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan melakukan PPL. Mahasiswa dituntut untuk mendapatkan nilai di pembelajaran mikro minimal B agar dapat mengambil mata kuliah PPL.

Pembelajaran mikro bertujuan untuk memberi bekal dalam melaksanakan PPL. Hal ini tercermin dalam kegiatan pembelajaran mikro, antara lain mahasiswa dituntut untuk melakukan praktik mengajar dan mengelola kelas kecil, dari program (RPP) sampai kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran mikro ini, mahasiswa secara bergantian berperan menjadi guru, sedangkan mahasiswa lain yang tidak berperan menjadi guru berperan sebagai siswa.

Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa memiliki dosen pembimbing. Dosen pembimbing bertugas memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kritik dan saran yang membangun kepada mahasiswa praktikan setiap kali selesai melakukan simulasi pembelajaran.

2. Kegiatan Observasi

Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perilaku siswa, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Hasil observasi pembelajaran dan observasi kondisi sekolah didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan (DPL). Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL selama 1 bulan.

Tujuan dari kegiatan ini untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL.

4. Penerjunan Mahasiswa PPL

Kegiatan ini menandakan bahwa mahasiswa resmi diterima menjadi bagian dari sekolah selama berlangsungnya kegiatan PPL. Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.

B. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang ditentukan LPPMP yaitu 8 kali pertemuan. Disini saya melaksanakan praktik mengajar 8 kali pertemuan dalam 2 bulan. 1 kali

pertemuan memiliki alokasi waktu 9 dan 4 jam pelajaran. Saya mengampu 1 kelas. Jadi dalam 1 minggu saya masuk ke kelas dengan jumlah 13 jam pelajaran. Selama praktik mengajar saya membuat 6 RPP. Praktik mengajar yang saya laksanakan adalah sebagai berikut:

Praktik ke-	Hari/Tanggal	Kelas	Presensi	Jam ke-	Materi
1.	Rabu, 20 Juli 2016	XI TB 2	32	1-9	KD 1. Menganalisis marker layout busana busana rumah berdasarkan desain dan ukuran
2.	Rabu, 27 Juli 2016	XI TB 2	32	1-9	KD 1. Membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	XI TB 2	32	1-9	KD 1. Membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	XI TB 2	32	1-4	KD. 1 Merumuskan teknik merubah pola blus sesuai desain (macam-macam pola

					lengan)
5.	Kamis, 11 agustus 2016	XI TB 2	32	1-4	KD. 1 praktik unjuk kerja membuat macam- macam pola lengan (uji coba pola lengan dan kerah)
6.	Kamis, 25 agustus 2016	XI TB 2	31	1-4	KD.1 melanjutkan uji coba pola (evaluasi) merumuskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain
7.	Kamis, 1 september 2016	XI TB 2	31	1-4	KD.2 Membuat pola kemeja sesuai desain
8.	Kamis, 8 september 2016	XI TB 2	32	1-4	KD.3 Merumuskan teknik pembuatan sampel rok
9.	Kamis, 15 september 2016	XI TB 2	31	1-4	KD.3 Membuat sampel(sample making) rok

2. Penggunaan Metode

Materi yang disampaikan dalam pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Beberapa metode tersebut adalah: diskusi kelompok, presentasi, ceramah, penugasan, tanya jawab dan games.

Diskusi kelompok merupakan metode yang paling sering digunakan oleh guru. Karena dengan metode ini membuat siswa lebih aktif dan melatih kreatifitas siswa sendiri. Setelah selesai diskusi kelompok siswa diwajibkan untuk melakukan presentasi mengenai hal yang telah didiskusikan. Presentasi adalah salah satu pertanggung jawaban siswa mengenai terlaksananya diskusi kelompok. Dalam presentasi kelompok lain diperbolehkan bertanya atau menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi. Dengan demikian tercipta suasana saling tanya jawab dari kelompok 1 ke kelompok lain, ini membuat siswa lebih aktif dan kreatif.

Ceramah merupakan metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi atau informasi. Meski hal ini kurang membuat siswa aktif namun tidak dipungkiri metode ceramah tidak dapat ditinggalkan 100%. Untuk mensiasati agar siswa aktif meski menggunakan metode ceramah adalah dengan menyelingi tanya jawab dengan siswa. Hal ini juga untuk memastikan apakah penjelasan guru mampu diterima oleh siswa dengan baik atau tidak.

Pengamatan merupakan metode yang dilakukan oleh praktikan dengan cara mengamati siswa-siswi di dalam kelas pada saat pemberian tugas dan pada saat pembelajaran berlangsung serta menanyakan kepada siswa-siswi kesulitan yang ditemukan dan memberikan solusinya. Selain metode di atas, siswa-siswi juga diberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan

benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

Media pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. Adapun media yang digunakan oleh praktikan selama mengajar adalah berupa modul belajar, power point, lembar kerja tugas, serta buku-buku penunjang lainnya.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil soal latihan mereka baik kelompok maupun yang individu. Kemudian dibahas secara bersama seluruh siswa dan guru sebagai fasilitator.

C. Analisis Hasil Dan Refleksi

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas memiliki karakter yang berbeda, sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami

menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik yang menyangkut kegiatan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan maka, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nantinya terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang terlibat yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Memberdayakan semua elemen sekolah sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan untuk kemajuan sekolah.
7. Meningkatkan hubungan baik antara pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.

B. Saran

1.Untuk UNY

- a. Perlu adanya koordinasi antara pihak LPPM dengan LPPMP dalam mengadakan KKN dan PPL. Pada tahun ini banyak mahasiswa yang mengeluhkan terlalu dekat jarak antara KKN dan PPL hal ini berakibat pada kegiatan KKN yang belum sepenuhnya selesai dan persiapan PPL yang belum matang.

2.Untuk SMK Negeri 1 Wonosari

- a. Perlu adanya pengoptimalan penggunaan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.2014. *Panduan PPL*.
Yogyakarta. UNY.

<http://www.smkn1-wno.sch.id/html/index.php>

diakses tanggal 13 Septembr 2016 pukul 22.01 WIB.

LAMPIRAN 1



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA : Rokhmi Artha N PUKUL : 10.00 – 11.30
NO. : 13513241007 TEMPAT : SMK Negeri 1
MAHASISWA PRAKTIK Wonosari
TGL. : 19 Maret 2016 FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/PT
OBSERVASI Busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)/Kurikulum 2013	Menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus	Ada, lengkap sesuai dengan standar kompetensi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, sesuai dengan silabus untuk SK dan KD
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Membuka pelajaran dengan salam, mengulang pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan yang lalu, memberi motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cara evaluasi.
	2. Penyajian Materi	Siswa diskusi kelompok tentang materi pembelajaran dipandu oleh guru. Siswa bertanya ketika ada materi yang belum jelas.

	Siswa mengerjakan tugas diskusi. Siswa presentasi kelompok di depan kelas
3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran menggunakan ceramah, diskusi kelompok, belajar mandiri dengan mengerjakan tugas individu, secara praktik
4. Penggunaan Bahasa	1. Guru sudah menggunakan bahasa Indonesia dengan baik 2. Siswa menggunakan bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan guru. Namun, dengan teman yang lain menggunakan bahasa sehari-hari. 3. Interaktif
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dimanfaatkan dengan baik, tidak melebar (efektif) sesuai dengan RPP
6. Gerak	Gerak guru cukup variatif. Guru tidak hanya duduk di depan, tetapi sesekali berjalan mengelilingi kelas.
7. Cara memotivasi siswa	Aplikasi(mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata) selain itu juga diberikan teguran, mengaitkan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari
8. Teknik bertanya	Apabila ada siswa yang ingin bertanya diminta untuk mengangkat tangan terlebih dahulu. Apabila guru ingin bertanya kepada siswa terkait pembelajaran maka guru meminta siswa yang akan menjawab untuk mengangkat tangan terlebih dahulu. Jika tidak ada yang mengangkat tangan, maka guru akan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

	9. Teknik penguasaan kelas	Siswa dipandu diskusi dengan meja sebangku, guru sebagai fasilitator. Kelas cukup kondusif
	10. Penggunaan media	Menggunakan contoh jadi, chart
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Praktek, penugasan, menyimpulkan bersama
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan dan penguatan oleh guru. Penugasan, serta ditutup dengan doa.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa mendengarkan, membaca, aktif bertanya dan menjawab. Ada beberapa anak yang mengobrol sendiri saat diskusi kelompok. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran hal ini ditunjukkan oleh konsentrasi mereka dalam mendengarkan arahan guru serta mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh yang diberikan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa aktif, sopan, dan ramah

Yogyakarta, September
2016

Mahasiswa,

Guru Pembimbing

Siti Maryuni, S.Pd.T

NIP. 19630626 198403 2 005

Rokhmi Artha Nugraheni

NIM : 13513241007

LAMPIRAN 2



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : SMK Negeri 1
SEKOLAH Wonosari

NAMA : Rokhmi Artha N
MAHASISWA : 13513241007

ALAMAT : Jl. Veteran, Wonosari
SEKOLAH Gunung Kidul

NOMOR MHS. : Teknik/PTBB/P. Teknik
FAK/JUR/PRODI busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan bagus, penataan baik, ada taman dan pepohonan, lingkungan nyaman, sarana prasarana cukup lengkap, hanya saja sempitnya lahan parkir untuk siswa maupun guru.	Ada beberapa tanaman yang perlu diganti karena kondisinya kurang bagus.
2	Potensi siswa	Siswa yang masuk di SMKN 1 Wonosari berdasarkan nilai SKHUN. Berdasarkan nilai siswa yang masuk di SMKN 1 Wonosari mereka memiliki nilai yang cukup tinggi (input baik). Di sekolah ini siswa memiliki jadwal yang cukup padat. Yaitu pukul 07.00-13.45 mereka melakukan pembelajaran sesuai dengan	Kejuaraan rata-rata di tingkat provinsi dan nasional terlihat banyaknya trophy di lobi dan ruang kepala sekolah

		<p>kurikulum yang ada. Banyak prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMKN 1 Wonosari dari lomba tingkat kabupaten hingga nasional pun pernah menjuarai</p>	
3	Potensi guru	<p>Guru minimal lulusan sarjana dan ada pula guru yang sudah mempunyai gelar s2. Guru mata pelajaran maupun produktif sesuai dengan background jurusan mereka di ijazah kuliah. Guru datang tepat waktu setiap pagi. Guru di SMKN 1 Wonosari sering mengikuti pelatihan guru, seminar maupun diklat</p>	<p>Adanya rapor untuk guru.</p>
4	Potensi Karyawan	<p>Disiplin, bertanggung jawab, ramah, kinerja baik dan mampu bekerja sama. Terdapat pelatihan bagi karyawan SMKN 1 wonosari dan sesuai dengan pekerjaan mereka.</p>	
5	Fasilitas KBM, media	<p>Cukup tersedia dalam segi ruangan, menggunakan moving class ketika KBM. Media yang digunakan saat pembelajaran paling utama yaitu modul, selain itu menggunakan power point dan media lain yang</p>	<p>Jumlah ruangan belum memadai</p>

		dipilih oleh guru.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan memiliki koleksi buku yang beragam, namun pelayanan kurang prima. Penataan buku belum tertata rapi dan belum semua buku diberi nomor. Terdapat computer, TV dan VCD yang dapat digunakan oleh siswa	Pegawai hanya 1 orang saja
7	Laboratorium	Laboratorium sangat lengkap dalam menunjang praktik saat KBM berlangsung.	
8	Bimbingan Konseling	Kondisi ruang bk dalam keadaan baik, ada guru yang selalu siap melayani siswa baik dalam akademik maupun non akademik.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dikhususkan untuk mata pelajaran matematika, bahasa inggris, bahasa Indonesia dan kejuruan, dilaksanakan pada jam setelah KBM selesai.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstakurikuler yang ada di SMK N 1 Wonosari sebagai berikut:	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Ruang OSIS terletak disamping ruang BK, cukup luas untuk keperluan berorganisasi para siswa yang	

		menjadi osis.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas UKS cukup lengkap, salah satunya tersedia tabung oksigen apabila ada siswa yang membutuhkan.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Setiap kantin sekolah dijaga oleh karyawan sebagai pengelola dan pengawas kantin, banyak poster berisi kata-kata mutiara, motivasi sehingga akan memberikan siswa semangat belajar. Di berbagai tempat strategis diberi papan pengumuman agar memudahkan pemberian informasi.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya tulis ilmiah telah disimpan di perpustakaan dan tertata rapi, ada banyak jenis karya tulis ilmiah yang telah dibuat oleh siswa-siswi SMK N 1 Wonosari.	
15	Koperasi siswa	Kopsis selalu dijaga dua siswa yang ditugaskan, ruangan agak sempit namun penataan barang sudah rapi.	Sebaiknya memperkerjakan karyawan khusus untuk menjaga kopsis, agar tidak ada siswa yang ketinggalan pelajaran karena menjaga kopsis

16	Tempat ibadah	Tempat ibadah terutama masjid dalam keadaan yang baik, semua tertata rapi dan tempat wudhu juga bersih, hanya karpet yang belum mencakup semua bagian masjid.
17	Kesehatan lingkungan	Drainase air dalam keadaan baik, lingkungan bersih dan bebas sampah, wc sekolah juga resik dan tidak menimbulkan bau.
18	Lain-lain: Taman dan Tempat Parkir	Banyak rumput tanaman yang sudah mati, ada beberapa pot tanaman yang pecah dan perlu pergantian. Lahan untuk parkir siswa sehingga memanfaatkan taman ruang kosong di depan kelas untuk tempat parkir, terkadang menghalangi jalan untuk lewat.

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.**

Yogyakarta, September

2016

Koordinator PPL
SMKN 1 Wonosari

Mahasiswa,

Wasita, S.Pd.

NIP : 19620402 198303 1 015

Rokhmi Artha Nugraheni

NIM : 13513241007

LAMPIRAN 3

	b. Pelaksanaan	9.75	9.75	9.75	3	3	3	3	3	44.25
	c. Evaluasi tindak lanjut	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4
4	pendampingan non mengajar	3	3	3	9.75	9.75	9.75	9.75	9.75	57.75
5	Pembuatan RPP	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	Konsultasi RPP	1.5	0.5			0.5	1			3.5
	Pembuatan Media Pembelajaran	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	Piket									
	a. Jaga Piket di Receptionist		5	5	5	5	5	5	5	30
	b. Menggantikan guru mengajar									0
7	Pembuatan Modul		5	5	5	5	5	5		25

8	Pembuatan latihan soal	4		4		4				12
	Pembuatan soal ulangan				5		1			6
9	Bimbingan dengan guru pembimbing	1	1	0.5	0.5	1	1	1	1	7
10	Pendampingan PLS	6								6
11	Evaluasi hasil belajar									
	a. Mengkoreksi tugas siswa	6	6	6	6	6	6	6	6	48
	b. Mengkoreksi hasil ulangan siswa				10				10	20
12	HUT SMK									
	a. Persiapan					2				2
	b. Pelaksanaan					8				8
13	HUT RI					5				5
	Jumlah									367.75

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIP : 19501210 197903 2 001

Guru Pembimbing



Siti Maryuni, S.Pd, T
NIP. 19630626 198403 2 005

Gunungkidul,

Mahasiswa



Rokhmi Artha Nugraheni
NIM 13513241007

LAMPIRAN 4



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 1 WONOSARI

F02

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :SMK NEGERI 1 WONOSARI
Artha Nugraheni

NAMA MAHASISWA :Rokhmi

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Veteran

NO.MAHASISWA : 13513241007

GURU PEMBIMBING :Siti Maryuni, S.Pd, M.T
PendidikanTeknikBusana

FAK/JUR/PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :Sri
EmyYuliSuprihatin,M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.		Observasi pertama ke SMK N 1 Worosari	Semua mahasiswa yang berjumlah 14 orang dengan didampingi dosen pamong PPL SMN 1 Wonosari menyerahkan surat observasi kepada kepala sekolah, kepala sekolah menerima surat dan menyetujui diadakannya observasi di sekolah. Mahasiswa PPL mengikuti arahan observasi dari guru kesiswaan yaitu bapak Wasita. Bapak Wasita		

			memberikan informasi tentang sekolah, seragam sekolah dan guru pembimbing masing masing dari mahasiswa PPL.		
2.	Senin, 18 juli 2016	Upacara bendera hari senin	Memperkenalkan PPL dari UNY yang akan PPL di SMKN 1 Wonosari selama 2 bulan kepada warga SMK N 1 Wonosari		
3.	Senin, 18 juli 2016	Pendampingan Penerimaan Siswa Baru (PLS)	Mendampingi siswa baru menerima pengantar materi tentang kurikulum dalam program keahlian Busana Butik, memperkenalkan tenaga pengajar, memperkenalkan kompetensi apa saja dalam satu tahun yang akan dicapai, serta orientasi pengenalan lingkungan, dan tata letak SMK N 1 wonosari Mendampingi siswa baru dalam menghafalkan lagu mars SMK N 1 Wonosari, serta membantu mengkondisikan dalam simulasi upacara bendera.		
4.	Selasa, 19 Juli 2016	Konsultasi teknik mengajar, jadwal mengajar, dan media pembelajaran	Mendapatkan arahan dari guru pembimbing mengenai teknik mengajar, pemberian silabus, dan pembuatan RPP serta media pembelajaran yang digunakan		
		Penyusunan Matrik	Dilakukan di sekolah dan berdiskusi dengan		

		PPL	teman 1 kelompok PPL.		
		Bimbingan	Bimbingan RPP		
		Persiapan mengajar	Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, dan media pembelajaran.		
5.	Rabu, 20 Juli 2016	Mengajar	Melakukan KBM Menganalisis marker layout busana busana rumah berdasarkan desain dan ukuran XI TB 2		
		Evaluasi belajar siswa	Mengoreksi tugas harian unjuk kerja (psikomotor)siswa XI TB 2		
6.	Kamis, 21 Juli 2016	Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran pembuatan pola di kelas XI BB2		
7.	Jumat, 22 Juli 2016	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
8.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Wonosari dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
9.		Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran busana Industri di kelas XI BB 2		
10.	Selasa, 26 Juli	Piket	Piket di loby		

	2016				
11.		Mengoreksi tugas	Mengoreksi tugas XI BB 2		
12.	Rabu, 27 Juli 2016	Mengajar	Melakukan KBM Membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran XI TB 2		
13.	Kamis, 28 Juli 2016	Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran pembuatan pola di kelas XI BB2		
		Piket	Piket di loby		
14.	Jumat, 29 Juli 2016	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
15.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Wonosari dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
		Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran busana Industri di kelas XI BB 2		
16.	Selasa, 2 Agustus 2016	Piket	Piket di loby		
17.	Rabu, 3 Agustus 2016	Mengajar	Mengajar busana industry XI BB2 Membuat marker		

			layout busana rumah sesuai desain dan ukuran		
18.	Kamis, 4 Agustus 2016	Mengajar	Mengajar Pola Busana XI BB2 Merumuskan teknik merubah pola blus sesuai desain (macam-macam pola lengan)		
		Piket	Piket di loby		
19.	Jumat, 5 Agustus 2016	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
20.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Wonosari dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
		Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran busana Industri di kelas XI BB 2		
21.	Selasa, 9 Agustus	Piket	Piket di loby		
		Mengoreksi tugas	Mengoreksi tugas BB 2		
22.	Rabu, 10 Agustus 2016	Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran busana Industri di kelas XI BB 2		
23.	Kamis, 11 Agustus 2016	Mengajar	Mengajar kelas XI BB2praktik unjuk perja membuat macam-macam pola lengan (uji		

			coba pola lengan dan kerah)		
		Piket	Piket di loby		
24.	Jumat, Agustus 2016	12 Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
25.	Senin, Agustus 2016	15 Pendampingan non mengajar	Medampingi guru mengajar kelas XI BB 2 dalam mata pelajaran busana Industri		
26.	Selasa, Agustus 2016	16 Piket	Piket di loby		
27.	Rabu, Agustus 2016	17 Upacara HUT RI	Upacara kemerdekaan Indonesia memperingati 17 Agustus		
		Lomba	Lomba memperingati perayaan RI		
28.	Kamis, Agustus 2016	18 HUT SMK N 1 Wonosari	Lomba-lomba memperingati HUT SMK N 1 Wonosari		
29.	Jumat, Agustus 2016	19 Mengoreksi	Mengoreksi tugas XI BB 2		
30.	Senin, Agustus 2016	22 Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran busana Industri di kelas XI BB 2		
31.	Selasa, Agustus 2016	23 piket	Piket di loby		

32.	Rabu, Agustus 2016	24	Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran busana Industri di kelas XI BB 2		
33.	Kamis, Agustus 2016	25	Mengajar	melanjutkan uji coba pola (evaluasi) merumuskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain		
			piket	Piket di loby		
34.	Jumat, Agustus 2016	26	Mengoreksi	Mengoreksi tugas XI BB2		
35.	Senin, Agustus 2016	29	Upacara Bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Wonosari dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
			Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran busana Industri di kelas XI BB 2		
			Konsultasi	Konsultasi RPP		
36.	Selasa, Agustus 2016	30	Piket	Piket di loby		
37.	Rabu, Agustus 2016	31	Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran busana Industri di kelas XI BB 2		
38.	Kamis, 1 Sepetember 2016		Mengajar	Membuat pola kemeja sesuai desain dengan XI BB2		

39.	Jumat, 2 September 2016	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
40.	Senin, 5 September 2016	Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran busana Industri di kelas XI BB 2		
		konsultasi	Konsultasi RPP		
41.	Selasa, 6 september 2016	Piket	Piket di loby		
42.	Rabu, 7 September 2106	Pendampingan non belajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran busana Industri di kelas XI BB 2		
43.	Kamis, 8 September 2016	Mengajar	Merumuskan teknik pembuatan sampel rok		
44.	Jumat, 9 September 2016	Membuat modul	Membuat modul pola busana untuk kelas XI		
45.	Senin, 12 September 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Wonosari dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
		Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran busana Industri di kelas XI BB 2		
46.	Selasa, 13 September 2016	Piket	Piket di loby		

		Membuat modul	Membuat modul pola busana untuk kelas XI		
47.	Rabu, 14 September 2016	Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran busana Industri di kelas XI BB 2		
48.	Kamis, 15 September 2016	Mengajar	Membuat sampel(sample making) rok		
		Penarikan	Penarikan PPL 2016		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 1 WONOSARI

F02

Untuk Mahasiswa

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Siti Maryuni, S.Pd.T

NIP. 19630626 198403 2 005

Rokhmi Artha Nugraheni

NIM 13513241007

LAMPIRAN 5



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian	: Busana Butik
Program Keahlian	: Pariwisata
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Busana Industri
Kompetensi Dasar	: Membuat Marker Layout Busana
Kelas/semester	: XI/gasal
Alokasi Waktu	: 9 jam (4x45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur, dan tanggungjawab dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama, dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip-prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.1 Menganalisis marker layout busana busana rumah berdasarkan desain dan ukuran
- 3.2 Menguraikan proses menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi
- 3.3 Menguraikan prosedur menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri
- 3.4 Menguraikan prosedur pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan
- 4.1 Membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran
- 4.2 Menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi
- 4.3 Menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri
- 4.4 Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan busana rumah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator KD pada KI.3

KI. 3	KI. 4
3.1 Menganalisis marker layout busana busana rumah berdasarkan desain dan ukuran	4.1 Membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran 4.1.1Menyiapkanalatdanbahan marker

<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian marker layout busana</p> <p>3.1.2 Menyebutkan tujuan marker layout busana</p> <p>3.1.3 Menyebutkan fungsi marker layout busana</p> <p>3.1.4 Menganalisis marker layout busana berdasarkan desain dan ukuran</p>	<p>layout</p> <p>4.1.2 Dapat membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran</p>
<p>3.2 Menguraikan proses menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p> <p>3.2.1 Menjelaskan pengertian spreading</p> <p>3.2.2 Menjelaskan prosedur menggelar bahan busana rumah</p> <p>3.2.3 Menyebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat marker layout busana</p> <p>3.2.4 Menguraikan proses menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p>	<p>4.2 Menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p> <p>4.2.1 Dapat menggelar bahan busana rumah</p> <p>4.2.2 Dapat meletakkan pola busana secara efisien</p> <p>4.2.3 Dapat menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p>
<p>3.3 Menguraikan prosedur menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri</p> <p>3.3.1 Menjelaskan prosedur menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri</p> <p>3.3.2 Menyebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk menggunting</p> <p>3.3.3 Mengidentifikasi alat dan bahan</p>	<p>4.3 Menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri</p> <p>4.3.1 Dapat menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana</p> <p>4.3.2 Mendemonstrasikan cara menggunting bahan busana rumah</p> <p>4.3.3 Mendemonstrasikan cara memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah</p>

yang diperlukan untuk memberi tanda jahitan pada bahan busana	
<p>3.4 Menguraikan prosedur pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan</p> <p>3.4.1 Menjelaskan pengertian tiket</p> <p>3.4.2 Menjelaskan pengertian label</p> <p>3.4.3 Menjelaskan pengertian pengikatan</p> <p>3.4.4 Menjelaskan prosedur pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan</p>	<p>4.4 Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan busana rumah</p> <p>4.4.1 Dapat memasang tiket</p> <p>4.4.2 Dapat melakukan pemasangan label</p> <p>4.4.3 Dapat melakukan bundling</p>

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan memiliki kompetensi :

- 3.1.1 Dapat menjelaskan pengertian marker layout busana
- 3.1.2 Dapat menyebutkan tujuan marker layout busana
- 3.1.3 Dapat menyebutkan fungsi marker layout busana
- 3.1.4 Dapat menganalisis marker layout busana berdasarkan desain dan ukuran
- 4.1.1 Dapat Menyiapkan alat dan bahan marker layout
- 4.1.2 Dapat membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran
 - 3.2.1 Dapat Menjelaskan prosedur menggelar bahan busana rumah
 - 3.2.2 Dapat Menyebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat marker layout busana
 - 3.2.3 Dapat Menguraikan proses menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi
- 4.2.1 Dapat menggelar bahan busana rumah
- 4.2.2 Dapat meletakkan pola busana secara efisien

- 4.2.3 Dapat menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi
- 3.3.1 Dapat Menjelaskan prosedur menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri
- 3.3.2 Dapat Menyebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk menggunting
- 3.3.3 Dapat Mengidentifikasi alat dan bahan yang diperlukan untuk memberi tanda jahitan pada bahan busana
- 4.3.1 Dapat menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana
- 4.3.2 Dapat Mendemonstrasikan cara menggunting bahan busana rumah
- 4.3.3 Dapat Mendemonstrasikan cara memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah
- 3.4.1 Dapat Menjelaskan pengertian tiket
- 3.4.2 Dapat Menjelaskan pengertian label
- 3.4.3 Dapat Menjelaskan pengertian pengikatan
- 3.4.4 Dapat Menjelaskan prosedur pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan
- 4.4.1 Dapat memasang tiket
- 4.4.2 Dapat melakukan pemasangan label
- 4.4.3 Dapat melakukan bundling

E. Materi Ajar

- 3.1.1 pengertian marker layout busana
- 3.1.2 tujuan marker layout busana
- 3.1.3 fungsi marker layout busana
- 3.1.4 menganalisis marker layout busana berdasarkan desain dan ukuran
- 4.1.1 alat dan bahan marker layout
- 4.1.2 membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran
- 3.2.1 Menjelaskan prosedur menggelar bahan busana rumah
- 3.2.2 alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat marker layout busana

- 3.2.3 proses menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi
- 4.2.1 menggelar bahan busana rumah
- 4.2.2 pola busana secara efisien
- 4.2.3 menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi
- 3.3.1 prosedur menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri
- 3.3.2 alat dan bahan yang diperlukan untuk menggunting
- 3.3.3 alat dan bahan yang diperlukan untuk memberi tanda jahitan pada bahan busana
- 4.3.1 menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana
- 4.3.2 cara menggunting bahan busana rumah
- 4.3.3 cara memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah
- 3.4.1 pengertian tiket
- 3.4.2 pengertian label
- 3.4.3 pengertian pengikatan
- 3.4.4 prosedur pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan
- 4.4.1 memasang tiket
- 4.4.2 pemasangan label
- 4.4.3 melakukan bundling

F. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Strategi : cooperative learning
3. Model : Problem Based Learning
4. Metode : diskusi dan tanya jawab, penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi kegiatan			Alokasi Waktu
	Sintaks	Kegiatan peserta didik	Kegiatan guru	

<p>Pendahuluan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru • Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Memimpin doa • Memeriksa kehadiran peserta didik • Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran • Menanyakan pengetahuan awal siswa tentang busana rumah secara industri • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian pembelajaran. • Menyampaikan penjelasan singkat mengenai pembuatan busana 	<p>15 menit</p>
--------------------	--	--	---	---------------------

			<p>industri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi kelompok sebanyak 6 kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan pertanyaan mendasar • Mendesain perencanaan proyek • Menyusun jadwal • Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek • Menguji hasil • Mengevaluasi pengalaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan studi pustaka melalui sumber internet tentang marker layout • Mengamati gambar alat dan bahan marker layout • Mengamati macam-macam alat dan bahan marker layout • Mempraktekan mengamati pembuatan marker layout • Peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pembuatan busana rumah secara industri • Pesertadidik mendiskusikan tentang pembuatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengambilan/mengamati nilai sikap. • Guru bertanya apakah ada kesulitan yang dialami siswa serta mengkondisikan siswa. • Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok yang memerlukan saja 	360 menit

		<p>busana rumah secara industri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat marker layout. • Peserta didik menunjukkan marker layout pembuatan busana. • Peserta didik menyimpulkan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati serta mengkondisikan jalannya diskusi serta melakukan observasi keaktifan anggota kelompok. • Guru mendampingi peserta didik membuat laporan. • Guru mencermati pelaksanaan diskusi serta mencatat hal-hal yang menjadi pertanyaan pada saat diskusi. • Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi melempar 	
--	--	--	--	--

			<p>kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pernyataan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat tentang rangkuman diskusi dan memberikan apresiasi untuk yang terbaik dalam diskusi 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan materi yang belum jelas • Peserta didik menjawab post test • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran lebih lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan. • Guru menugaskan atau memberikan pertanyaan secara 	30 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan doa penutup dan menjawab salam 	lisan/tertulis sebagai postest	
			<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi selanjutnya yang akan diterima peserta didik. 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak berdoa penutup mengakhiri pelajaran dengan salam. 	

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku sumber: <http://garmenstudionline.blogspot.co.id/2013/01/prosedur-pengendalian-mutu-di-industri.html>
<https://www.google.com/search?q=PENGERTIAN+BUSANA+INDUSTRI&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b#>
<https://ontbpwjt.wordpress.com/2015/08/31/proses-produksi-busana-industri/>
<http://annisa-rafika.blogspot.co.id/2014/09/proses-proses-produksi-busana-industri.html>
2. Media Pembelajaran
 - Papan tulis
 - LCD Projector
3. Alat :Laptop
4. Bahan : ketsas HVS, kertas volio bergaris, pensil, penggaris,

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.

- Instrumen : Kisi-Kisi Soal Pengetahuan, Kisi-Kisi Soal Keterampilan
- Teknik Penilaian : Tes Tertulis, Tes Unjuk kerja
- Bentuk : Soal uraian, Lembar kerja Kelompok, Tugas individu

Soal :

1. Apakah pengertian marker layout ?
2. Jelaskan alur atau proses pemotongan pola atau cutting !
3. Apakah tujuan dari marker layout ?
4. Jelaskan pengertian teknik spreading !
5. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada proses spreading adalah ?

Jawaban :

1. Marker adalah proses mengkopi pola setelah proses grading, di susun sesuai konsumsi sehingga dapat menentukan panjang marker.
2. -Cek dan cocokkan komponen pola dengan komponen pola yang terdapat pada kertas marker apakah komponen pola sudah lengkap atau belum.
-Periksa lembar kain bagian atas sampai pada lembar kain bagian bawah dengan posisi kertas marker.
-Siapkan mesin/pisau cutting yang tajam.
-Pasang pisau cutting pada kain dan di-set sesuai dengan ketebalan kain
-Pemotongan kain diawali dari bagian tepi dan pastikan memotong sesuai dengan kertas marker atau sample
3. Tujuan marker adalah untuk memperlancar proses cutting dan hasilnya sesuai dengan pola sample.
4. proses penggelaran dan penyusunan kain lembar demi lembar hingga menjadi tumpukan kain yang siap dipotong (cutting).
5. -Gelar kain sesuai dengan kebutuhan.
-Proses penggelaran kain harus hati-hati, perhatikan gelaran kain lembar demi lembar
-Antara gelaran pertama sampai gelaran terakhir pinggiran kain harus sama baik memanjang -maupun melebar.
-Tegangan kain harus sama.
-Pastikan tidak ada kain yang melipat, kendor, menggelembung, renggang satu sama lain, dan kain harus rata.

1. Prosedur penilaian :

- a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Mengenal isis marker layout busana busana rumah berdasarkan desain dan ukuran	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian marker layout busana 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan an pengertian marker layout busana 	Uraian	1. Apakah pengertian marker layout ?
3.3 Menguraikan prosedur menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prosedur menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan proses pemotongan atau cutting 		2. Jelaskan alur atau proses pemotongan pola atau cutting !
3.1	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa 		3. Apakah

<p>Menganalisis marker layout busana busana rumah berdasarkan desain dan ukuran</p>	<p>tujuan marker layout busana</p>	<p>dapat menyebutkan atau menjelaskan tujuan marker layout</p>		<p>tujuan dari marker layout ?</p>
<p>3.2 Menguraikan proses penggelaran bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian spreading 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian spreading 		<p>4. Jelaskan pengertian teknik spreading !</p>
<p>3.2 Menguraikan proses</p>	<p>Menjelaskan prosedur menggelar bahan busana rumah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan 		<p>5. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada proses spreading adalah ?</p>

menggela r bahan busana rumah berdasark an ukuran dan jumlah produksi		prosedur menggela r bahan atau spreading		
---	--	--	--	--

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

1. Nilai 4 : jikasesuaikuncijawabandanadapengembanganjawaban
2. Nilai 3 : jikajawabansesuaikuncijawababan
3. Nilai 2 : jikajawabankurangsesuaidengankuncijawababan
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Bobot nilai / skore masing-masing soal

Contoh :

No Soal	Bobot Nilai/ Skore
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4

b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Tujuan	Indikator Keterampilan	Jenis / Teknik	Soal

Bobot nilai / skore masing-masing soal

No Soal	Bobot Nilai/ Skore
1	
2	
3	

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pelaksanaan kegiatan inti terutama saat diskusi
2.	Pengetahuan 1. Mampu menjelaskan pengertian marker layout busana 2. Mampu menjelaskan proses pemotongan atau cutting 3. Mampu menjelaskan tujuan	Tes lisan maupun tertulis	Saat pre tes, pos tes dan dengan lisan maupun tes tulis setelah menyelesaikan KD

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	marker layout busana 4. Mampu menjelaskan pengertian spreading 5. Mampu menjelaskan prosedur menggelar bahan atau spreading		
3.	Keterampilan 1. Terampil menyajikan informasi mengenai bentuk dasar dan perkembangan mode busana 2. Terampil menyajikan hasil eksplorasi tentang pembuatan gambar bentuk dasar busana	Pengamatan proses dan hasil penyelesaian tugas	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat tampil diskusi dan presentasi

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : Penugasan
2. Bentuk Instrumen : unjuk kerja
3. Pedoman Penskoran : Kriteria Penilaian

Soal :

1. buatlah desain busana rumah !
2. buatlah pola busana rumah sesuai dengan desain
3. buatlah marker layout busana rumah secara industri

K. FORMAT PENILAIAN :

No	Nama Siswa	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Rt-rt Sikap
1						
2						
3						

Keterampilan/ aspek yang dinilai:

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil pada saat ulangan
3. Ketrampilan diambil dari hasil penyelesaian tugas



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian	: Busana Butik
Program Keahlian	: Pariwisata
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pola
Kompetensi Dasar	: Merubah pola blus sesuai desain
Kelas/semester	: XI/gasal
Alokasi Waktu	: 4 jam (4x45 menit)

Kompetesi Inti

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar

Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.

Mengamalkan sikap cermat, jujur, dan tanggungjawab dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

Menghayati pentingnya kerjasama, dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip-prinsip musyawarah mufakat

Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.

3.1 Merumuskan teknik merubah pola blus sesuai desain

4.1 Membuat pola blus sesuai desain

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator KD pada KI.3

KI. 3	KI. 4
3.4 Merumuskan teknik merubah pola blus sesuai desain	4.4 Membuat pola blus sesuai desain
3.4.1 Menjelaskan pengertian blus	4.4.1 Membuat pola blus sesuai desain
3.4.2 Menjelaskan langkah-langkah membuat sampel blus	4.4.2 Membuat sampel blus sesuai desain
3.4.3 Menjelaskan teknik pembuatan sampel blus	

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan memiliki kompetensi :

3.4.1 Dapat menjelaskan pengertian blus

3.4.2 Dapat menjelaskan langkah-langkah membuat sampel blus

3.4.3 Dapat menjelaskan teknik pembuatan sampel blus

4.4.1 Dapat membuat pola blus sesuai desain

4.4.2 Dapat membuat sample blus sesuai desain

Materi Ajar

3.4.1 pengertian blus

3.4.2 langkah-langkah membuat sampel blus

3.4.3 teknik pembuatan sampel blus

4.4.1 pola blus sesuai desain

4.4.2 sampel blus sesuai desain

Metode pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Strategi : cooperative learning

Model : Project Based Learning

Metode : diskusi dan penugasan.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi kegiatan			Alokasi Waktu
	Sintaks	Kegiatan peserta didik	Kegiatan guru	
Pendahuluan		Peserta didik menjawab salam Bila belum rapi peserta didik membenahi Berdoa Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru	Memberi Salam Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) Memimpin doa Memeriksa kehadiran peserta didik Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran Menanyakan pengetahuan awal siswa tentang teknik pembuatan sampel blus sesuai desain	15 menit

			<p>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian pembelajaran.</p> <p>Menyampaikan penjelasan singkat mengenai pembuatan sampel blus</p> <p>Membagi kelompok sebanyak 10 kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok</p>	
Inti	<p>Mengidentifikasi masalah</p> <p>Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menseleksi informasi-informasi yang relevan</p> <p>Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif,</p>	<p>Peserta didik melakukan studi pustaka melalui sumber internet tentang macam-macam blus</p>	<p>Guru melakukan pengambilan/mengamati nilai sikap.</p> <p>Guru bertanya apakah ada kesulitan yang dialami siswa serta mengkondisikan siswa.</p> <p>Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok</p>	135 menit

	<p>tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan Melakukan tindakan strategis Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari solusi yang dilakukan.</p>	<p>Peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan teknik pembuatan sampel blus</p> <p>Peserta didik mendiskusikan tentang langkah-langkah pembuatan sampel blus</p> <p>Membuat sampel blus</p> <p>Peserta didik menunjukkan pembuatan sampel blus Peserta didik menyimpulkan hasil</p>	<p>yang memerlukan saja</p> <p>Guru mengamati serta mengkondisikan jalannya diskusi serta melakukan observasi keaktifan anggota kelompok.</p> <p>Guru mendampingi peserta didik membuat laporan. Guru mencermati pelaksanaan diskusi serta mencatat hal-hal yang menjadi pertanyaan pada saat diskusi.</p>	
Penutup		<p>Peserta didik menanyakan materi yang belum</p>	<p>Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</p>	30 menit

		<p>jelas</p> <p>Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran lebih lanjut</p> <p>Peseta didik melakukan doa penutup dan menjawab salam</p>	<p>Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru menugaskan atau memberikan pertanyaan secara lisan/tertulis sebagai posttest</p> <p>Guru menyampaikan materi selanjutnya yang akan diterima peserta didik.</p> <p>Guru mengajak berdoa penutup mengakhiri pelajaran dengan salam.</p>	
--	--	---	---	--

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku sumber:

internet

2. Media Pembelajaran

Papan tulis

Joobsheet

3. Alat : marker

4. Bahan : ketas HVS, pensil, penggaris, penggaris pola

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pelaksanaan kegiatan inti terutama saat diskusi
2.	Pengetahuan Mampu menyebutkan pengertian blus Mampu menyebutkan langkah-langkah pembuatan sample blus Mampu menyebutkan teknik pembuatan sampel blus	Tes lisan maupun tertulis	Saat pre tes, pos tes dan dengan lisan maupun tes tulis setelah menyelesaikan KD
3.	Keterampilan Membuat pola blus sesuai desain Membuat sampel blus sesuai desain	Pengamatan proses dan hasil penyelesaian tugas	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat tampil diskusi dan presentasi

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : Penugasan
 Bentuk Instrumen : unjuk kerja
 Pedoman Penskoran : Kriteria Penilaian

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
	Persiapan	

1.	Peserta didik menyiapkan alat dan bahan : Gunting kertas Penggaris Skala Lem kertas Alat tulis Spidol Warna Penggaris pola Kertas dorslag	
	Jika peserta didik menyiapkan alat dan bahan sebanyak 6 buah	5
	Jika peserta didik menyiapkan alat dan bahan sebanyak 4 buah	3
	Jika peserta didik menyiapkan alat dan bahan sebanyak 2 buah	2
Proses		
	Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan perintah soal	5
	Peserta didik mengerjakan tugas kurang sesuai dengan perintah soal	3
	Peserta didik mengerjakan tugas tidak sesuai dengan perintah soal	2
Hasil		
1	Teliti dan cermat dalam mengubah pola sesuai desain	
	Jika hasil mengubah pola sesuai dengan desain	5
	Jika hasil mengubah pola kurang sesuai dengan desain	3
	Jika hasil mengubah pola tidak sesuai dengan desain	2
2	Kebersihan hasil praktek	
	Jika praktek yang dihasilkan bersih	5
	Jika praktek yang dihasilkan kurang bersih	3
	Jika praktek yang dihasilkan tidak bersih	2

3	Kerapian hasil praktek	
	Jika praktek yang dihasilkan bersih	5
	Jika praktek yang dihasilkan kurang bersih	3
	Jika praktek yang dihasilkan tidak bersih	2

NO	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
	Persiapan		
	Persiapan alat dan bahan	Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	4
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	3
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	2
		Peralatan dan bahan tidak sesuai kebutuhan dan standar	1
	Proses		
	Merubah pola blus sesuai desain	Semua pola blus dikerjakan dengan baik dan rapi	4
		Sebagian pola blus diselesaikan dengan baik dan rapi	3
		Macam-macam pola blus diselesaikan kurang rapi dan kurang baik	2
		Macam-macam pola blus tidak selesai	1
	Hasil		
	Merubah pola blus sesuai desain	Hasil pembuatan pola blus rapi dan bagus	4
		Hasil pembuatan pola blus rapi tapi kurang bagus	3

		Hasil pembuatan pola blus kurang rapi dan kurang bagus	2
		Hasil pembuatan pola blus tidak rapi dan tidak bagus	1

Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Reguler :

Menjelaskan pengertian blus

Menjelaskan langkah-langkah membuat sampel blus

Menjelaskan teknik pembuatan sampel blus

Membuat pola blus sesuai desain

Membuat sampel blus sesuai desain

Remedial:



Bekerja kelompok tentang teknik pembuatan sampel blus

Pengayaan :


Membuat sampel blus sesuai desain

Instrumen dan Teknik Penilaian

NO	SOAL	KUNCI JAWABAN	SCORE
1	<p>Blus adalah..</p> <p>Busana yang mempunyai panjang di atas pinggang</p> <p>Busana yang digunakan pada kesempatan tidur</p> <p>Busana yang menutupi badan dari pundak sampai ke bawah garis pinggang.</p> <p>Busana yang tidak berlengan dan berkerah</p> <p>Busana untuk pria</p>	C	10
2	<p>Yang harus dilakukan setelah memotong kain sesuai pola adalah</p> <p>...</p> <p>Membuat pola blus</p>	B	10

	<p>Memberi tanda pola pada kain Meletakkan pola pada bahan Menganalisis desain Menjahit potongan bahan sesuai pola</p>		
3	<p>Pengecekan ukuran perlu dilakukan agar Busana menjadi bagus Busana terlihat menarik Busana cocok pada pemakainya Ukuran sesuai dengan yang diinginkan Ukuran dapat berubah</p>	D	10
4	<p>Lengan disamping merupakan lengan yang dikembangkan pada bagian ... Tengah lengan Atas lengan Tinggi puncak leng Sisi lengan Bawah lengan</p> 	E	10
5	<p>Pemberian kampuh pada saat memotong kain adalah ... 1,5 cm – 2 cm 0,5 cm 4 cm 3,5 cm 4,5 cm</p>	A	10
1	<p>Buatlah sampel blus dengan desain dan ukuran dibawah ini !</p> <p>Ukuran :</p> <p>Lingkar badan = 84 cm Lingkar pinggang = 69 cm Lingkar panggul = 96 cm Lingkar leher = 36 cm Tinggi dada = 14 cm Lebar muka = 32 cm</p>		50

	<p>panjang muka = 33 cm</p> <p>Lebar punggung = 34 cm</p> <p>Panjang punggung = 40 cm</p> <p>panjang bahu = 12 cm</p> <p>Panjang Blus dari pinggang= 20 cm</p> <p>Lingkar kerung lengan = 43 cm</p> <p>Tinggi puncak lengan = 12 cm</p> <p>Panjang lengan = 20 cm</p>		
SCORE MAKSIMAL			100

NO	SOAL	KUNCI JAWABAN	SCORE
1	<p>Keterangan gambar di ruang kerja berikut menunjukka:</p> <p>Pintu darurat</p> <p>Tanda bahaya</p> <p>Dilarang lari</p> <p>Kebakaran</p> <p>Dilarang merokok</p> 	C	40
1	<p>Jelaskan cara mengatasi kecelakaan kerja karena tertusuk jarum</p>	<p>Segera cuci tangan dengan alkohol 70% serta betadin</p> <p>Guyur luka dibawah air mengalir selama 3 menit</p> <p>Biarkan darah keluar keluar bersama air yang mengalir agar kuman ikut keluar</p> <p>Tenang dan jangan panik</p>	60

Analisis Hasil Penilaian
Terlampir

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Remedial:

Bekerja kelompok tentang teknik pembuatan sampel blus

Pengayaan :

Membuat sampel blus sesuai desain

Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media / alat :

Chart

Gambar desain blus

Alat tulis

Gunting kertas

Gunting kain

Penggaris Skala

Spidol Warna

Penggaris pola

Bahan

Kertas dorslag

Kain

Sumber :

Buku :

Bahan ajar dari guru

Buku sumber yang relevan

Informasi yang relevan dari berbagai sumber

Kunci jawaban pembuatan sampel blus sesuai desain :



Pecah pola badan muka



pecah pola badan belakang



Blus luar dengan
princes dari bahu

kerah ½ rebah, memakai garis

melewati kup dan lengan suai pendek . Panjang blus \pm 10 cm dari garis
panggul. Panjang lengan \pm 25 cm dan krah pas pada garis leher dasar.

Pakaian ini dapat dipakai untuk kesempatan resmi seperti ke kantor.

Pola blus



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian	: Busana Butik
Program Keahlian	: Pariwisata
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pola
Kompetensi Dasar	: merubah pola kemeja sesuai desain
Kelas/semester	: XI/gasal
Alokasi Waktu	: 4 jam (4x45 menit)

C. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

D. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.5 Mengamalkan sikap cermat, jujur, dan tanggungjawab dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.6 Menghayati pentingnya kerjasama, dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.7 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip-prinsip musyawarah mufakat
- 2.8 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.2 Merumuskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain
- 4.2 Membuat pola kemeja sesuai desain

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator KD pada KI.3

KI. 3	KI. 4
3.2 Merumuskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain 3.2.1 Menjelaskan pengertian kemeja 3.2.2 Menjelaskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain	4.2 Membuat pola kemeja sesuai desain 4.2.1 Membuat pola kemeja sesuai dengan desain 4.2.2 Membuat pola kemeja

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan memiliki kompetensi :

3.2.1 Disediakan contoh gambar pola kemeja, peserta didik dapat menjelaskan pengertian kemeja dengan benar

3.2.2 Disediakan contoh gambar pola kemeja, peserta didik dapat menjelaskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain dengan benar

4.2.1 Disediakan contoh gambar pola kemeja, peserta didik dapat membuat pola kemeja sesuai desain dengan benar

4.2.2 Disediakan contoh gambar pola kemeja, peserta didik dapat membuat pola kemeja dengan benar

H. Materi Ajar

3.2.1 Menjelaskan pengertian kemeja

3.2.2 Menjelaskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain

4.2.1 Membuat pola kemeja sesuai dengan desain

4.2.2 Membuat pola kemeja

I. Metode pembelajaran

5. Pendekatan : saintifik
6. Strategi : cooperative learning
7. Model : Problem Based Learning
8. Metode : diskusi dan tanya jawab, penugasan.

J. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi kegiatan			Alokasi Waktu
	Sintaks	Kegiatan peserta didik	Kegiatan guru	
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam• Bila belum rapi	<ul style="list-style-type: none">• Memberi Salam• Guru memeriksa kesiapan tempat	15 menit

		<p>peserta didik membenahi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru • Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru 	<p>pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memimpin doa • Memeriksa kehadiran peserta didik • Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran • Menanyakan pengetahuan awal siswa tentang teknik merubah pola kemeja sesuai desain • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian pembelajaran. • Menyampaikan penjelasan singkat mengenai teknik merubah pola kemeja sesuai desain • Membagi kelompok sebanyak 6 kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran 	
--	--	--	---	--

			kelompok	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah • Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menseleksi informasi-informasi yang relevan • Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan • Melakukan tindakan strategis • Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan studi pustaka melalui sumber internet tentang teknik pola kemeja • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pengertian kemeja • Peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengambilan/mengamati nilai sikap. • Guru bertanya apakah ada kesulitan yang dialami siswa serta mengkondisikan siswa. • Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok yang memerlukan saja • Guru mengamati serta mengkondisikan jalannya diskusi serta melakukan observasi 	135 menit

	solusi yang dilakukan.	<p>merubah pola kemeja sesuai desain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan tentang pengertian kemeja • Membuat pola kemeja • Peserta didik menunjukkan pembuatan pola kemeja • Peserta didik menyimpulkan hasil 	<p>keaktifan anggota kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendampingi peserta didik membuat laporan. • Guru mencermati pelaksanaan diskusi serta mencatat hal-hal yang menjadi pertanyaan pada saat diskusi. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan materi yang belum jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Guru bersama dengan peserta didik 	30 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab post test • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran lebih lanjut • Peserta didik melakukan doa penutup dan menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan materi yang telah disampaikan. • Guru menugaskan atau memberikan pertanyaan secara lisan/tertulis sebagai posttest • Guru menyampaikan materi selanjutnya yang akan diterima peserta didik. • Guru mengajak berdoa penutup mengakhiri pelajaran dengan salam. 	
--	--	--	---	--

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku sumber:

Sri Wening 2013. *Busana Pria*. Yogyakarta : UNY Press

2. Media Pembelajaran

- Papan tulis
- Joobsheet

3. Alat : marker

4. Bahan : kets HVS, pensil, penggaris, penggaris pola

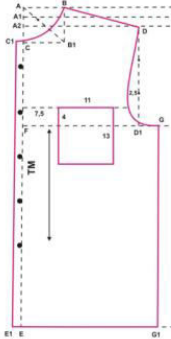
L. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.


– Instrumen : Kisi-Kisi Soal Pengetahuan, Kisi-Kisi Soal Keterampilan

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis, Tes Unjuk kerja
- Bentuk : Soal pilihan ganda, Lembar kerja Kelompok, Tugas individu

Soal :

NO	SOAL	KUNCI JAWABAN	SCORE
1	<p>Yang dimaksud dengan kemeja adalah ...</p> <p>a. Busana yang digunakan untuk kesempatan tidur</p> <p>b. Busana yang tidak dapat dikenakan untuk kerja</p> <p>c. Busana yang dipakai pada badan bagian atas, berlengan dan terdapat kerah tegak.</p> <p>d. Busana yang dipakai sebagai atasan dan tidak berlengan</p> <p>e. Busana yang tidak berkerah</p>	C	10
2	<p>Kemeja yang mempunyai kualitas baik ditentukan oleh ...</p> <p>a. Penjahitan kerah dan manset.</p> <p>b. Harga bahan yang mahal</p> <p>c. Harga bahan yang murah</p> <p>d. Mesin yang canggih</p> <p>e. Harga kemeja yang mahal</p>	A	10
3	<p>Analisis desain perlu dilakukan sebelum membuat pola kemeja karena ...</p> <p>a. Agar busana yang dibuat bagus</p> <p>b. Dapat mempermudah dalam pembuatan pola</p> <p>c. Dapat mempermudah dalam pembuatan kemeja</p> <p>d. Agar kemeja lebih menarik</p>	B	10

	e. Dapat memperlancar dalam mendesain kemeja		
4	Lengan yang biasa digunakan dalam pembuatan kemeja adalah ... a. Lengan lonceng b. Lengan licin c. Lengan puff d. Lengan reglan e. Lengan balon	B	10
5	Panjang E ke G1 adalah ... a. $\frac{1}{2}$ panjang punggung b. $\frac{1}{2}$ lingkaran pinggang c. $\frac{1}{4}$ lebar muka d. $\frac{1}{2}$ lingkaran badan e. $\frac{1}{4}$ lingkaran badan	E	10
			
1	Buatlah pola kemeja dengan desain dan ukuran di bawah ini ! Ukuran kemeja : <ul style="list-style-type: none"> • Panjang kemeja : 70 cm • Lingkaran lengan atas : 48 cm • Lingkaran badan : 92 cm • Lingkaran siku : 40 cm • Lingkaran leher : 42 cm • Lebar punggung : 45 cm • Rendah bahu : 4 – 5 cm Desain kemeja	Terlampir	50

			
SCORE MAKSIMAL			100

1. Prosedur penilaian :

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Persiapan		
1.	Peserta didik menyiapkan alat dan bahan : <ul style="list-style-type: none"> • Gunting kertas • Penggaris Skala • Lem kertas • Alat tulis • Spidol Warna • Penggaris pola • Kertas dorslag 	
	a. Jika peserta didik menyiapkan alat dan bahan sebanyak 6 buah	5
	b. Jika peserta didik menyiapkan alat dan bahan sebanyak 4 buah	3

	c. Jika peserta didik menyiapkan alat dan bahan sebanyak 2 buah	2
Proses		
	a. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan perintah soal	5
	b. Peserta didik mengerjakan tugas kurang sesuai dengan perintah soal	3
	c. Peserta didik mengerjakan tugas tidak sesuai dengan perintah soal	2
Hasil		
1	Teliti dan cermat dalam mengubah pola sesuai desain	
	a. Jika hasil mengubah pola sesuai dengan desain	5
	b. Jika hasil mengubah pola kurang sesuai dengan desain	3
	c. Jika hasil mengubah pola tidak sesuai dengan desain	2
2	Kebersihan hasil praktek	
	a. Jika praktek yang dihasilkan bersih	5
	b. Jika praktek yang dihasilkan kurang bersih	3
	c. Jika praktek yang dihasilkan tidak bersih	2
3	Kerapian hasil praktek	
	a. Jika praktek yang dihasilkan bersih	5
	b. Jika praktek yang dihasilkan kurang bersih	3
	c. Jika praktek yang dihasilkan tidak bersih	2

KUNCI JAWABAN ESSAY

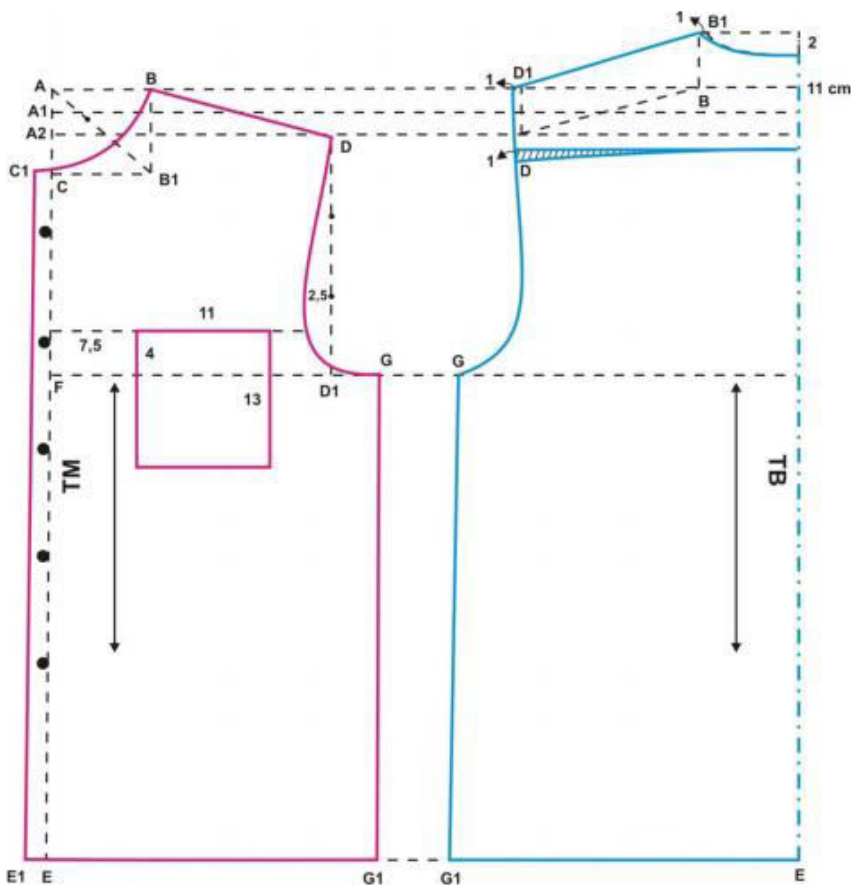
1. Buatlah pola kemeja dengan desain dan ukuran di bawah ini !

- Panjang kemeja : 70 cm
- Lingkar lengan atas : 48 cm
- Lingkar badan : 92 cm
- Lingkar siku : 40 cm
- Lingkar leher : 42 cm
- Lebar punggung : 45 cm
- Rendah bahu : 4 – 5 cm



Jawaban :

1. Pola kemeja



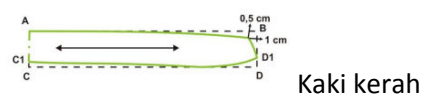
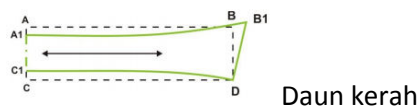
Keterangan Pola Depan

- $A - A1 = A1 - A2 = 2 \text{ cm}$
- $A - A2 = 4 \text{ cm}$
- $A - B = 1/6 \text{ lingkaran leher} + 1 \text{ cm}$
- $A - C = 1/6 \text{ lingkaran leher} + 1,5 \text{ cm}$
- $A2 - D = 1/2 \text{ lebar punggung} + 1 \text{ cm}$
- $A - E = \text{panjang kemeja}$
- $A1 - F = 1/2 \text{ lingkaran kerung lengan}$
- $F - G = 1/4 \text{ lingkaran badan}$
- $C - C1 = E - E1 = 1,5 \text{ cm}$
- $A - B1$ dibagi menjadi 3 bagian untuk membuat kerung leher, hubungkan B ke C melalui pembagian titik yang dibawah
- $D - D1$ dibagi menjadi 3 untuk membuat kerung lengan, jarak titik yang di bawah dengan lengkung kerung lengan 2,5 cm
- Hubungkan titik $B - C - C1 - E1 - E - G1 - G - D - B$ sehingga membentuk pola bagian depan

Keterangan Pola Belakang

Kutip pola bagian depan tanpa lidah, bahu naik 4 cm, titik bahu tertinggi bagian belakang ditarik garis tegak lurus TB dan diturunkan 2 cm, kemudian dibuat lengkung leher belakang. Lengkung lengan belakang selisih 0,5 cm dari lengan depan.

2. Pola kerah



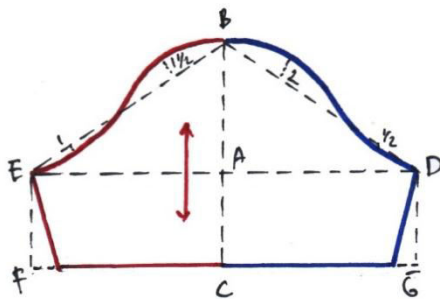
Keterangan Pola Daun Kerah

- $A - B = C - D = \frac{1}{2}$ lingkaran leher
- $A - C = B - D = 6$ cm
- A turun 1 cm
- C naik 1 cm
- B keluar 1 cm
- Hubungkan titik-titik $A_1 - C_1 - D - B_1 - B - A_1$, sehingga membentuk daun kerah

Keterangan Pola Kaki Kerah

- $A - B = C - D = \frac{1}{2}$ lingkaran leher + 2 cm
- $A - C = B - D = 4$ cm
- C naik 1 cm, D naik 1,5 cm
- B masuk 1 cm, B1 turun 0,5 cm
- Hubungkan titik-titik $A - C_1 - D_1 - B_2 - A$, sehingga membentuk kaki kerah

3. Pola lengan



Keterangan gambar pola lengan

- A-B : tinggi puncak lengan
- B-C : panjang lengan

- $B-D = B-E$: $\frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan
- $D-G = A-C = E-F$
- F dan G masuk 2 cm



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian	: Busana Butik
Program Keahlian	: Pariwisata
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pola
Kompetensi Dasar	: Macam-macam pola lengan
Kelas/semester	: XI/gasal
Alokasi Waktu	: 4 jam (4x45 menit)

E. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

F. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.9 Mengamalkan sikap cermat, jujur, dan tanggungjawab dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.10 Menghayati pentingnya kerjasama, dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.11 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip-prinsip musyawarah mufakat
- 2.12 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.
- 3.1 Merumuskan teknik merubah pola blus sesuai desain
- 4.1 Membuat pola blus sesuai desain

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator KD pada KI.3

KI. 3	KI. 4
3.1 Merumuskan teknik merubah pola blus sesuai desain 3.1.1 Menyebutkan macam-macam lengan 3.1.2 Menganalisis desain pola lengan 3.1.3 Menjelaskan cara membuat pola lengan	4.1 Membuat pola blus sesuai desain 4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat pola lengan 4.1.2 Dapat membuat pola lengan sesuai desain

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan memiliki kompetensi :

- 3.1.1 Dapat menyebutkan macam-macam lengan
- 3.1.2 Dapat menganalisis desain pola lengan
- 3.1.3 Dapat menjelaskan cara membuat pola lengan
- 4.1.1 Dapat Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat pola lengan
- 4.1.2 Dapat membuat pola lengan sesuai desain

K. Materi Ajar

- 3.1.1 macam-macam lengan
- 3.1.2 analisis desain pola lengan
- 3.1.3 cara membuat pola lengan
- 4.1.1 alat dan bahan untuk membuat pola lengan
- 4.1.2 membuat pola lengan sesuai desain

L. Metode pembelajaran

- 9. Pendekatan : saintifik
- 10. Strategi : cooperative learning
- 11. Model : Problem Based Learning
- 12. Metode : diskusi dan tanya jawab, penugasan.

M. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi kegiatan			Alokasi Waktu
	Sintaks	Kegiatan peserta didik	Kegiatan guru	
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam• Bila belum rapi	<ul style="list-style-type: none">• Memberi Salam• Guru memeriksa kesiapan tempat	15 menit

		<p>peserta didik membenahi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru • Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru 	<p>pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memimpin doa • Memeriksa kehadiran peserta didik • Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran • Menanyakan pengetahuan awal siswa tentang macam-macam pola lengan • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian pembelajaran. • Menyampaikan penjelasan singkat mengenai macam-macam pola lengan • Membagi kelompok sebanyak 6 kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	
--	--	--	--	--

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah • Menetapkan masalah melalui berfikir tentang masalah dan menseleksi informasi-informasi yang relevan • Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan • Melakukan tindakan strategis • Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari solusi yang dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan studi pustaka melalui sumber internet tentang macam-macam pola lengan • Peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan macam-macam pola lengan • Peserta didik mendiskusikan tentang pembuatan macam-macam pola lengan. • Membuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengambilan/mengamati nilai sikap. • Guru bertanya apakah ada kesulitan yang dialami siswa serta mengkondisikan siswa. • Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok yang memerlukan saja • Guru mengamati serta mengkondisikan jalannya diskusi serta melakukan observasi keaktifan anggota kelompok. 	135 menit
------	--	--	--	-----------

		<p>macam-macam pola lengan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menunjukkan pembuatan pola lengan • Peserta didik menyimpulkan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mendampingi peserta didik membuat laporan. • Guru mencermati pelaksanaan dikusi serta mencatat hal-hal yang menjadi pertanyaan pada saat diskusi. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan materi yang belum jelas • Peserta didik menjawab post test • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran lebih lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan. • Guru menugaskan atau memberikan pertanyaan secara lisan/tertulis sebagai postest 	30 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan doa penutup dan menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi selanjutnya yang akan diterima peserta didik. • Guru mengajak berdoa penutup mengakhiri pelajaran dengan salam. 	
--	--	--	---	--

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku sumber:

Porrie Muliawan 1982. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia

2. Media Pembelajaran

➤ Papan tulis

➤ Joobsheet

3. Alat : marker

4. Bahan : kets HVS, pensil, penggaris, penggaris pola

M. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.

- Instrumen : Kisi-Kisi Soal Pengetahuan, Kisi-Kisi Soal Keterampilan
- Teknik Penilaian : Tes Tertulis, Tes Unjuk kerja
- Bentuk : Soal uraian, Lembar kerja Kelompok, Tugas individu

Soal :

6. Sebutkan macam-macam lengan
7. Sebutkan langkah-langkah pembuatan lengan lonceng
8. Buatlah pola lengan setali

1. Prosedur penilaian :

c. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Merumuskan teknik merubah pola blus sesuai desain	3.1.1 Menyebutkan macam-macam lengan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan macam-macam pola lengan 	Uraian	6. Sebutkan macam-macam pola lengan !
3.1 Merumuskan teknik merubah pola blus sesuai desain	3.1.3 Menjelaskan cara membuat pola lengan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan cara membuat pola lengan 		7. Sebutkan langkah-langkah pembuatan lengan lonceng

Bobot nilai / skore masing-masing soal

Contoh :

No Soal	Bobot Nilai/ Skore

1	4
2	5

d. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Tujuan	Indikator Keterampilan	Jenis / Teknik	Soal
4.1 Membuat pola blus sesuai desain	4.1.2 Dapat membuat pola lengan sesuai desain	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat membuat pola lengan 	praktik	Buatlah pola lengan setali

Bobot nilai / skore masing-masing soal

No Soal	Bobot Nilai/ Skore
1	10

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pelaksanaan kegiatan inti terutama saat diskusi

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
2.	Pengetahuan 6.Mampu menyebutkan macam-macam pola lengan	Tes lisan maupun tertulis	Saat pre tes, pos tes dan dengan lisan maupun tes tulis setelah menyelesaikan KD
3.	Keterampilan 3.Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat pola 4.Membuat pola lengan	Pengamatan proses dan hasil penyelesaian tugas	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat tampil diskusi dan presentasi

N. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

4. Teknik Penilaian : Penugasan
5. Bentuk Instrumen : unjuk kerja
6. Pedoman Penskoran : Kriteria Penilaian

O. FORMAT PENILAIAN :

No	Nama Siswa	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Rt-rt Sikap
1						
2						
3						

4						

Keterampilan/ aspek yang dinilai:

4. Sikap diambil saat pengamatan proses
5. Pengetahuan diambil pada saat ulangan
6. Keterampilan diambil dari hasil penyelesaian tugas

NO	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)				Hasil (30%)				Sikap (10%)		Waktu (10%)		NILAI
		Alat dan bahan	Nilai	macam	Skor	Nilai	macam	Skor	Nilai	Praktek	Nilai	Waktu	Nilai	
1																
dst																

NO	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Persiapan		
	- Persiapan alat dan bahan	Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	4
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	3
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	2

		Peralatan dan bahan tidak sesuai kebutuhan dan standar	1
2.	Proses		
	- Membuat macam-macam pola lengan	Semua pola lengan dikerjakan dengan baik dan rapi	4
		Sebagian pola lengan diselesaikan dengan baik dan rapi	3
		Macam-macam pola lengan diselesaikan kurang rapi dan kurang baik	2
		Macam-macam pola lengan tidak selesai	1
3.	Hasil		
	- Macam-macam pola lengan	Hasil pembuatan pola lengan rapi dan bagus	4
		Hasil pembuatan pola lengan rapi tapi kurang bagus	3
		Hasil pembuatan pola kurang rapi dan kurang bagus	2
		Hasil pembuatan pola tidak rapi dan tidak bagus	1



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian	: Busana Butik
Program Keahlian	: Pariwisata
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pola
Kompetensi Dasar	: Teknik Pembuatan Sampel Rok
Kelas/semester	: XI/gasal
Alokasi Waktu	: 4 jam (4x45 menit)

G. Kompetensi Inti

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

H. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
- 2.13 Mengamalkan sikap cermat, jujur, dan tanggungjawab dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.14 Menghayati pentingnya kerjasama, dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.
- 2.15 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip-prinsip musyawarah mufakat
- 2.16 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari.

3.3 Merumuskan teknik pembuatan sampel rok

4.3 Membuat sampel (sample making) rok

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator KD pada KI.3

KI. 3	KI. 4
<p>3.3 Merumuskan teknik pembuatan sampel rok</p> <p>3.3.1 menjelaskan pengertian rok</p> <p>3.3.2 menyebutkan macam-macam rok</p> <p>3.3.3 menjelaskan langkah-langkah membuat sampel rok</p> <p>3.3.4 menjelaskan teknik pembuatan sampel rok</p>	<p>4.3 Membuat sampel (sample making) rok</p> <p>4.3.1 membuat pola rok sesuai desain</p> <p>4.3.2 membuat sampel rok sesuai desain</p>

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran diharapkan memiliki kompetensi :

- 3.3.1 Disediakan contoh gambar rok, peserta didik dapat menjelaskan pengertian rok dengan benar
- 3.3.2 Disediakan contoh gambar polarok, peserta didik dapat menyebutkan macam-macam rok dengan benar
- 3.3.3 Disediakan contoh gambar rok, peserta didik dapat menjelaskan langkah-langkah membuat sampel rok dengan benar
- 3.3.4 Disediakan contoh gambar polarok, peserta didik dapat menjelaskan teknik pembuatan sampel rok dengan benar
- 4.3.1 Disediakan contoh gambar pola rok, peserta didik dapat membuat pola rok sesuai desain dengan benar
- 4.3.2 Disediakan contoh gambar pola rok, peserta didik dapat membuat sampel rok sesuai desain dengan benar

N. Materi Ajar

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian rok
- 3.3.2 Menyebutkan macam-macam rok
- 3.3.3 Menjelaskan langkah-langkah membuat sampel rok
- 3.3.4 Menjelaskan teknik pembuatan sampel rok
- 4.3.1 Membuat pola rok sesuai desain
- 4.3.2 Membuat sampel rok sesuai desain

O. Metode pembelajaran

- 13. Pendekatan : saintifik
- 14. Strategi : cooperative learning
- 15. Model : Problem Based Learning
- 16. Metode : diskusi dan tanya jawab, penugasan.

P. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi kegiatan			Alokasi Waktu
	Sintaks	Kegiatan peserta didik	Kegiatan guru	
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam • Bila belum rapi peserta didik membenahi • Berdoa • Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru • Mengamati dan mencermati mengikuti penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan) • Memimpin doa Memeriksa kehadiran peserta didik • Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran • Menanyakan pengetahuan awal siswa tentang 	15 menit

			<p>macam-macam pola rok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian pembelajaran. • Menyampaikan penjelasan singkat mengenai teknik pembuatan sampel rok • Membagi kelompok sebanyak 6 kelompok serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah • Menetapkan masalah melalui 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan studi pustaka melalui sumber internet tentang macam-macam pola rok 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengambilan/mengamati nilai sikap. 	135 menit

	<p>berfikir tentang masalah dan menseleksi informasi-informasi yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandang • Melakukan tindakan strategis • Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pengertian rok • Peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan teknik pembuatan sampel rok • Peserta didik mendiskusikan tentang tentang pengertian rok • Membuat pola rok • Peserta didik menunjukkan pembuatan polarok • Peserta didik menyimpulkan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apakah ada kesulitan yang dialami siswa serta mengkondisikan siswa. • Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok yang memerlukan saja • Guru mengamati serta mengkondisikan jalannya diskusi serta 	
--	---	--	---	--

	dari solusi yang dilakukan.		<p>melakukan observasi keaktifan anggota kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendampingi peserta didik membuat laporan. • Guru mencermati pelaksanaan diskusi serta mencatat hal-hal yang menjadi pertanyaan pada saat diskusi. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan materi yang belum jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk 	30 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab post test • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran lebih lanjut • Peserta didik melakukan doa penutup dan menjawab salam 	<p>menanyakan yang belum jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan. • Guru menugaskan atau memberikan pertanyaan secara lisan/tertulis sebagai posttest • Guru menyampaikan materi selanjutnya yang akan diterima peserta didik. • Guru mengajak berdoa penutup mengakhiri pelajaran 	
--	--	--	---	--

			dengan salam.	
--	--	--	---------------	--

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku sumber:

Porrie Muliawan 1982. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia

2. Media Pembelajaran

➤ Papan tulis

➤ Joobsheet

3. Alat : marker

4. Bahan : kets HVS, pensil, penggaris, penggaris pola

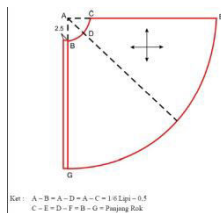
P. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.


- Instrumen : Kisi-Kisi Soal Pengetahuan, Kisi-Kisi Soal Keterampilan
- Teknik Penilaian : Tes Tertulis, Tes Unjuk kerja
- Bentuk : Soal pilihan ganda, Lembar kerja Kelompok, Tugas individu

Soal :

NO	SOAL	KUNCI JAWABAN	SCORE
1	Rok adalah ... f. Busana yang dipakai mulai dari pinggang ke bawah atau kaki, menggunakan ukuran lingkar pinggang, tinggi panggul dan lingkar panggul g. Busana yang digunakan untuk wanita dan pria h. Busana wanita i. Busana bawahan j. Busana yang dipakai mulai dari pinggang	E	10

	ke bawah atau kaki, menggunakan ukuran lingkaran pinggang, lingkaran panggul, tinggi panggul dan panjang rok.		
2	Berikut ini yang merupakan macam-macam rok adalah ... f. Rok suai, rok draperi, rok depan g. Rok pendek, rok panjang, rok belakang h. Celana rok, rok pendek, rok licin i. Rok suai, rok draperi, rok lingkaran j. Rok pias, rok draperi, rok belakang	D	10
3	Yang harus dilakukan sebelum memotong bahan sesuai pola adalah ... a. Membuat pola rok b. Meletakkan pola pada bahan c. Memberi tanda jahitan d. Menganalisis desain e. Menjahit potongan bahan sesuai pola	B	10
4	Agar setelah dijahit rok lebih terlihat rapi, maka dilakukan ... a. Pengepressan b. Pengepakan c. Pengguntingan d. Penomoran e. Pengecekan ukuran	A	10
5	Pola rok disamping merupakan pola rok... a. Rok lingkaran b. Rok pias 4 c. Rok pias 6 d. Rok pias 8 e. Rok suai	A	10
1	Buatlah sampel rok dengan desain dan	Terlampir	50



	<p>ukuran dibawah ini !</p> <p>Ukuran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkar pinggang : 70 cm • Lingkar panggul : 92 cm • Tinggi panggul : 18 cm • Panjang rok : 55 cm <p>Desain rok</p> 		
SCORE MAKSIMAL			100

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Persiapan		
1.	<p>Peserta didik menyiapkan alat dan bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • Gunting kertas • Gunting kain • Penggaris Skala • Spidol Warna • Penggaris pola • Kertas dorslag 	
	d. Jika peserta didik menyiapkan alat dan bahan sebanyak 7 buah	5

	e. Jika peserta didik menyiapkan alat dan bahan sebanyak 4 buah	3
	f. Jika peserta didik menyiapkan alat dan bahan sebanyak kurang dari 4 buah	2
Proses		
	d. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan perintah soal	5
	e. Peserta didik mengerjakan tugas kurang sesuai dengan perintah soal	3
	f. Peserta didik mengerjakan tugas tidak sesuai dengan perintah soal	2
Hasil		
1	Teliti dan cermat dalam membuat sampel rok sesuai desain	
	d. Jika hasil membuat sampel rok sesuai dengan desain	5
	e. Jika hasil membuat sampel rok kurang sesuai dengan desain	3
	f. Jika hasil membuat sampel rok tidak sesuai dengan desain	2
2	Kebersihan hasil praktek	
	d. Jika praktek yang dihasilkan bersih	5
	e. Jika praktek yang dihasilkan kurang bersih	3
	f. Jika praktek yang dihasilkan tidak bersih	2
3	Kerapian hasil praktek	
	d. Jika praktek yang dihasilkan bersih	5
	e. Jika praktek yang dihasilkan kurang bersih	3
	f. Jika praktek yang dihasilkan tidak bersih	2

D. Analisis Hasil Penilaian

Terlampir

E. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Remedial:

Bekerja kelompok tentang teknik pembuatan sampel rok

Pengayaan :

Membuat pola rok sesuai desain

F. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media / alat :

- Gambar pola rok
- Alat tulis
- Gunting kertas
- Gunting kain
- Penggaris Skala
- Spidol Warna
- Penggaris pola

2. Bahan

- Kertas dorslag
- Kain

3. Sumber :

- Buku :
 - Bahan ajar dari guru
 - Buku sumber yang relevan
 - Informasi yang relevan dari berbagai sumber

LAMPIRAN 6

KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu maka diperlukan adanya sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada industri. Modul ini disusun untuk bidang keahlian tata busana tingkat II guna menjadi sarana untuk membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi-kompetensi sebagaimana yang dituntutkan oleh dunia industri. Modul ini mencakup ulasan materi, serta langkah-langkah dalam mengerjakan pola busana. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan. Terimakasih atas seluruh pihak yang terlibat dalam memberikan saran maupun kritik dalam penyusunan modul ini.

Wonosari, September 2016

penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Pendahuluan.....	3
Kegiatan Belajar 1 : Merubah pola blus sesuai desain.....	5
Kegiatan Belajar 2 : Macam-macam pola kerah	13
Kegiatan Belajar 3 : Macam-macam pola lengan.....	25
Kegiatan Belajar 4 : Merubah pola kemeja sesuai desain	44
Kegiatan Belajar 5 : Macam-macam pola rok	56
Penutup.....	71
Daftar Pustaka.....	72

PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI

Modul pola busana merupakan kumpulan teori maupun langkah kerja dalam membuat pola. Dengan mempelajari modul ini peserta diklat diharapkan memiliki wawasan dan ketrampilan yang memadai dalam membuat pola. Agar tujuan pembelajaran tercapai, ada beberapa materi yang harus dikuasai oleh peserta diklat melalui modul ini, antara lain adalah macam-macam pola kerah, macam-macam pola lengan, merubah pola kemeja sesuai desain, macam-macam pola rok.

B. Prasyarat

Untuk mempelajari modul ini prasyarat yang harus di miliki oleh peserta diklat adalah telah selesai mempelajari dan menguasai pola dasar busana.

C. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Pelajari daftar isi serta skema kedudukan modul dengan cermat dan teliti, karena dalam skema modul akan nampak kedudukan modul yang sedang Anda pelajari dengan modul – modul yang lain.
2. Kerjakan soal – soal dalam cek kemampuan untuk mengukur sampai sejauh mana pengetahuan yang telah Anda miliki sebelum mulai mempelajari modul ini.
3. Perhatikanlah langkah – langkah dalam melakukan pekerjaan dengan benar untuk mempermudah dalam memahami suatu proses pekerjaan.
5. Pelajari materi dengan membaca secara seksama hingga Anda benar – benar memahami dan mengerti maateri yang telah di baca. Bila terdapat penugasan, kerjakan tugas tersebut dengan baik dan bila mana perlu konsultasikan hasil tersebut pada fasilitator.
6. Untuk menjawab test formatif usahakan memberi jawaban yang singkat, jelas dan kerjakan sesuai dengan kemampuan Anda setelah mempelajari modul ini.
7. Catatlah setiap kesulitan yang Anda hadapi dalam menyelesaikan modul ini untuk ditanyakan pada fasilitator pada saat kegiatan tatap muka. Bacalah referensi lainya yang berhubungan dengan materi modul agar Anda mendapatkan tambahan pengetahuan.

8. Lakukan kegiatan praktek secara sistematis menurut langkah – langkah belajar yang di tulis dalam modul ini. Agar benar – benar terampil dalam melakukan pekerjaan membuat pola busana, Anda perlu melakukan latihan secara berulang – ulang.

D. Tujuan Akhir

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta diklat dapat :

1. Merubsh pola blus sesuai desain
2. Membuat macam-macam pola kerah
3. Membuat macam-macam pola lengan
4. Membuat pola kemeja sesuai dengan desain
5. Membuat macam-macam pola rok

KEGIATAN BELAJAR 1

MERUBAH POLA BLUS SESUAI DESAIN

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Busana Butik
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pola
Sub Pokok Bahasan	: Merubah Pola Blus Sesuai Desain

URAIAN MATERI

Blus adalah busana yang menutupi badan (body) dari pundak sampai ke bawah garis pinggang. Model (styles) dan detil-detil untuk blus sesuai dengan mode (fashion) yang sedang berlaku, bisa pas badan (fit-ted) lurus, boxy (seperti kotak) atau longgar dan baggy (seperti kantung).

Blus dibagi menjadi dua kategori:

a. Tuck-in (diselipkan)

Panjang tuck-in blouse rata-rata 10-18 cm dibawah garis pinggang atau tergantung mode serta penggunaanya.

b. Overblouse (blus diluar)

Panjang overblouse bisa dimulai dari garis pinggang, dan memanjang kebawah sampai ke paha (tergantung style/model trend mode yang sedang berlaku). Blus yang panjangnya melewati pertengahan paha diebut tunik.

Pemahaman tentang bagian-bagian busana ini sangat penting untuk dapat menganalisa, memahami desain busana, selanjutnya dapat menafsirkan cara mengkontruksi pola sesuai desain. Sebagai dasar dalam konstruksi pola busana wanita perlu menyiapkan terlebih dahulu kutipan:

- Pola dasar badan wanita muka belakang
- Pola dasar lengan

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat pengambilan ukuran adalah:

- Peragawati memakai pakaian pas pada badan, dianjurkan memakai kaos ketat agar lebih tepat menentukan bagian tubuh.
- Peragawati tidak memakai benda-benda yang menambah tebal permukaan tubuh misalnya ikat pinggang, dompet dan lain-lain.
- Peragawati berdiri tegak tetapi santai, pandangan lurus kedepan.
- Anda sebagai pengambil ukuran berdiri di kanan atau kiri menghadap model
- Mengikatkan pita kain pada sekeliling lingkaran badan, lingkaran pinggang, lingkaran panggul.
- Melakukan pengukuran secara berurutan dan teliti.

Setelah anda memperoleh ukuran yang tepat anda juga harus mampu menganalisa model busana, mampu membuat perbandingan garis-garis pola dan kelengkapannya sehingga anda dapat membuat pola secara tepat baik ukuran maupun bentuknya. Sebagai bekal pengetahuan dalam pecah pola busana wanita, anda perlu memahami terlebih dahulu bagian-bagian busana yang meliputi:

1. Macam-macam bentuk garis leher

Garis leher merupakan bentuk busana yang terletak disekitar leher atau biasanya disebut sebagai tanda garis leher. Macam –macam garis leher yaitu :

- Leher bulat
- Leher segi empat
- Leher variasi segi empat
- Leher perahu
- Leher segi lima
- Leher Sabrina
- Leher runcing lebar
- Leher perahu
- Leher tinggi

2. Macam-macam kerah

Kerah adalah bagian dari sebuah pakaian, yaitu bentuk bagian terpisah untuk menyelesaikan garis leher. Bentuk kerah ada bermacam-macam diantaranya :

- Kerah rebah
- Kerah setengah berdiri
- Kerah rever
- Kerah formal
- Kerah setali
- Kerah jas
- Kerah tinggi
- Kerah pakai lekuk
- Kerah stuart
- Kerah belati

- Kerah sanghai

3. Macam–macam bentuk lengan

Lengan adalah salah satu bagian dari pakaian yang berfungsi untuk menutupi lenga. Macam-macam lengan tersebut adalah sebagai berikut:

- Lengan licin
- Lengan kop
- Lengan kop pakai kerut
- Lengan pot
- Lengan kupu – kupu
- Lengan puncak
- Lengan kuncup mawar/lengan Tulip
- Lengan tanpa bantalan
- Lengan kimono pendek
- Lengan kimono panjang
- Lengan reglen licin
- Lengan reglen dengan kerutan

Agar lebih mudah menentukan garis-garis model busana maka sebaiknya anda memahami bagian-bagian busana, sehingga anda dapat menganalisa model-model busana berbagai kesempatan dengan tepat, sehingga anda dapat membuat pola busana wanita sesuai model dan ukuran.

D. BAHAN / ALAT SUMBER BELAJAR

Perlengkapan yang perlu disiapkan adalah:

Alat yang digunakan

- Gunting kertas
- Penggaris Skala
- Lem kertas
- Alat tulis
- Spidol Warna
- Penggaris pola

Bahan yang digunakan

- Kertas doorslag
- Lem kertas

E. Membuat Pola Blus Sesuai Desain

Langkah-langkah kerja membuat pola blus sesuai dengan desain :

a. Menyiapkan desain blus



b. Menganalisis desain blus

- Garis leher bulat
- Kerah shanghai / china
- Lengan licin dengan manset
- Kancing pada tengah muka
- Terdapat kumpat depan dan belakang

c. Menyiapkan Ukuran

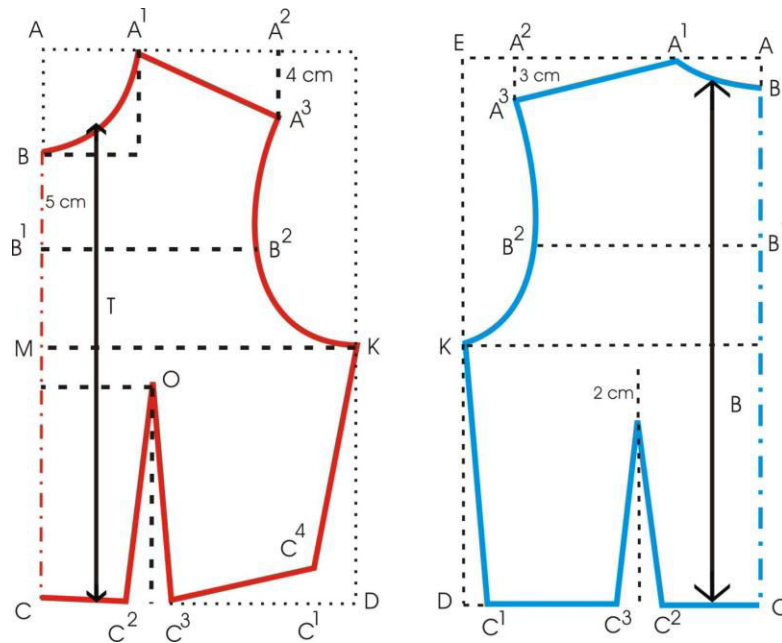
1. Lingkar badan = 90 cm
2. Lingkar pinggang = 70 cm
3. Lingkar panggul = 96 cm
4. Lingkar leher = 36 cm

- 5. Tinggi dada = 14 cm
- 6. Lebar muka = 31 cm
- 7. panjang muka = 32 cm
- 8. Lebar punggung = 33 cm
- 9. Panjang punggung = 37 cm
- 10. panjang bahu = 12 cm
- 11. Panjang Blus dari pinggang = 25 cm

a. Menyiapkan pola dasar badan

Pola Badan Sistem Soen

Skala 1 : 4



langkah-langkah membuat pola (Muka):

$$A - B = 1/6 \text{ Lingkar leher} + 2 \text{ cm}$$

$$B - C = \text{Panjang Muka}$$

$$C - D = A - E = 1/4 \text{ Lingkar badan} + 1 \text{ cm}$$

$$A - A1 = 1/6 \text{ Lingkar leher} + 0,5 \text{ cm}$$

$$A1 - A2 = \text{Panjang bahu}$$

$$A2 - A3 = \text{turun 4 cm}$$

$$B - B1 = 5 \text{ cm}$$

$B1 - B2 = \frac{1}{2}$ Lebar muka

$C - C1 = \frac{1}{4}$ Lingkar pinggang + 1 + 3 cm

$C - C2 = \frac{1}{10}$ Lingkar pinggang + 1 cm

$C2 - C3 = 3$ cm

$C1 - C4 =$ naik 1,5 cm

$C4 - K =$ Panjang sisi

$C - M =$ Tinggi dada

$M - O = \frac{1}{2}$ Jarak dada

langkah-langkah membuat pola (Belakang):

$A - B = 1,5 - 2$ cm

$B - C =$ Panjang punggung

$C - D = A - E = \frac{1}{4}$ Lingkar badan - 1 cm

$A - A1 = \frac{1}{6}$ Lingkar leher + 0,5 cm

$A1 - A2 =$ Panjang bahu

$A2 - A3 =$ Turun 3 cm

$B - B1 = 10$ cm

$B1 - B2 = \frac{1}{2}$ Lebar punggung

$C - C1 = \frac{1}{4}$ Lingkar pinggang - 1cm+3cm

$C - C2 = \frac{1}{10}$ Lingkar pinggang

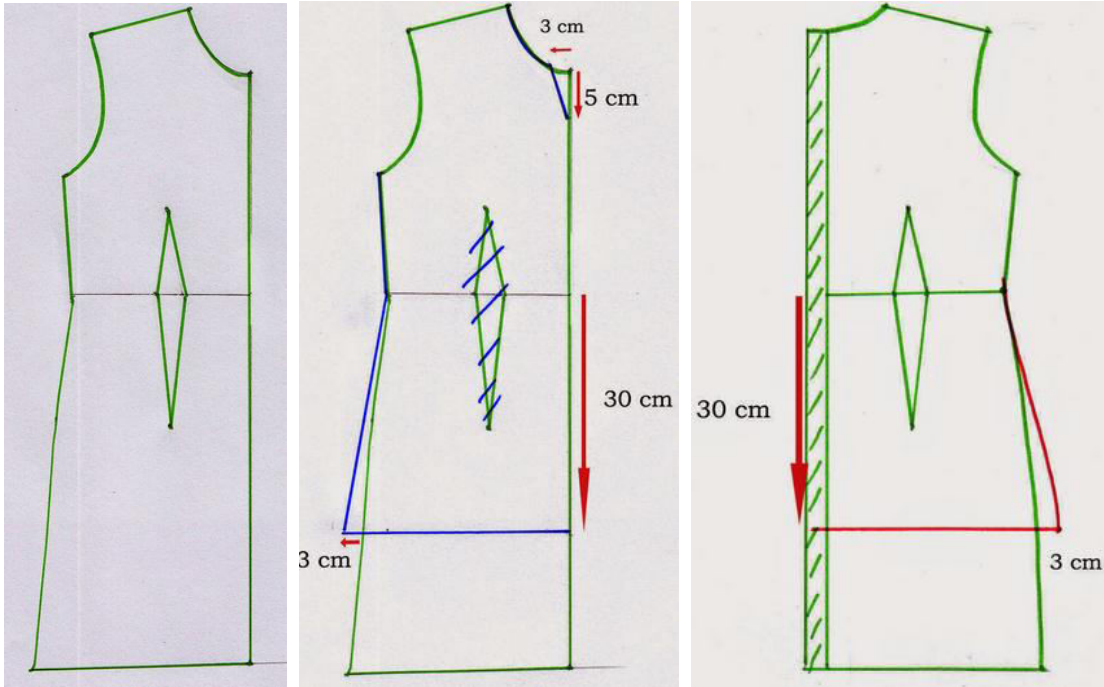
$C2 - C3 = 3$ cm

$C1 - K =$ Panjang sisi

Pecah pola

Pola Depan

Pola Belakang



Pola setelah di ubah

Pola depan

Pola belakang



Tugas :

Buatlah pecah pola blus dengan desain sebagai berikut :



KEGIATAN BELAJAR 2

MACAM-MACAM POLA KERAH

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Busana Butik
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pola
Sub Pokok Bahasan	: Macam-macam pola kerah

URAIAN MATERI

Kerah merupakan penampilan dekoratif dan fungsional pada garis leher sebuah busana. Sebagai penampilan dekoratif, krah merupakan bingkai wajah yang memberi nilai lebih., baik pada pakaiantersebut maupun pada si pemakai. Adapun fungsinya menutupi kekurangan –kekurangan pada bentuk leher atau bahu. Berikut adalah macam-macam pola kerah :

1. Kerah Setengah Tegak

Cara menggambar pola Kerah setengah tegak hampir sama dengan pola tegak, karena pola setengah tegak ini adalah bagian dari variasi pola tegak. Seperti halnya pola tegak, yang dibutuhkan dalam menggambar pola setengah tegak ini bukanlah pola badan depan dan belakang seperti pada cara menggambar pola rebah, tapi yang dibutuhkan hanya ukuran lingkar leher baju yang akan dibuat pola kerahnya.

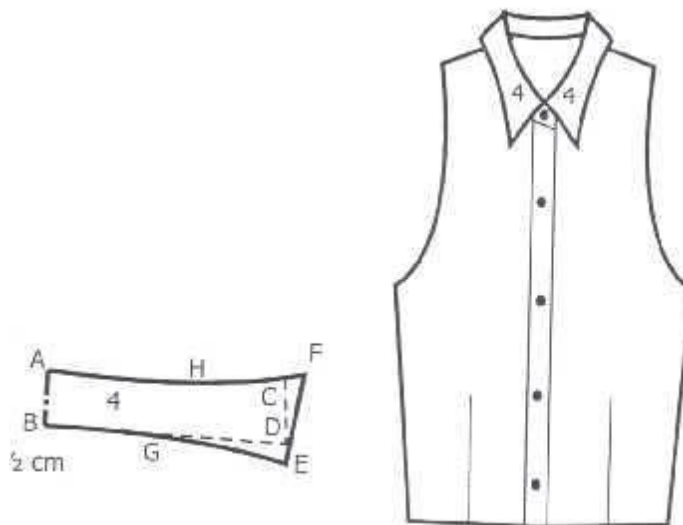
Pola kerah setengah tegak :



2. Kerah Kemeja

Kerah kemeja termasuk dalam salah satu bentuk kerah tegak, oleh karena itu dalam membuat polanya yang dibutuhkan bukan pola badan depan dan belakang seperti halnya pola kerah rebah, tapi yang dibutuhkan dalam membuat pola kerah kemeja ini adalah ukuran lingkaran leher setelah itu buatlah polanya seperti gambar cara membuat pola kerah kemeja seperti berikut ini :

Pola kerah kemeja :



Keterangan pola kerah kemeja :

$$A - B = C - D = 3 \frac{1}{2} \text{ cm}$$

$$A - C = B - D = \frac{1}{2} \text{ lingkaran leher} = 36 : 2 = 18 \text{ cm}$$

$$B - G = \frac{1}{2} B - D = 18 : 2 = 9 \text{ cm}$$

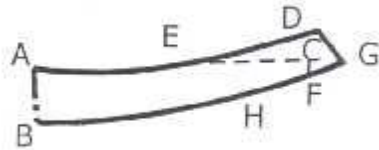
$$C - H = \frac{1}{3} C - A = 6 \text{ cm}$$

$$D - E = \text{turun } 1 \text{ cm}$$

$$C - F = 1 \frac{1}{2} \text{ cm}$$

$$E - F = \text{Lebar kerah} = 5 \frac{1}{2} \text{ cm}$$

Pola kaki kerah :



Keterangan pola kaki kerah :

$$A - C = \frac{1}{2} \text{ lingkaran leher} = 36 : 2 = 18 \text{ cm}$$

$$A - E = \frac{1}{2} A - C = 18 : 2 = 9 \text{ cm}$$

$$C - D = \text{naik } 1 \text{ cm}$$

$$D - I = 1 \frac{1}{2} \text{ cm}$$

$$D - F = 2 \frac{1}{2} \text{ cm}$$

$$F - G = 2 \frac{1}{4} \text{ cm}$$

$$G - H = 6 \text{ cm}$$

3. Kerah sanghai

ialah kerah polos yang berdiri di seputar leher. Kerah ini disebut juga dengan nama kerah China.

Pola kerah sanghai :



Keterangan pola kerah sanghai :

$$A - B = 3 \text{ cm}$$

$$B - C = \text{Lbar kerah } 3 \text{ cm}$$

$$B - D = \frac{1}{2} \text{ lingkar leher} = 36 : 2 = 18 \text{ cm}$$

$$B - E = \frac{1}{2} B - D = 9 \text{ cm}$$

$$C - G = \text{Kerung leher } (K - G - D)$$

$$D - G = B - C = \text{lebar kerah} = 3 \text{ cm}$$

4. Kerah Rebah

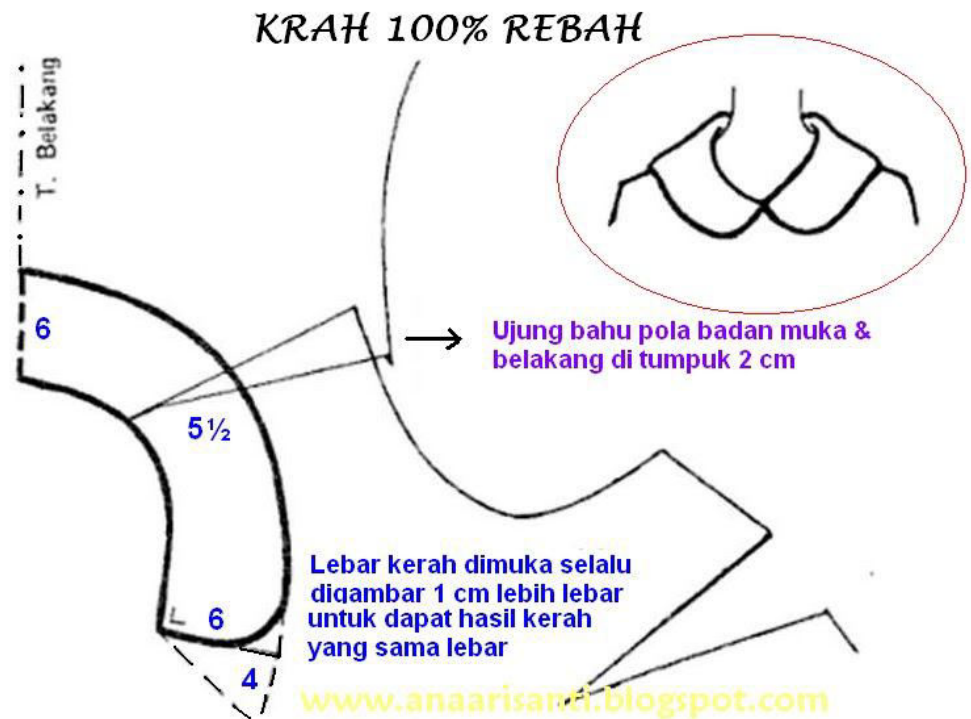
Kerah rebah ialah kerah yang pada gambar model (disain) nampak jatuhnya pada bahu sebagian besar sejajar garis bahu. Kerah rebah ini disebut pula kerah tidur atau kerah pipih atau kerah Peter Pan.

Pola rebah digambar dengan menggunakan pola dasar badan muka dan belakang dan bahu terendah ditumpuk 2 cm, untuk mencegah bergelombangnya tepi kerah pada waktu dijahit, sebab mulurnya tepi kerah yang melengkung selalu terjadi. Ujung kerah dapat bervariasi, bulat, runcing dan lain-lain.

Bila pada model kelihatan kerah sama lebar dari bahu sampai ke tengah muka, pada pola harus digambar selalu satu sentimeter lebih besar dari tengah belakang untuk mendapat yang sama lebar seperti model (ini adalah hukum

alam, dua garis yang jalannya sama jauh, atau sejajar seperti rel kereta api, kalau dilihat dari jauh menjadi berdekatan). Kalau pada model lehernya dibesarkan, kerjakan lebih dahulu, baru kemudian gambar kerahnya.

Pola kerah rebah 100% :

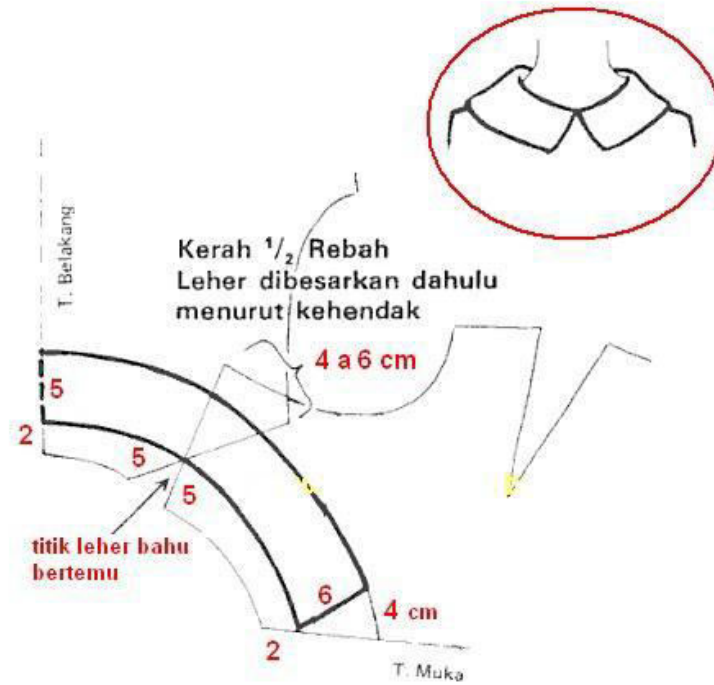


5. Kerah Setengah Rebah

Ialah kerah dengan lingkaran leher yang dibesarkan

Pola kerah setengah rebah :

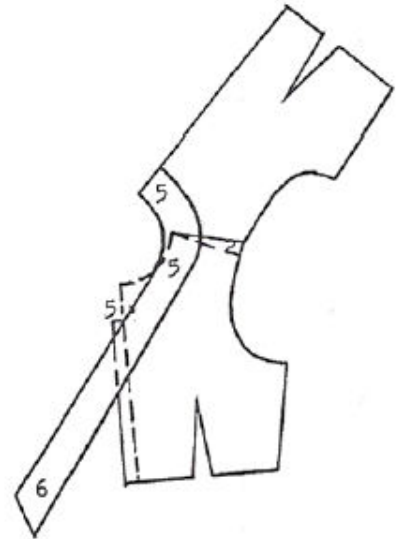
KERAH SETENGAH REBAH DENGAN LEHER YANG DIBESARKAN



6. Kerah Dasi

Ialah kerah dengan model yang disimpulkan sebagai dasi.

Pola kerah dasi :

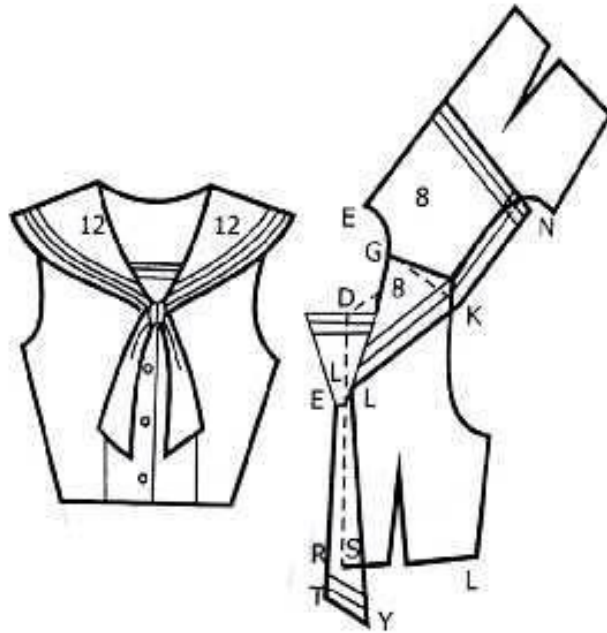


7. Kerah kelasi

Ialah kerah berbentuk lebar dan berbentuk siku-siku. Seperti seragam kelasi.

Pola badan depan dan belakang dipadukan pada kerung lehernya sedangkan pada bahu ditumpuk 2 cm. Sesuai pada gambar.

Pola kerah kelasi :



Keterangan pola kerah kelasi :

$D - I = \text{Turun} \pm 8 \text{ cm}$

$I - E = S - R = \text{cm}$

$E - R = \pm 19 \text{ cm}$

$V - K = \pm 2 \text{ cm}$

$E - R - N = \text{Sudut siku-siku}$

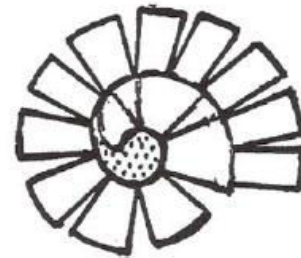
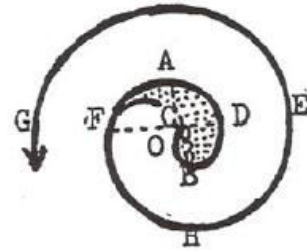
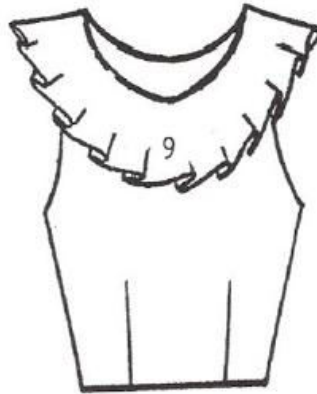
Titik N lebih besar 1 cm dari kerung leher belakang

Hubungkan titik $E - G - I$ dan $E - R - N - K - L$

8. Kerah Shircele

Ialah kerah yang berbentuk lingkaran.

Pola kerah sircele :



Keterangan pola kerah sircele :

A - B = Lebar kerah = 8 cm

A - C = $\frac{1}{2}$ A - B = 4 cm

A - C - D = Sudut siku-siku

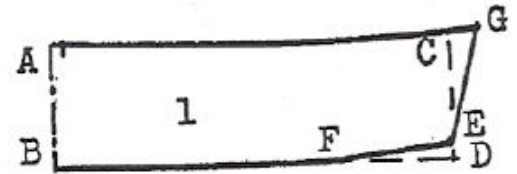
C - O = $\frac{1}{2}$ C - B = 2 cm

Buatlah lingkaran C - O - B - D - A - F - B - E - B - G

9. Kerah Sport

Ialah kerah rebah, tetapi juga dapat berdiri tanpa penegak

Pola kerah sport :



Keterangan pola kerah sport :

A - B = C - D = 6 cm

A - C = B - D = pola kerung leher belakang + depan = 18 cm

D - E = Naik 1 ½ cm

D - F = 1/6 lingkaran leher = 36 : 6 = 6 cm

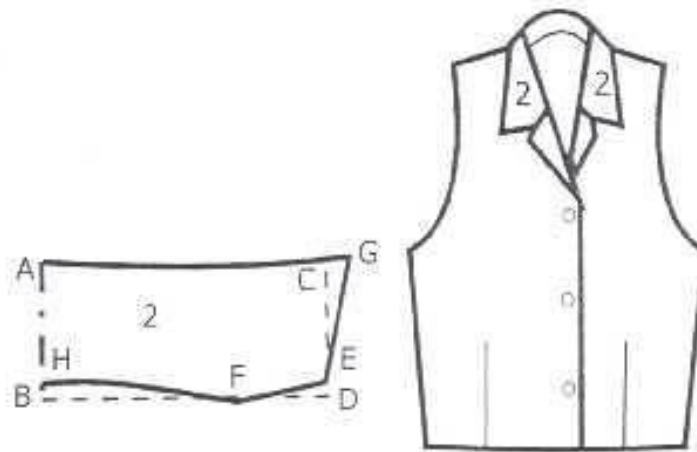
C - G = ± 1 ½ cm

E - G = Lebar kerah = 6 cm

10. Kerah Shiller

Ialah kerah rebah dan dapat berdiri tanpa penegak, apabila ditutup menjadi kerah tegak

Pola kerah shiller :



Keterangan pola kerah shiller :

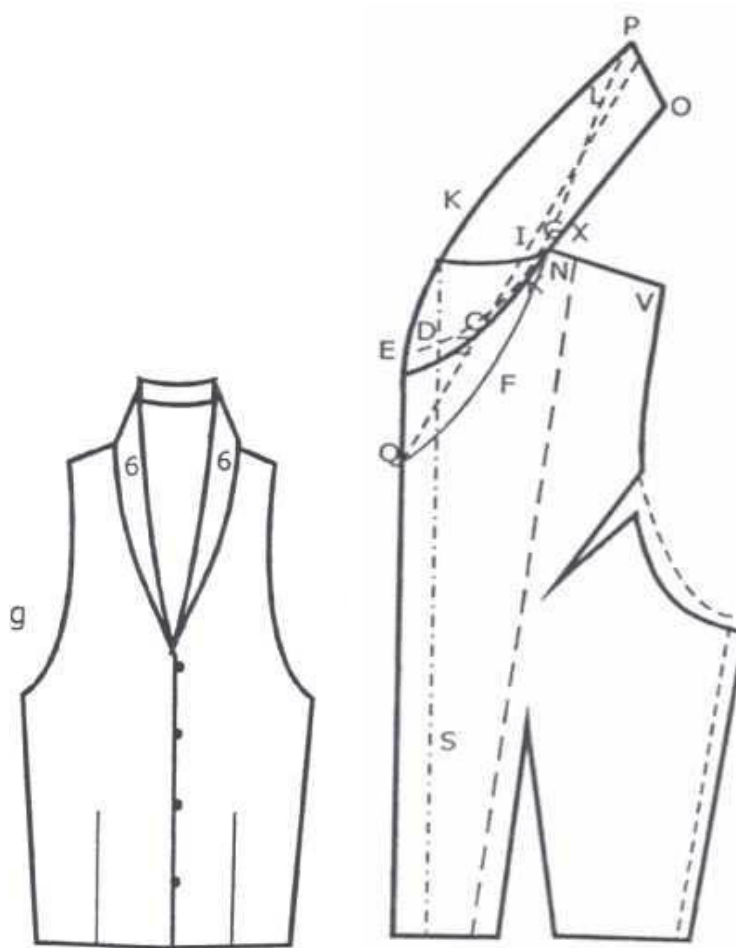
A - B = C - D = 6 cm

$A - C = B - D = \frac{1}{2} \text{ lingkar leher} = 36 : 2 = 18 \text{ cm}$
 $D - E = \text{Naik } 1 \text{ cm}$
 $D - F = \frac{1}{6} \text{ lingkar leher} = 6 \text{ cm}$
 $C - G = \pm 1 \frac{1}{2} \text{ cm}$
 $E - G = \text{Lebar kerah} = 6 \text{ cm}$
 $B - H = \text{Naik } \frac{3}{4} \text{ sampai } 1 \text{ cm}$

11. Kerah Setali

lalah kerah yang menjadi satu dengan garis leher.

Pola kerah setali :



Keterangan pola kerah setali :

Pola kerah kemeja boord terusan :

$D - E = S - R = 2 \text{ cm}$

$E - Q = \pm 8 \text{ cm}$

$U - G = 1 \text{ cm}$

$G - I = 1 \frac{1}{2} \text{ cm}$

Hubungkan titik I – Q. Adalah garis bukaan

$I - K = 4 \text{ cm}$

41

$C - F = \text{Lebar kerah } \pm 6 \text{ cm}$

$V - G - L = \text{Sudut siku-siku}$

$G - L = G - K - \text{kerung leher belakang}$

$L - N = 1 \frac{1}{2} \text{ cm}$

$N - O = 3 \text{ cm}$

$L - G - D - E = E - D - X - O$

$X - O - P = \text{Sudut siku-siku}$

$O - P = \text{Lebar kerah } 5 \frac{1}{2} \text{ cm}$

Hubungkan P – O – E - Q

Tugas :

Buatlah pola kerah dengan desain sebagai berikut :



KEGIATAN BELAJAR 3

MACAM-MACAM POLA LENGAN

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Busana Butik
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pola
Sub Pokok Bahasan	: Macam-macam pola lengan

URAIAN MATERI

Lengan pada busana merupakan salah satu bagian yang akan memperindah busana dan melindungi tangan pemakainya, sehingga bagian ketiak dan pangkal lengan tidak nampak. Bagian lengan menempel dan dijahit di lubang lengan badan atas.

Beberapa macam lengan sebagai berikut :

- 1) **Lengan setali**, lengan yang digunting setali dengan bagian badan.
- 2) **Lengan suai**, lengan pas tanpa kerut pada bahu disebut pula lengan licin.
- 3) **Lengan puff**, lengan pendek berkerut pada bagian bahu dan lengan bawah.
- 4) **Lengan slit**, lengan dengan belahan di pertengahan lengan, memakai sehelai ban sempit pada garis lengan bawah.
- 5) **Lengan tulip/ kuncup mawar**, ialah lengan yang terdiri dari dua bagian yaitu depan dan belakang. Setiap bagian hanya terbuat dari $\pm \frac{3}{4}$ lengan puncak. Setelah kedua bagian ditumpukkan, bentuknya akan menyerupai bunga tulip (kuncup mawar). Setelah pola dasar lengan dibuat pecah pola seperti pada gambar.
- 6) **Lengan raglan**, lengan ini mempunyai garis lengan dari kerung leher, ini merupakan ciri khas dari lengan tersebut.

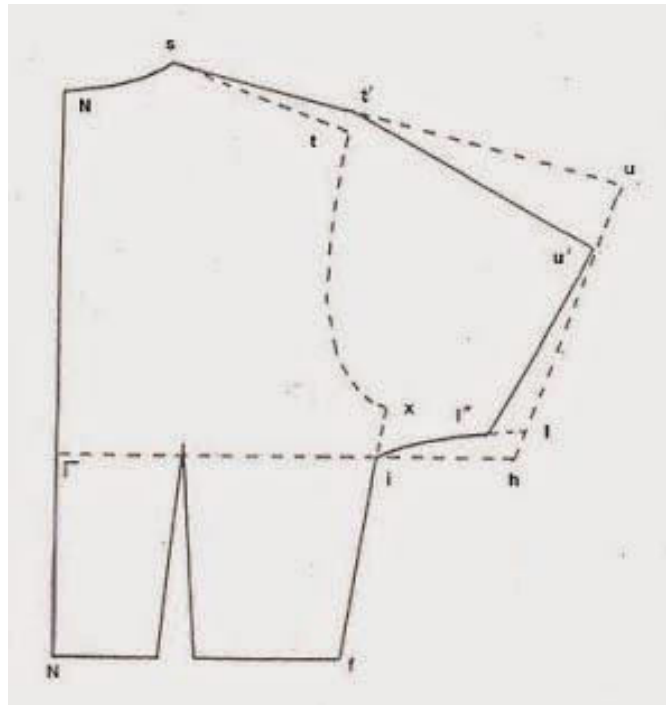
- 7) **Lengan dolman**, mempunyai kerung lengan agak dalam dan longgar. garis kerung lengan mulai dari bahu sampai tujuh setengah cm di atas garis pinggang.
- 8) **Lengan kemeja**, lengan panjang dengan sedikit kerut pada pergelangan tangan dan manset.
- 9) **Lengan bishop**, lengan licin pada bahu dan gembung pada bagian bawah. panjang sampai pergelangan tangan dengan manset lebar.
- 10) **Lengan balon**, lengan gembung pada bagian pertengahan panjang lengan sehingga menyerupai balon.
- 11) **Lengan lonceng**, lengan licin pada bahu dan mengembang pada bagian bawah, panjang bervariasi.
- 12) **Lengan panjang lonceng**, bentuk seperti lengan lonceng namun panjang lengan sampai pergelangan. Dibuat dari pola dasar lengan, bagian sikut dan bawah lengan dimasukkan 2 cm, garis tengah lengan dipotong sampai garis sikut dan garis sikutpun digunting lalu dikembangkan untuk memperoleh efek lebar bagian bawah lengan.
- 13) **Lengan sayap**, digunakan ukuran tinggi puncak, untuk lengan sayap berkerut pola dikembangkan dan untuk lengan sayap tidak berkerut pola tetap, tidak menggunakan panjang lengan karena ujung lengan masuk ke lubang lengan.
- 14) **Lengan berkepala/ puncak**, bentuk seperti lengan lonceng namun panjang lengan sampai pergelangan. Dibuat dari pola dasar lengan, bagian sikut dan bawah lengan dimasukkan 2 cm, garis tengah lengan dipotong sampai garis sikut dan garis sikutpun digunting lalu dikembangkan untuk memperoleh efek lebar bagian bawah lengan.

Berikut adalah macam-macam pola lengan :

1. *Lengan Setali*, lengan yang digunting setali dengan bagian badan.



Pola bagian muka



Keterangan pola muka :

X1 = 3cm, lalu tarik garis siku dengan garis tengah muka

T T' = 1 cm keatas

T' = diperpanjang

T' U = 17 cm panjang lengan pendek yang dikehendaki

Dari titik U siku kebawah = H

HL = 1 atau 2 cm keatas

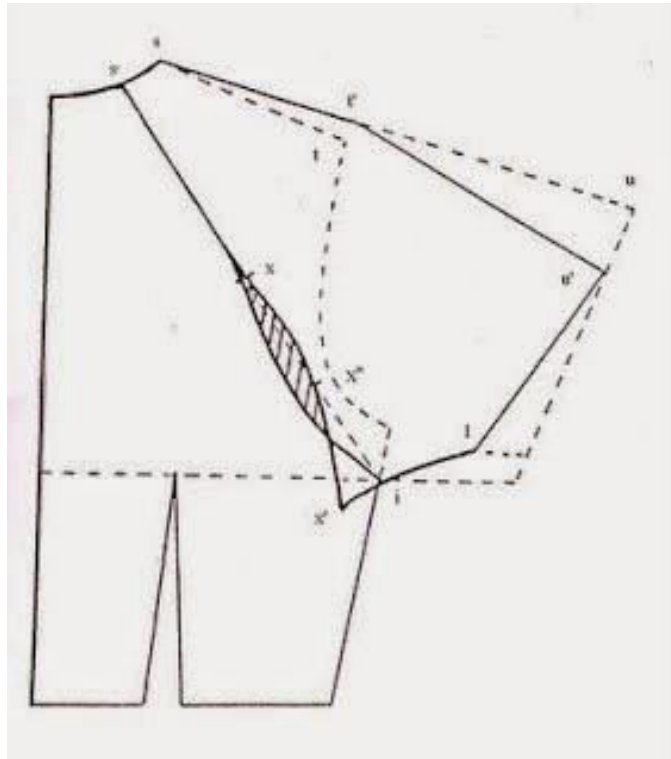
LU' = 1/2 lingkaran lengan 12,5 cm

Hubungkan T' dengan U'

dari titik U' siku kebawah = L'

Lengan setali bagian muka S T' U' L' I F D M

Pola bagian belakang



Keterangan pola belakang :

x i = 3 cm, lalu tarik garis siku dengan garis tengah belakang

t t' = 1 cm keatas

t' = diperpanjang

t' u = 17 cm (panjang lengan yang dikehendaki)

h l = HL

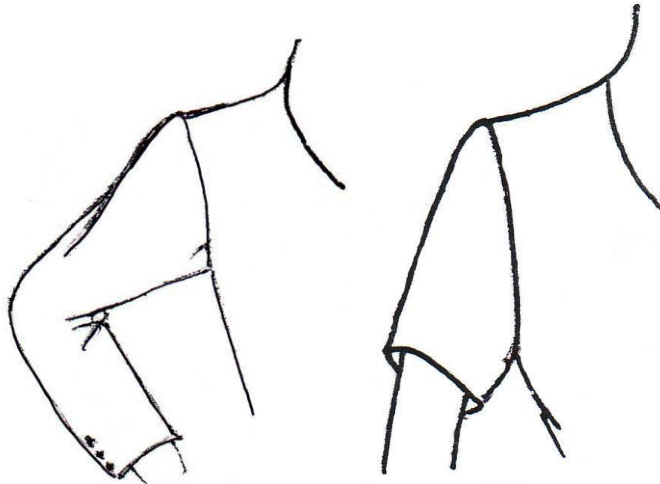
i l' = IL'

l' u' = L'U'

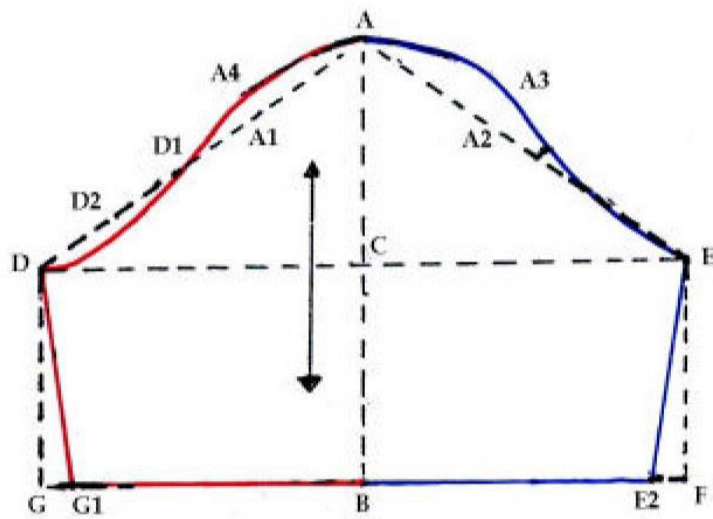
Lengan setali bagian belakang = s t' u' l' i f E N

2. ***Lengan suai,***

licin dibuat dari pola dasar lengan, disebut licin karena tidak ada kerutan atau ploi pada puncak lengan, ukuran panjang lengan bisa pendek atau panjang.



Pola lengan suai :



Pola lengan

Keterangan pola :

Ukuran Yang Diperlukan

- 1). Lingkar kerung lengan = 40cm (diukur dari pola badan)
- 2). Tinggi puncak lengan = 12 cm
- 3). Panjang lengan = 24 cm

Keterangan pola lengan

Menggambar pola lengan dimulai dari titik A yang merupakan puncak lengan.

$A - B =$ panjang lengan.

$A - C =$ ukuran tinggi puncak lengan, buat garis sampai ke titik D dan E, setelah diukur dari titik A $\frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan yang ukurannya bertemu dengan garis dari titik C.

Buat garis putus-putus (garis bantu) dari A ke D dan dari A ke E.

Garis bantu dari A ke D dan A ke E dibagi tiga. $\frac{1}{3}$ dari A ke D diberi titik A1 dan dari A ke E dinamakan titik A2.

$A1 - A4 = A2 - A3 = 1,5$ cm.

Titik D1 = $\frac{1}{3}$ D - A

D ke D1 dibagi dua dinamakan titik D2.

$D2 - D3 = 0,5$ cm.

Hubungkan A dengan A4 dengan D1, D3 dan D seperti gambar (lingkar kerung lengan bagian muka).

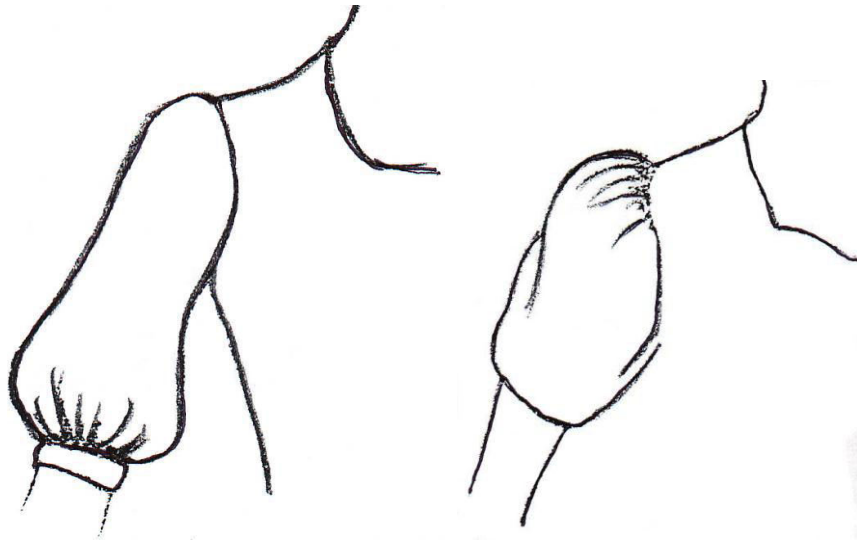
Hubungkan A dengan A3 dan E seperti gambar (lingkar kerung lengan bagian belakang).

$G - G1 = E1 - E2 = 1,5$ cm.

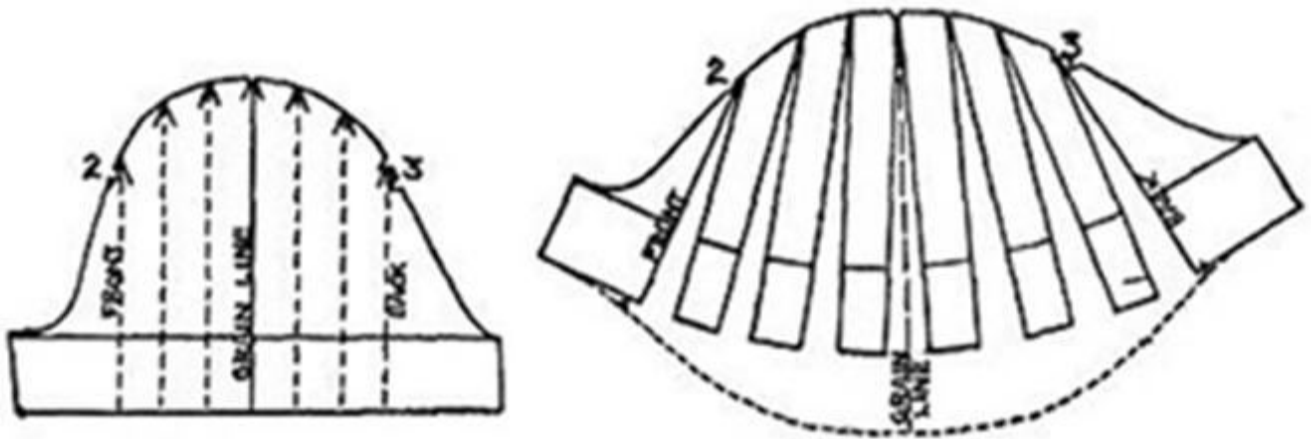
Hubungkan E dengan E2 (sisi lengan bagian belakang), dan D dengan G seperti gambar (sisi lengan bagian muka)

3. *Lengan puff*

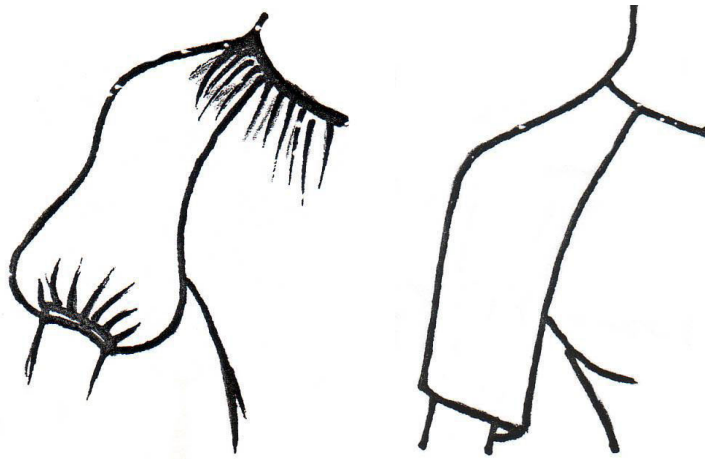
Lengan baju pendek yang dikerut atau diplooi pada bagian puncak lengan atau pangkal lengan untuk menciptakan efek gelembung, biasa digunakan untuk busana anak-anak.



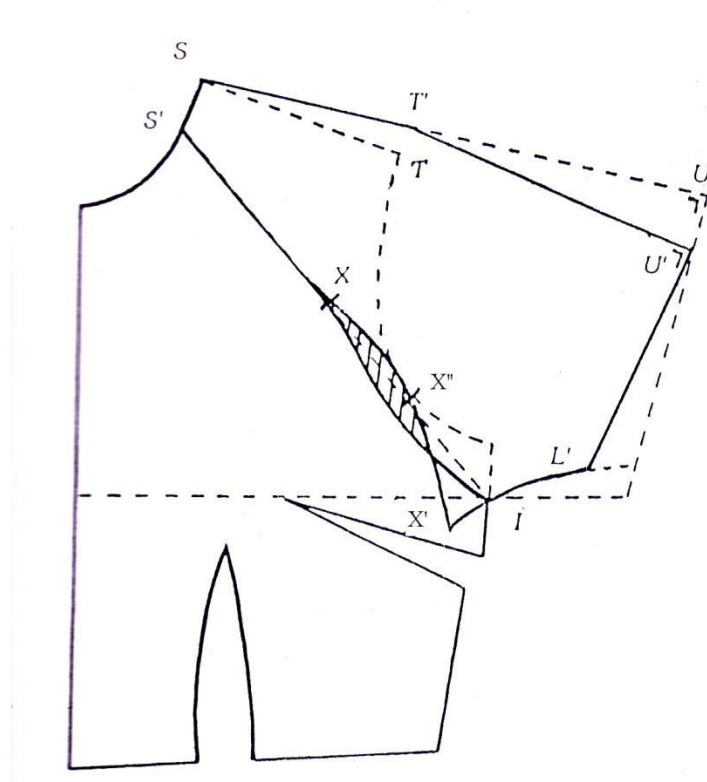
Pola lengan puff :



4. *Lengan raglan*, lengan ini mempunyai garis lengan dari kerung leher, ini merupakan ciri khas dari lengan tersebut. lengan baju yang memiliki garis lengan memanjang dari garis leher ke lubang lengan terdalam di bagian dekat ketiak.



Pola lengan raglan bagian muka :



Keterangan pola bagian muka :

S S' Menurut model

Hubungkan S' dengan I

$X = 1/2 S' I$

$X'' = 1/2 X I$

$X'' = \text{turun } 1 \text{ cm}$

$I X' = 2$ atau 3 cm

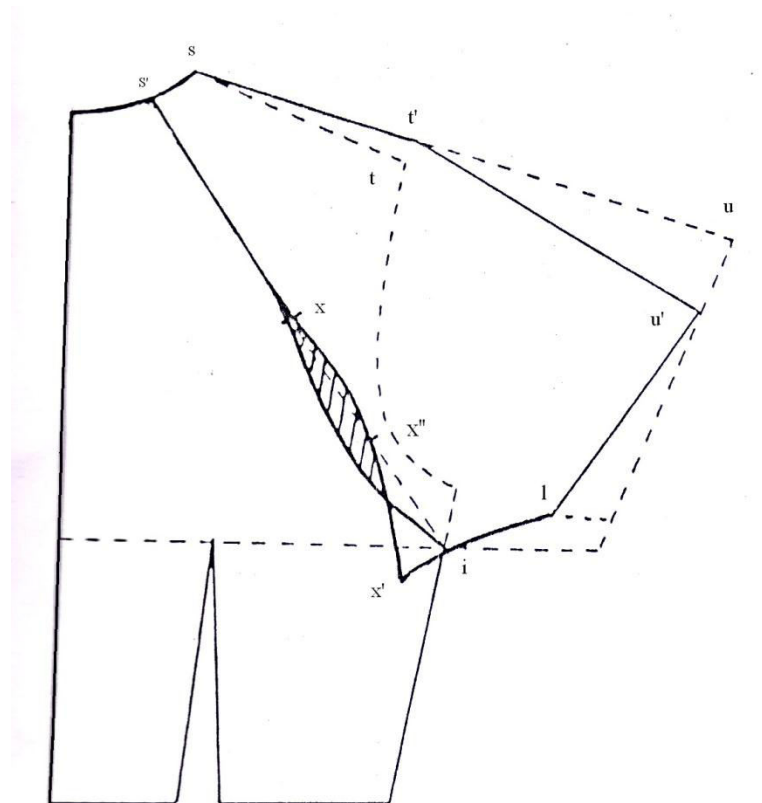
Gambar garis raglan menurut contoh

dari $S' X X'' X'$ (bagian lengan)

$S' X I$ (bagian badan muka)

$S' X X'' X'$ harus sama panjang dengan $S' X I$

Pola lengan raglan bagian belakang :



Keterangan pola bagian belakang :

$s s'$ menurut model

Hubungkan s' dengan i

$x = 1/2 s' i$

$x'' = 1/2 x i$

$x'' =$ turun 1 cm

$i x' = 2$ atau 3 cm

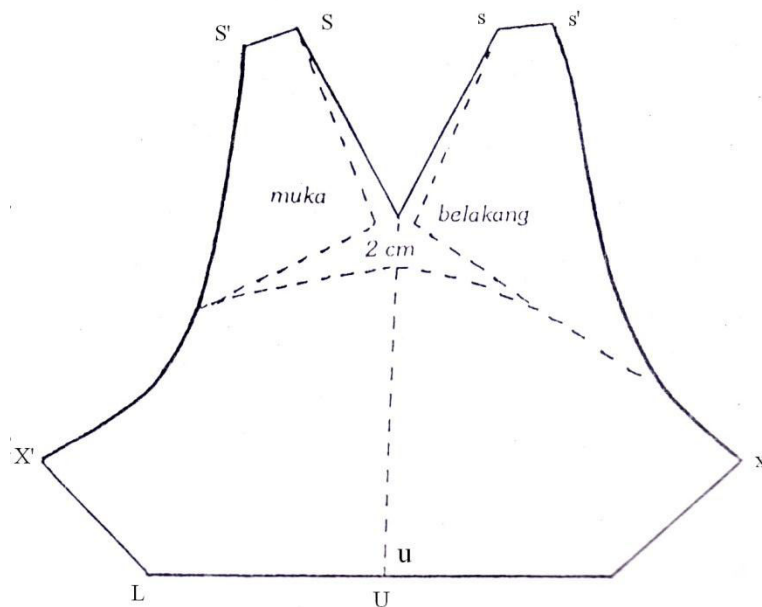
Gambarlah garis raglan menurut contoh

dari $s' x x'' x'$ (bagian lengan)

$s' x i$ (bagian badan belakang)

$s' x x'' x'$ harus sama panjang dengan $s' x i$

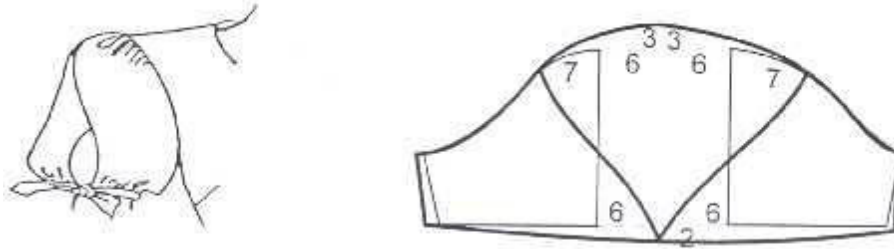
juplak pola lengan bagian muka dan bagian belakang kemudian satukan menjadi pola lengan raglan seperti gambar berikut



5. *Lengan slit*

ialah lengan yang pada bagian lingkaran lengannya merupakan kerut / lipit yang sekaligus menjadi manset. Lengan slit juga terdiri dari 2 bagian masing-masing sebesar $\frac{3}{4}$ puncak lengan. Setelah pola dasar lengan dibuat pecah pola seperti pada gambar.

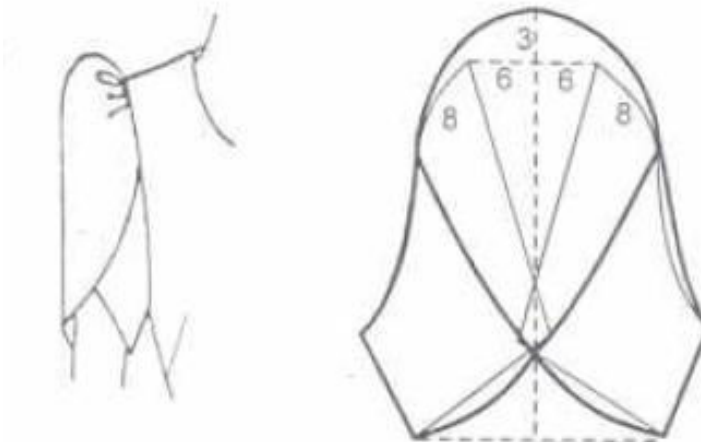
Pola lengan slit :



6. *Lengan tulip/ kuncup mawar*

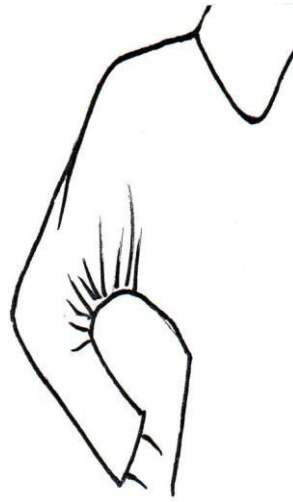
Ialah lengan yang terdiri dari dua bagian yaitu depan dan belakang. Setiap bagian hanya terbuat dari $\pm \frac{3}{4}$ lengan puncak. Setelah kedua bagian ditumpukkan, bentuknya akan menyerupai bunga tulip (kuncup mawar). Setelah pola dasar lengan dibuat pecah pola seperti pada gambar.

Pola lengan tulip/ kuncup mawar :

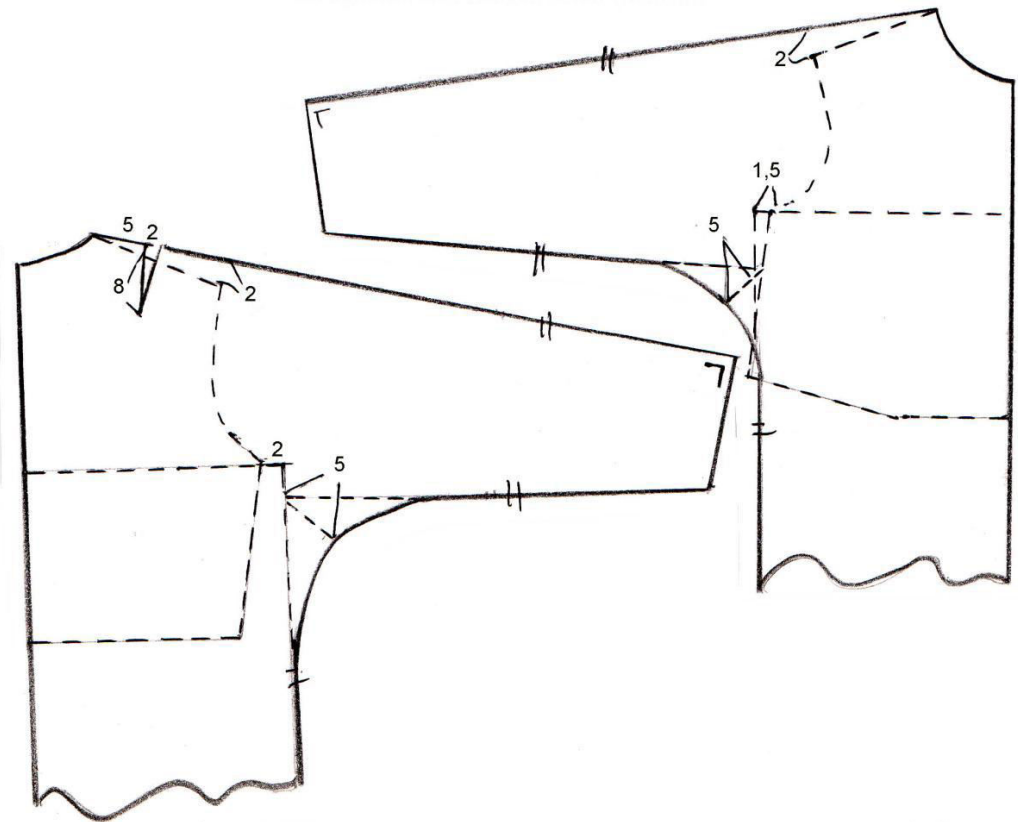


7. *Lengan dolman*

adalah bagian dari lengan setali, lebar dan dalam panjang lengan sampai pergelangan dan menyempit di bawah, lengan bersatu dengan badan, pada bagian ketiak ada kerutan

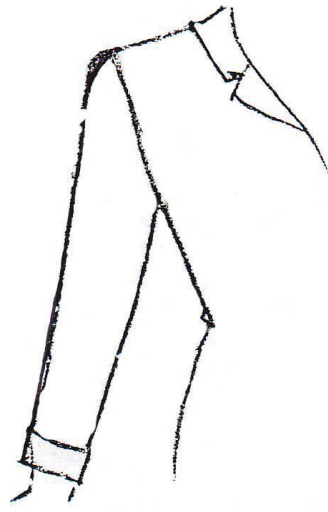


Pola lengan dolman :

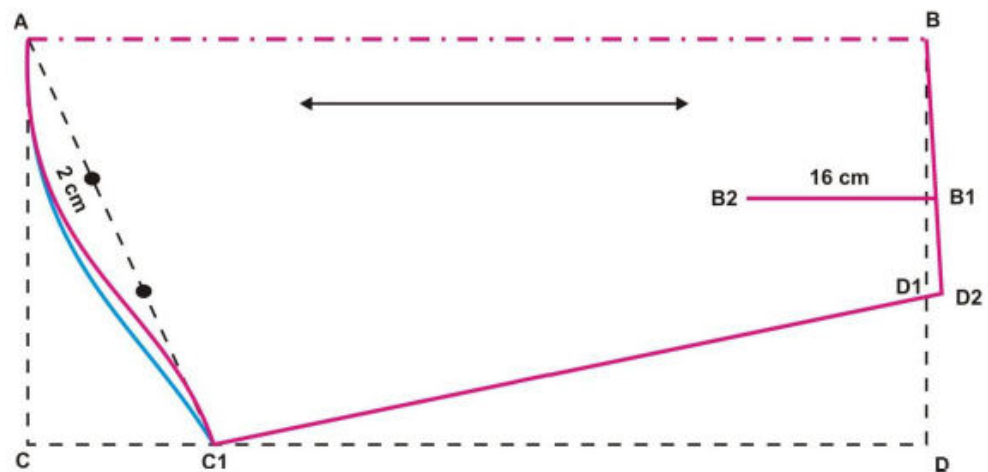


8. *Lengan kemeja*

bentuknya normal tidak ada kerutan ataupun ploi pada puncak lengan maupun pada pergelangan, menggunakan manset bagian bawah lengan.



Pola lengan :



Keterangan pola lengan :

$A - B = C - D =$ panjang lengan – lebar manset

$A - C = \frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan – 1 cm

$C - C1 = \frac{1}{2} A - C$ dikurangi 1 cm $B - D1 = \frac{1}{2}$ panjang manset + 2 cm

$D1 - B1 = 6$ cm

$B1 - B2 =$ panjang belahan

$D1 - D2 =$ keluar 0,5 cm

A dihubungkan dengan C1,

A – C1 = dibagi menjadi 3 bagian untuk membuat lengkung lengan dimana jarak titik di atas 2 cm Selisih lengkung lengan depan dan belakang 0,5 cm

Pola manset :



Keterangan pola manset :

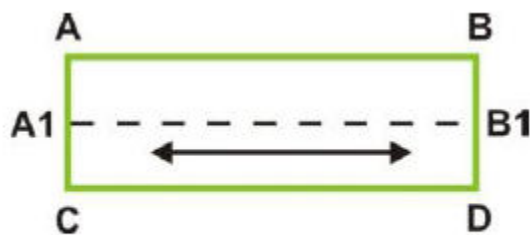
A – B = C – D = lingkaran pergelangan lengan

A – C = B – D = lebar manset 4 cm

C – C1 = C – C2 = D – D1 = D – D2 = 1,5 cm

Hubungkan titik A – C2 – C1 – D1 – D2 – B – A sehingga membentuk pola manset.

Pola belahan bagian bawah :



Belahan Bagian Bawah

Keterangan pola bagian bawah :

A – B = C – D = 13 cm

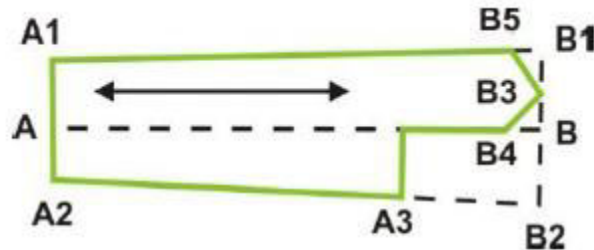
A – C = B – D = 4 cm

A – A1 = C – A1 = 2 cm

B – B1 = D – B1 = 2 cm

Hubungkan titik A – C – D – B – A sehingga membentuk pola belahan bagian bawah

Pola belahan bagian atas :



Belahan Bagian Atas

Keterangan pola belahan bagian atas :

$$A - B = 17 \text{ cm}$$

$$A - A1 = A - A2 = 2 \text{ cm}$$

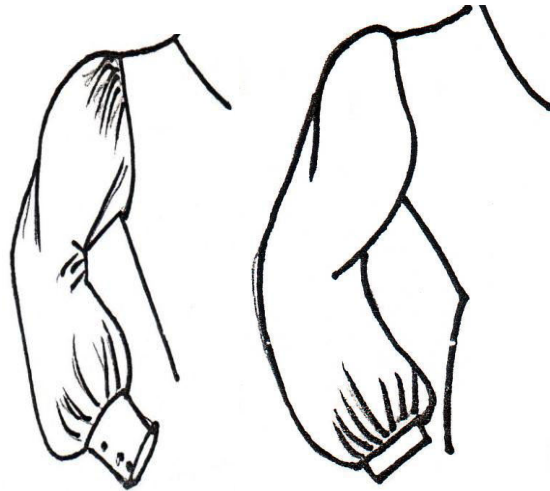
$$B - B1 = B - B2 = 2,5 \text{ cm}$$

$$B3 \text{ tengah-tengah } B - B1 \quad B1 - B5 = B - B4 = 1 \text{ cm} \quad A2 - A3 = 12 \text{ cm}$$

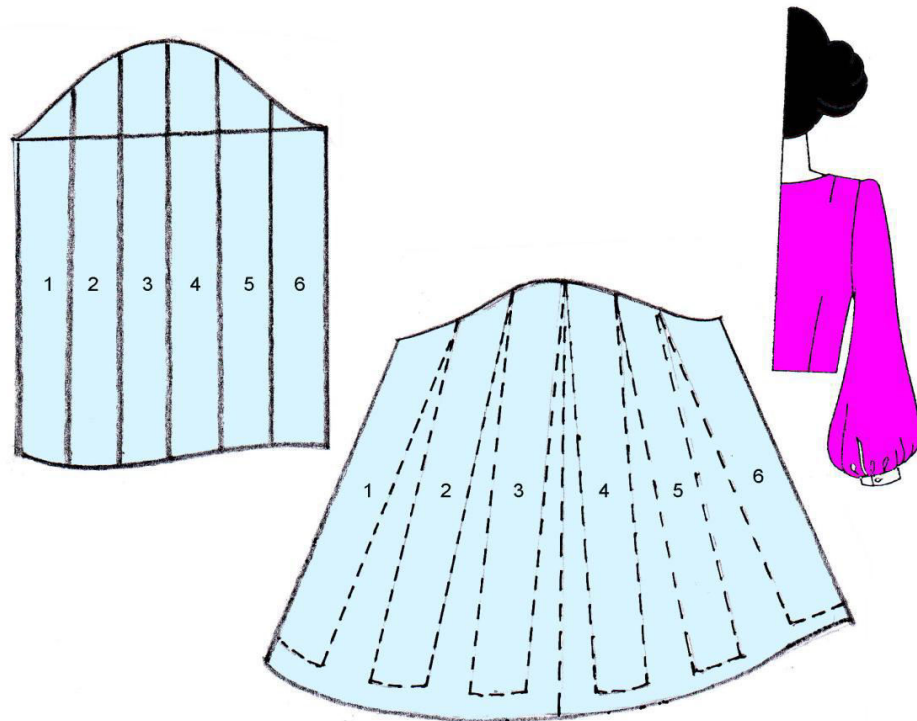
Hubungkan titik A1 – A – A2 – A3 – A4 – B4 – B3 – B5 – A1 sehingga membentuk belahan manset bagian atas

9. *Lengan bishop*

dibuat dari pola dasar lengan, pola dibagi enam lalu setiap bagian digaris, setiap garis digunting lalu bagian bawah dikembangkan dan bagian puncak tidak dan tetap licin.

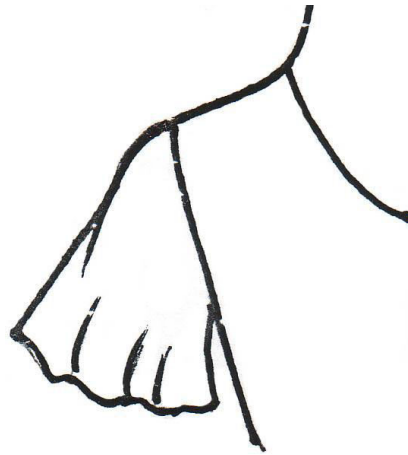


Pola lengan bishop :

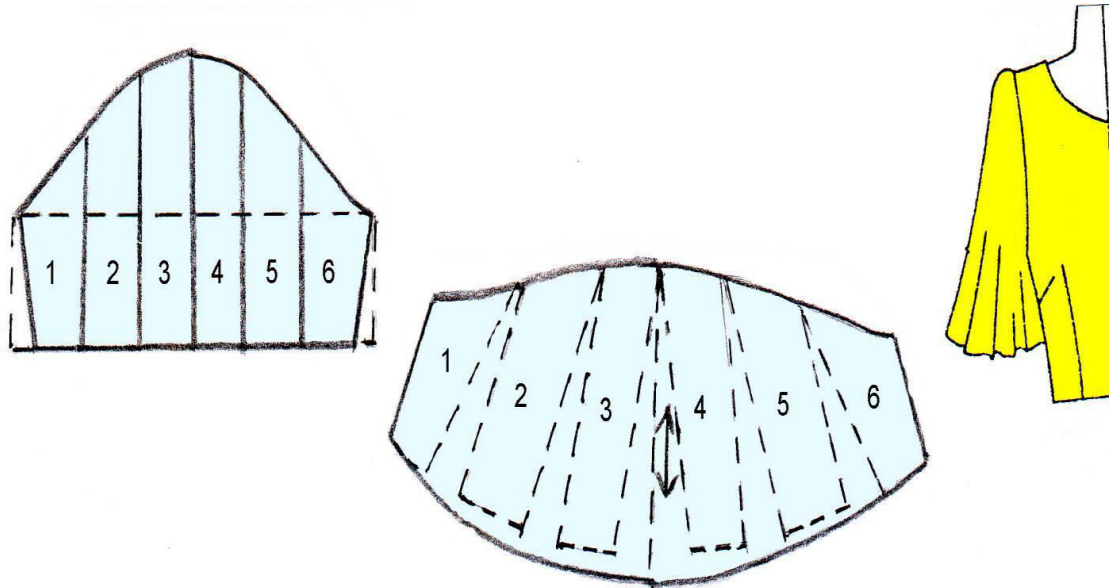


10. *Lengan lonceng*

Adalah lengan baju yang melebar ke bawah sehingga berbentuk seperti lonceng. Lebar bagian bawah ditentukan oleh cara mengembangkan pola bagian bawah. Puncak lengan baju biasanya licin.



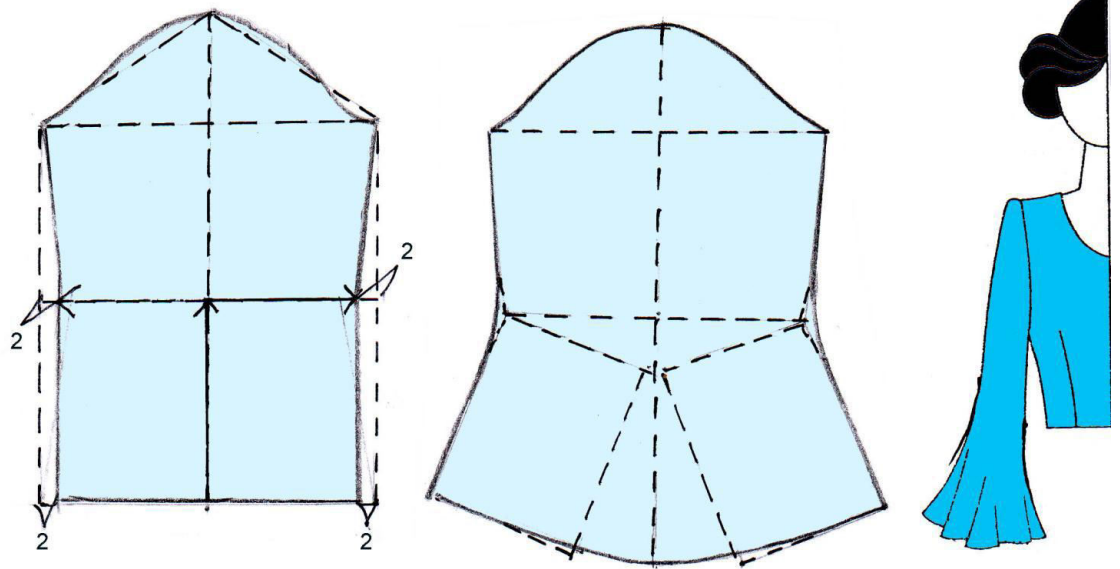
Pola lengan lonceng :



11. *Lengan panjang lonceng*

bentuk seperti lengan lonceng namun panjang lengan sampai pergelangan. Dibuat dari pola dasar lengan, bagian siku dan bawah lengan dimasukkan 2 cm, garis tengah lengan dipotong sampai garis siku dan garis sikutpun digunting lalu dikembangkan untuk memperoleh efek lebar bagian bawah lengan.

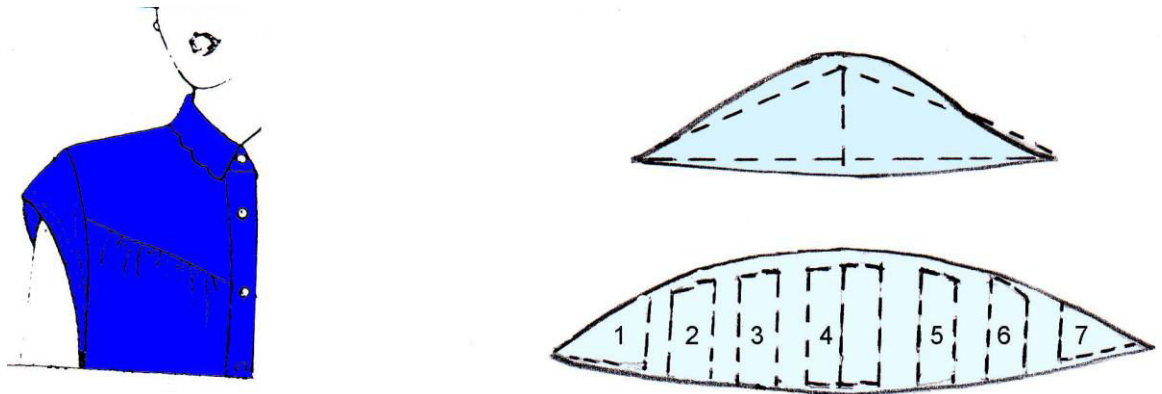
Pola lengan panjang lonceng :



12. Lengan Sayap

digunakan ukuran tinggi puncak, untuk lengan sayap berkerut pola dikembangkan dan untuk lengan sayap tidak berkerut pola tetap, tidak menggunakan panjang lengan karena ujung lengan masuk ke lubang lengan.

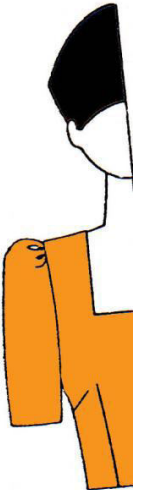
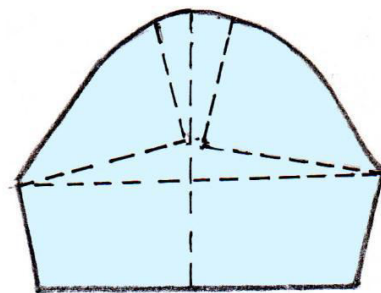
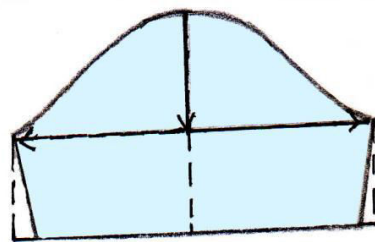
Pola lengan sayap :



13. *Lengan berkepala/ puncak*

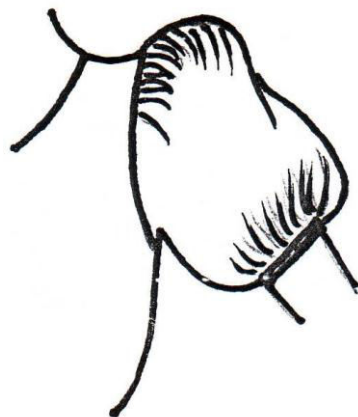
dibuat dari pola dasar lengan, puncak lengan berkerut atau ploi, bagian bawah tetap pas, garis puncak lengan digunting juga garis pangkal lengan, lalu puncak dinaikkan mulai dari pangkal lengan untuk memperoleh kerut.

Pola lengan berkepala/ puncak :



Tugas :

Buatlah pola lengan dengan desain sebagai berikut :



KEGIATAN BELAJAR 4

POLA KEMEJA

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Busana Butik
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pola
Sub Pokok Bahasan	: Merubah Pola Kemeja Sesuai Desain

URAIAN MATERI

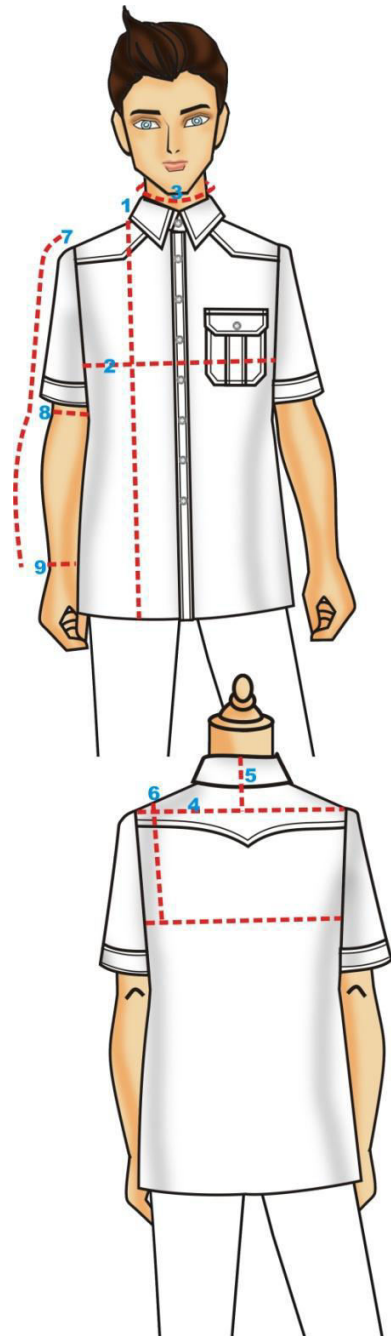
Kemeja merupakan dasar klasik dari segala model kemeja untuk pria mempunyai bentuk kerah standar yaitu kerah dengan penegaknya, lengan panjang dengan manset. Kemeja salah satu busana bagian atas.

Desain kemeja



Cara Mengukur Kemeja Lengan Panjang

Ukuran akan menentukan baik tidaknya kemeja yang akan dibuat. Sebelum mengambil ukuran perhatikan dan pahami disain kemeja yang akan dibuat, persiapkan peralatan ukuran misalnya daftar ukuran dan pita ukuran, serta mengamati bentuk tubuh si pemakai. Cara mengambil ukuran kemeja lengan panjang adalah sebagai berikut :



1. Panjang kemeja

Diukur dari puncak bagian depan kebawah sampai ruas bawah ibu jari.

2. Lingkar badan

Diukur pada badan yang terbesar dalam keadaan menghembuskan nafas.

3. Lingkar leher

Diukur sekeliling leher dengan posisi pita ukuran terletak tegak pada lekuk leher.

4. Lebar punggung

Diukur dari ujung bahu belakang kiri sampai ujung bahu kanan.

5. Rendah bahu

Diukur dari ruas tulang leher kebawah sampai perpotongan lebar punggung.

6. Lingkar lengan atas

Diukur keliling dari ujung bahu muka melalui ketiak keujung bahu belakang.

7. Panjang lengan

Diukur dari ujung bahu kebawah sampai pergelangan nadi.

8. Lingkar siku

Diukur keliling siku

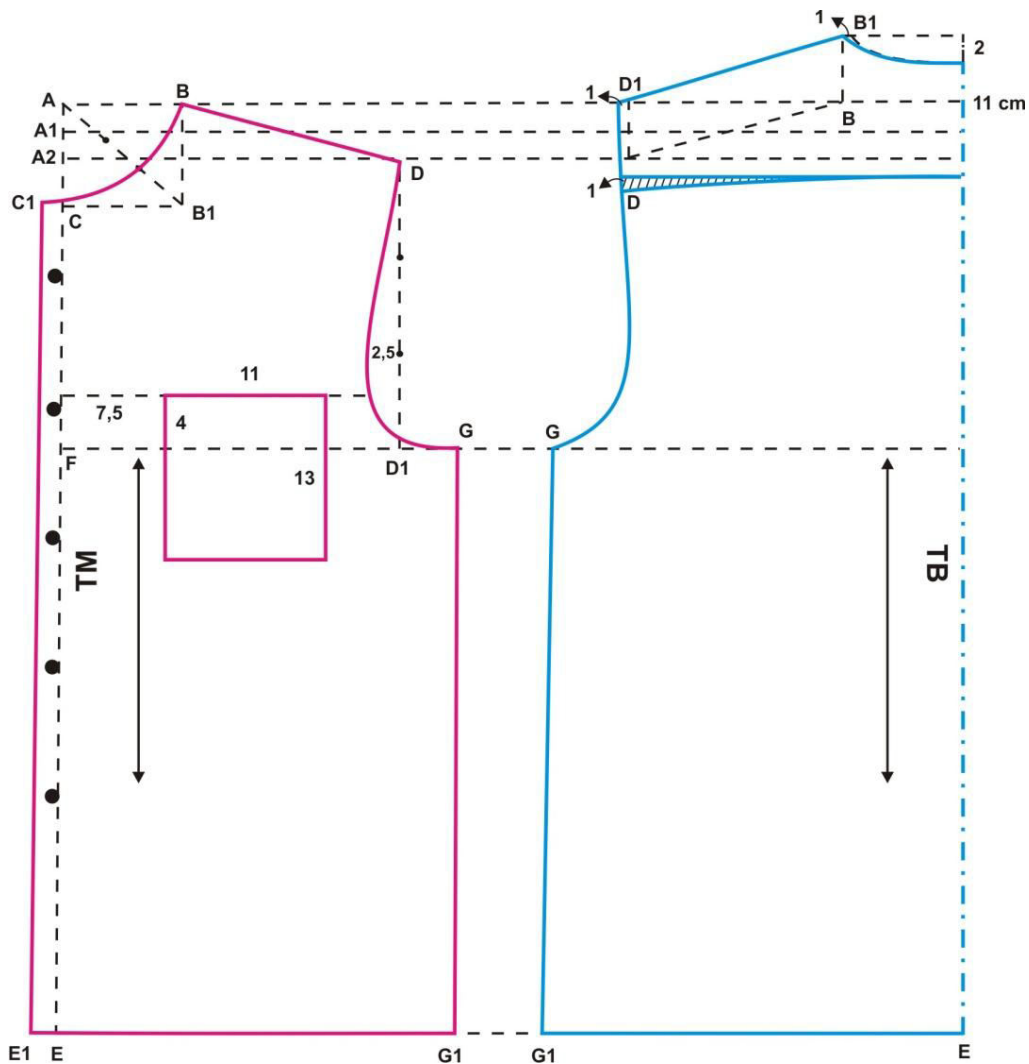
9. Lingkar pergelangan tangan

Diukur keliling pergelangan nadi

Ukuran yang dibutuhkan :

Bagian Tubuh	Ukuran	Bagian Tubuh	Ukuran
Panjang kemeja	70 cm	Panjang lengan	55 cm
Lebar punggung	45 cm	Lingkar kerung lengan	49 cm
Lingkar badan	110 cm	Rendah bahu	4 cm
Lingkar leher	42 cm	Lingkar pergelangan tangan	26 cm

Pola Badan Kemeja (Skala 1 : 4)



Keterangan Pola Depan

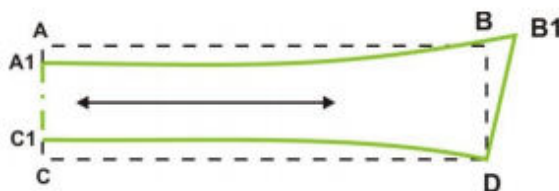
- $A - A1 = A1 - A2 = 2 \text{ cm}$
- $A - A2 = 4 \text{ cm}$

- $A - B = \frac{1}{6}$ lingkaran leher + 1 cm
- $A - C = \frac{1}{6}$ lingkaran leher + 1,5 cm
- $A2 - D = \frac{1}{2}$ lebar punggung + 1 cm
- $A - E =$ panjang kemeja
- $A1 - F = \frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan
- $F - G = \frac{1}{4}$ lingkaran badan
- $C - C1 = E - E1 = 1,5$ cm
- $A - B1$ dibagi menjadi 3 bagian untuk membuat kerung leher, hubungkan B ke C melalui pembagian titik yang dibawah
- $D - D1$ dibagi menjadi 3 untuk membuat kerung lengan, jarak titik yang di bawah dengan lengkung kerung lengan 2,5 cm
- Hubungkan titik $B - C - C1 - E1 - E - G1 - G - D - B$ sehingga membentuk pola bagian depan

Keterangan Pola Belakang

Kutip pola bagian depan tanpa lidah, bahu naik 4 cm, titik bahu tertinggi bagian belakang ditarik garis tegak lurus TB dan diturunkan 2 cm, kemudian dibuat lengkung leher belakang. Lengkung lengan belakang selisih 0,5 cm dari lengan lengan depan.

Pola kerah

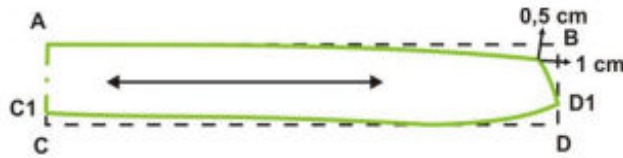


Daun kerah

Keterangan Pola Daun Kerah

- $A - B = C - D = \frac{1}{2}$ lingkaran leher
- $A - C = B - D = 6$ cm
- A turun 1 cm
- C naik 1 cm

- B keluar 1 cm
- Hubungkan titik-titik A1 – C1 – D – B1 – B – A1, sehingga membentuk daun kerah.

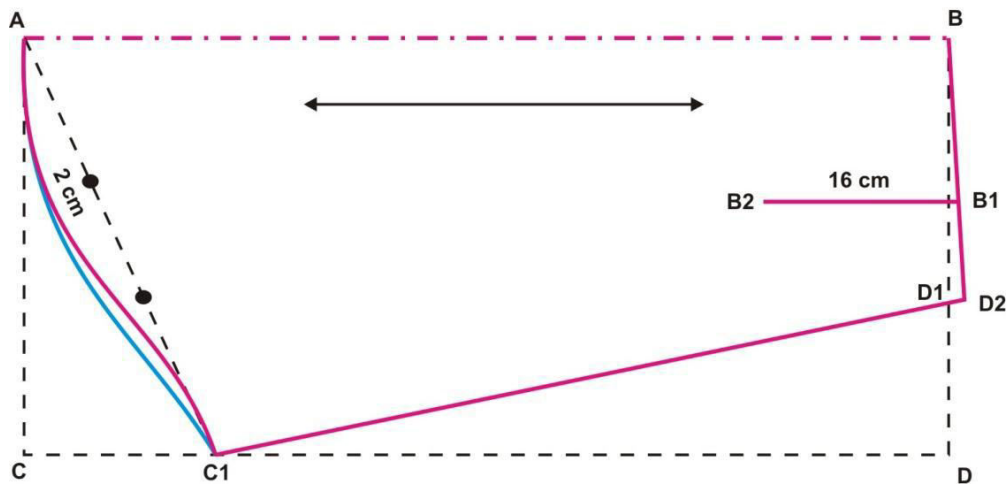


Kaki kerah

Keterangan Pola Kaki Kerah

- $A - B = C - D = \frac{1}{2} \text{ lingkar leher} + 2 \text{ cm}$
- $A - C = B - D = 4 \text{ cm}$
- C naik 1 cm, D naik 1,5 cm
- B masuk 1 cm, B1 turun 0,5 cm
- Hubungkan titik-titik A – C1 – D1 – B2 – A, sehingga membentuk kaki kerah

Pola Lengan (Skala 1 : 4)



Keterangan Pola Lengan

- $A - B = C - D = \text{panjang lengan} - \text{lebar manset}$
- $A - C = \frac{1}{2} \text{ lingkar kerung lengan} - 1 \text{ cm}$
- $C - C1 = \frac{1}{2} A - C \text{ dikurangi } 1 \text{ cm}$

$B - D1 = \frac{1}{2}$ panjang manset + 2 cm $D1 - B1 = 6$ cm

$B1 - B2 =$ panjang belahan

$D1 - D2 =$ keluar 0,5 cm A dihubungkan dengan $C1$,

$A - C1 =$ dibagi menjadi 3 bagian untuk membuat lengkung lengan dimana jarak titik di atas 2 cm Selisih lengkung lengan depan dan belakang 0,5 cm

Pola Manset



pola manset

Keterangan pola manset :

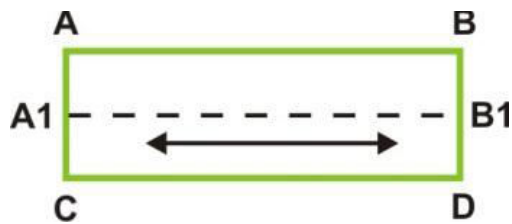
$A - B = C - D =$ lingkaran pergelangan lengan

$A - C = B - D =$ lebar manset 4 cm

$C - C1 = C - C2 = D - D1 = D - D2 = 1,5$ cm

Hubungkan titik $A - C2 - C1 - D1 - D2 - B - A$ sehingga membentuk pola manset.

Pola belahan bagian bawah :



pola manset

Keterangan pola bagian bawah :

$A - B = C - D = 13$ cm

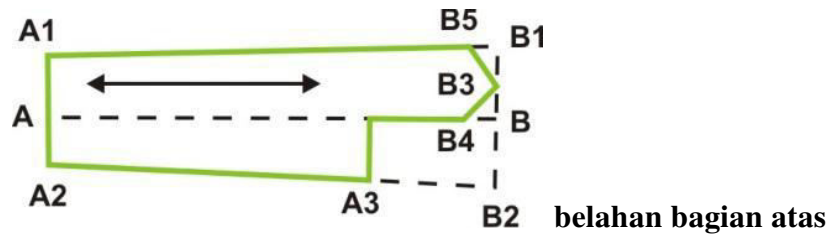
$A - C = B - D = 4$ cm

$A - A1 = C - C1 = 2$ cm

$B - B1 = D - D1 = 2$ cm

Hubungkan titik $A - C - D - B - A$ sehingga membentuk pola belahan bagian bawah

Pola belahan bagian atas :



Keterangan pola belahan bagian atas :

$$A - B = 17 \text{ cm}$$

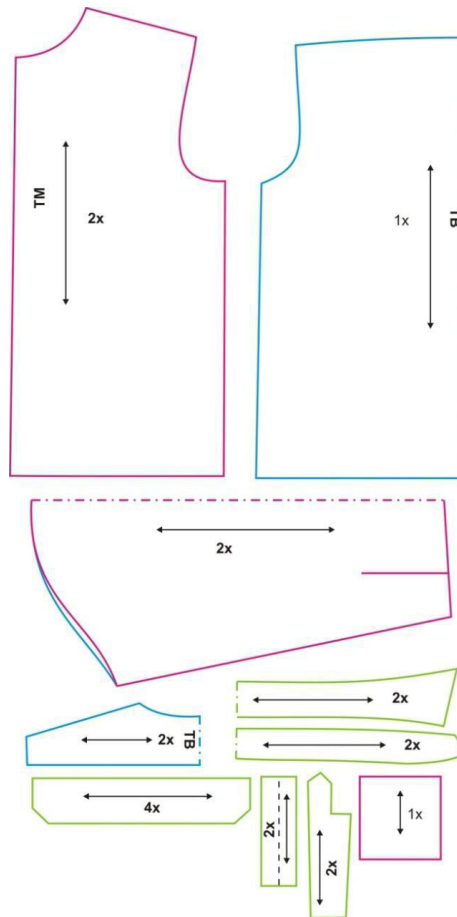
$$A - A1 = A - A2 = 2 \text{ cm}$$

$$B - B1 = B - B2 = 2,5 \text{ cm}$$

$$B3 \text{ tengah-tengah } B - B1 \quad B1 - B5 = B - B4 = 1 \text{ cm} \quad A2 - A3 = 12 \text{ cm}$$

Hubungkan titik A1 - A - A2 - A3 - A4 - B4 - B3 - B5 - A1 sehingga membentuk belahan manset bagian atas

Pecah Pola Kemeja Lengan Panjang



Cara Merancang Dan Memotong Bahan

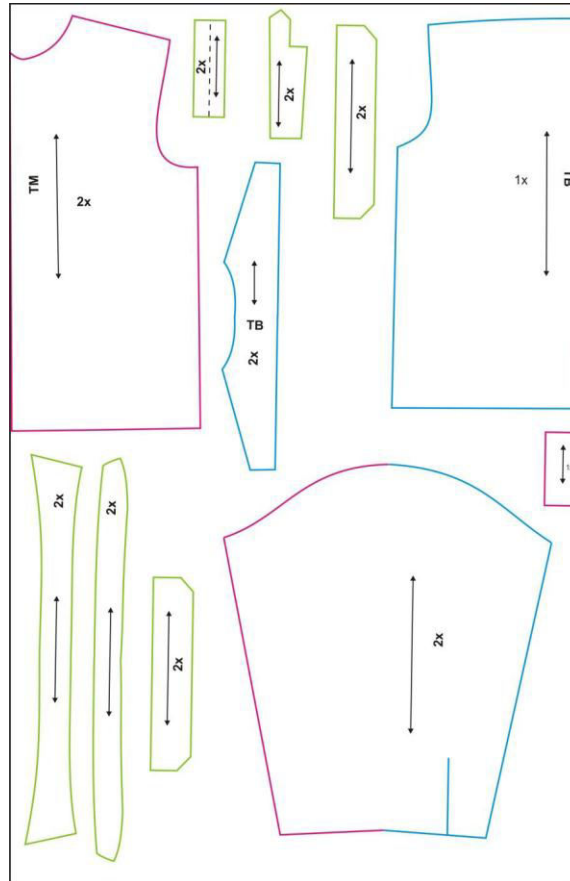
Sesudah bagian-bagian pola selesai dibuat, susun dan letakkan bagian-bagian pola tersebut di atas bahan busana. Garislah sesuai pola dengan terlebih dahulu ditambahkan untuk kelim dan kampuh jahitan, seperti :

1. Lipatan kancing = 5 cm atau sesuai model
2. Kelim lengan = 4 cm
3. Kelim saku = 4 cm
4. Kelim bawah = 3 cm
5. Kampuh lainnya = 1,5 cm

Gunting bahan sesuai pola masing – masing. Gunting pula kain keras untuk bagian krah, fiselin untuk lipatan kancing, saku bagian atas dan manset.

Rancangan bahan pada pembuatan kemeja lengan panjang ini adalah sebagai berikut :

Lebar Bahan



Langkah Kerja Menjahit Kemeja Lengan Panjang

1. Menempel fiselin pada bagian atas saku
2. Menempel saku
3. Melapisi fiselin pada bagian tengah muka
4. Menyelesaikan pas bahu
5. Menyelesaikan belahan manset pada lengan kanan dan kiri
6. Menyelesaikan krah pada badan

7. Memasang lengan
8. Menjahit sisi badan sampai lengan
9. Menyelesaikan kampuh dengan obras
10. Mengelim bagian bawah
11. Memasang kancing dan membuat lubang kancing

Tugas :

1. Buatlah pola, rancang bahan dan rancang harga sesuai dengan ukuran dan disain di bawah ini !
2. Buatlah kemeja tersebut!

Ukuran kemeja :

Panjang kemeja : 70 cm Lingkar lengan atas : 48 cm

Lingkar badan : 92 cm Lingkar siku : 40 cm

Lingkar leher : 42 cm

Lebar punggung : 45 cm

Rendah bahu : 4 – 5 cm

Desain



KEGIATAN BELAJAR 5

POLA ROK

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Busana Butik
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pola
Sub Pokok Bahasan	: Macam-macam Pola Rok

URAIAN MATERI

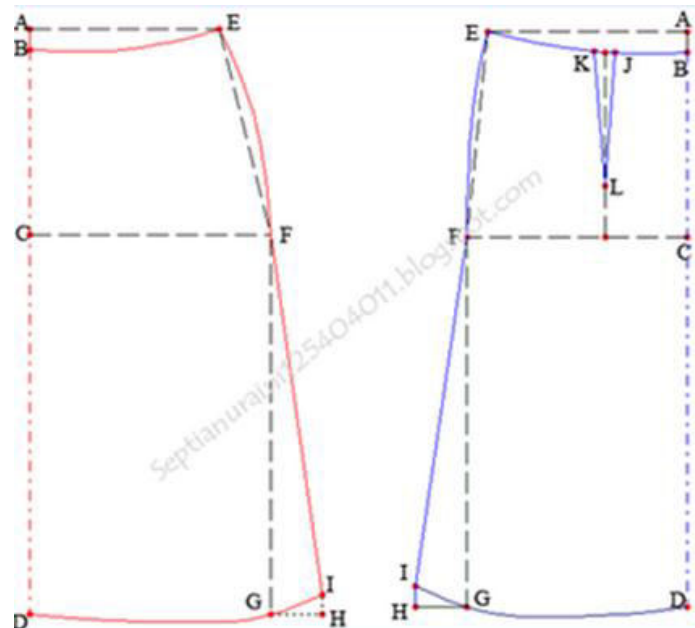
Rok adalah bagian pakaian yang berada pada bagian bawah badan. Umumnya rok dibuat mulai dari pinggang sampai ke bawah sesuai dengan model yang diinginkan.

1. **Rok micro** yaitu rok yang panjangnya sampai batas pangkal paha.
2. **Rok mini** yaitu rok yang panjangnya sampai pertengahan paha atau 10 cm di atas lutut.
3. **Rok kini** yaitu rok yang panjangnya sampai batas lutut.
4. **Rok midi** yaitu rok yang panjangnya sampai pertengahan betis.
5. **Rok maxi** yaitu rok yang panjangnya sampai mata kaki.
6. **Rok floor** yaitu rok yang panjangnya sampai menyentuh lantai.

Berikut adalah macma-macam pola rok :

- 1) Pola dasar rok system meyneke
merupakan rok yang modelnya seperti pada pola dasar tanpa ada lipit atau kerut. Rok ini biasanya menggunakan retsleting pada bagian tengah muka atau tengah belakang.

Pola dasar rok :



Keterangan pola muka :

A-B = 2cm

B-C = panjang rok muka

A-E = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2cm atau 1cm. Penambahan sama dengan badan.

C-F = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggul + 2cm atau 1cm. Penambahan sama dengan badan.

D-G = C-F

G-H = 5cm

E-F-I = panjang rok sisi

Gambar garis pinggang datar dahulu separuh jarak melengkung.

Gambar garis bawah sama dengan datar dahulu baru melengkung.

Garis sisi digambar dari E ke F cembung di bagian tengah 1cm dan dari F ke I lurus miring, ditarik dengan mistar.

Keterangan pola belakang :

A-B = 2cm

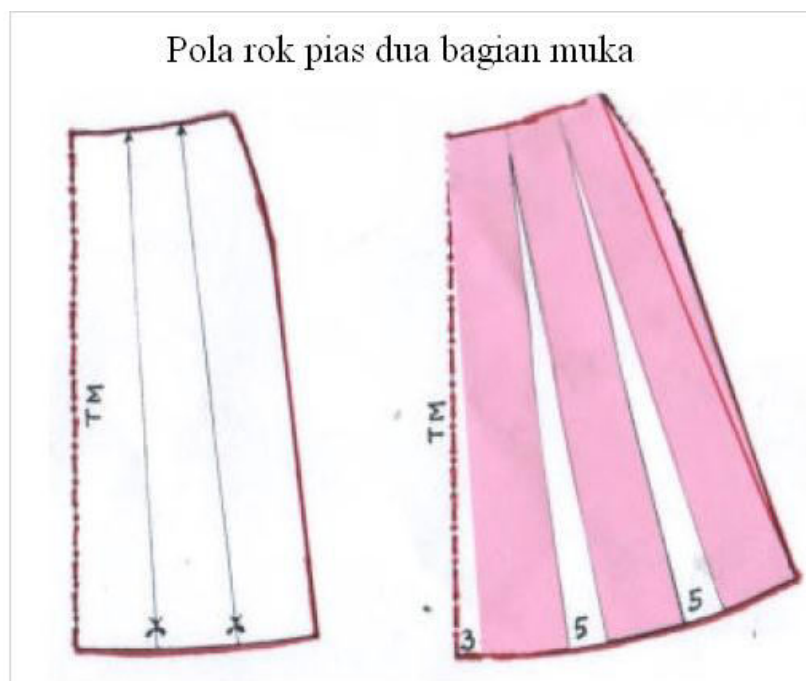
B-C = tinggi pinggul

B-D = panjang rok belakang
 A-E = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2cm atau 1cm. Penambahan sama dengan badan. Ditambah 2 cm untuk lipit kup. Karena bagian belakang rok wanita harus menggunakan lipit kup.
 C-F = $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul + 2cm atau 1cm. D-G = C-F
 G-H = 5cm
 E-F-I = panjang rok sisi
 B-J = $\frac{1}{10}$ lingkaran pinggang dikurangi 1cm seperti pinggang badan belakang.
 J-K = 2cm, lipit kup. Tarik garis tegak lurus ditengah J-K kebawah sampai garis panggul.
 Tarik garis J-L dan K-L, menjadi lipit kup.
 Garis pinggang, garis bawah dan garis sisi digambar seperti rok muka.

2) Rok pias 2

nama dari rok pias tergantung jumlah pias atau potongan yang dibuat, misalnya rok pias 2, rok pias 4, rok pias 6 dan seterusnya.

Pola rok pias bagian muka :



Pola rok pias bagian belakang :



3) Rok pias 6

Dengan teknik menggantung pada bagian pola depan dan belakang dibagi 3 bagian dan diberi penambahan, dapat dilihat pada pola rok pias :

1. Pecah pola rok pias depan

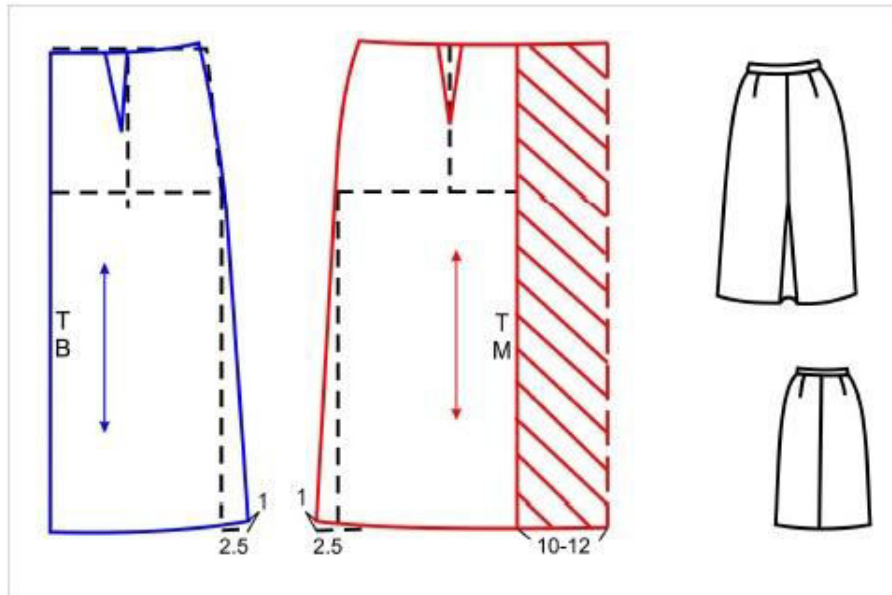
2. Pecah pola rok pias belakang



4) Rok lipit hadap pada tengah muka

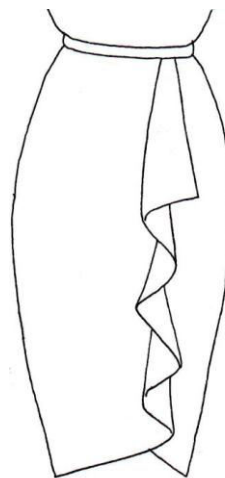
Lipit hadap : adalah dua lipit pipih yang berhadapan misalnya pada contoh pola rok lipit hadap, pada tengah muka dan tengah belakang.

Pola rok lipit hadap :

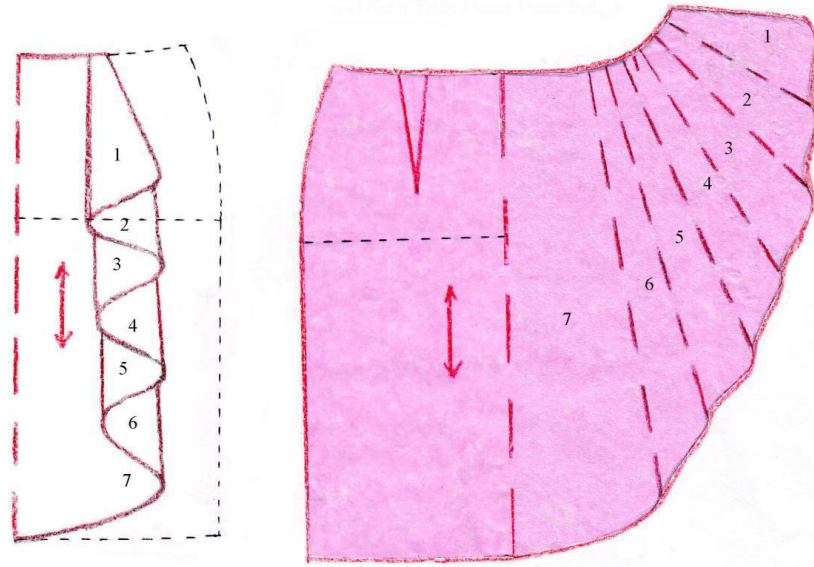


5) Rok draperi satu titik pusat

Draperi yaitu kerut atau lipit-lipit kecil yang berpusat pada satu titik atau dua titik tempat kerut atau lipit itu dibuat. Adanya lipit atau kerut tersebut bahan/kain dibiarkan menjuntai, jadi pengertian draperi itu “jatuh dan menjuntainya bahan atau kain pada tempat-tempat tertentu pada suatu desain busana.”

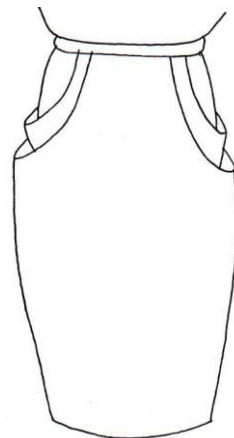


Pola rok draperi satu titik pusat :

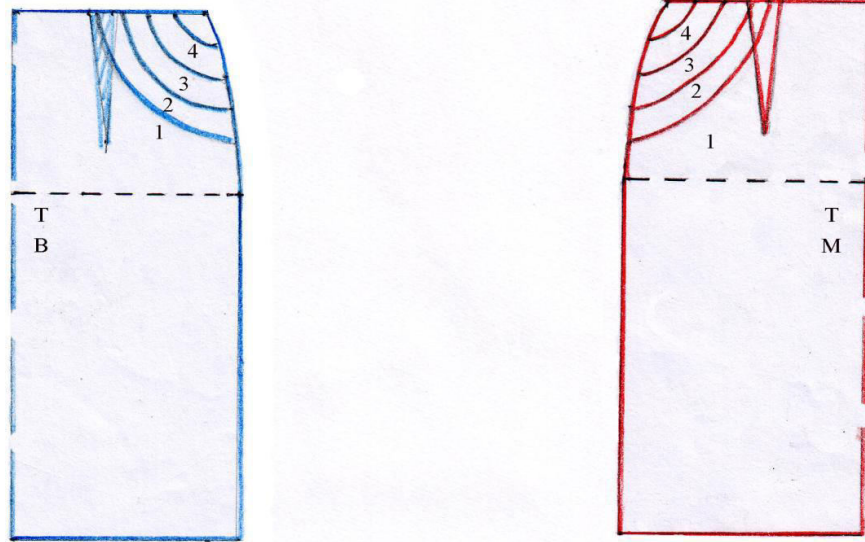


6) Draperi dua titik pusat

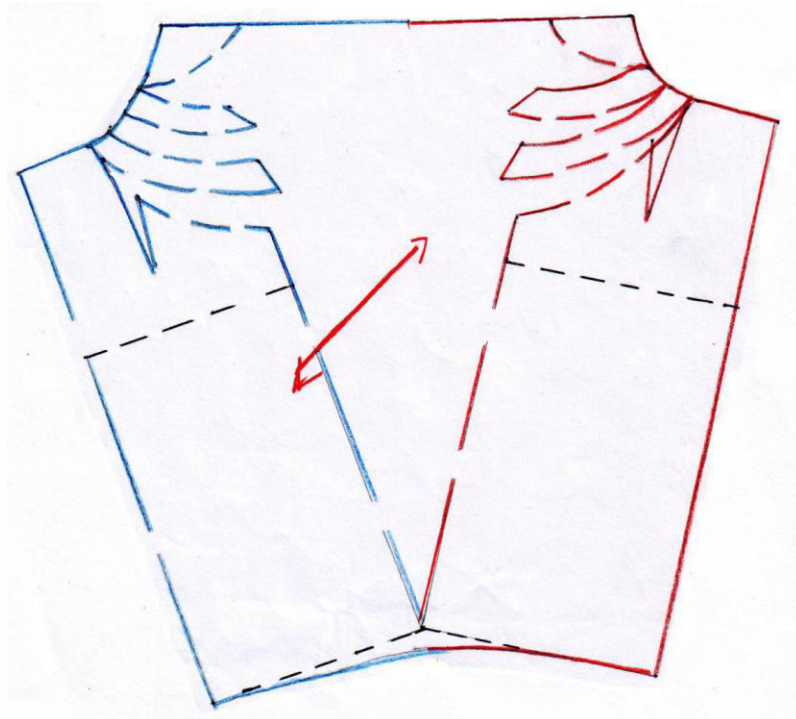
Draperi yaitu kerut atau lipit-lipit kecil yang berpusat pada satu titik atau dua titik tempat kerut atau lipit itu dibuat. Adanya lipit atau kerut tersebut bahan/kain dibiarkan menjuntai, jadi pengertian draperi itu “jatuh dan menjuntainya bahan atau kain pada tempat-tempat tertentu pada suatu desain busana.”



Pola draperi dua titik pusat :



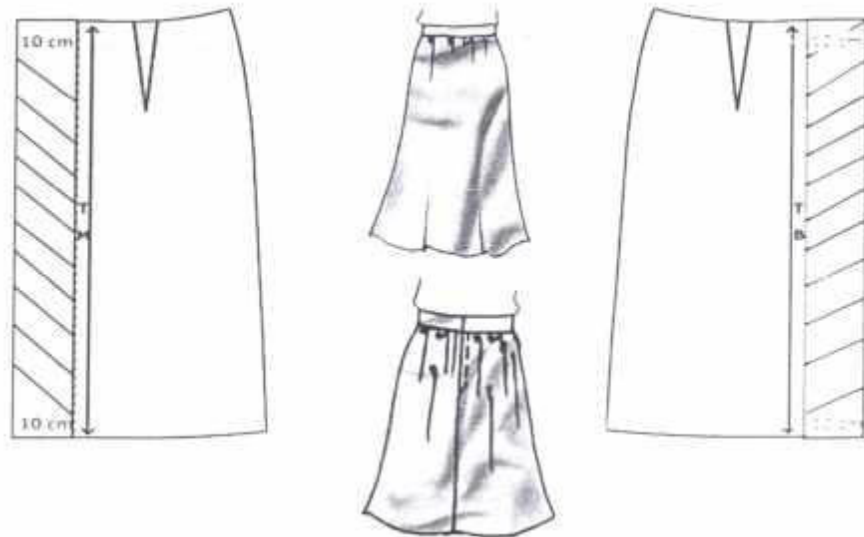
Pengembangan pola:



7) Pola rok kerut

Dengan teknik penambahan pada pola dasar rok bagian depan dan belakang, yaitu rok kerut :

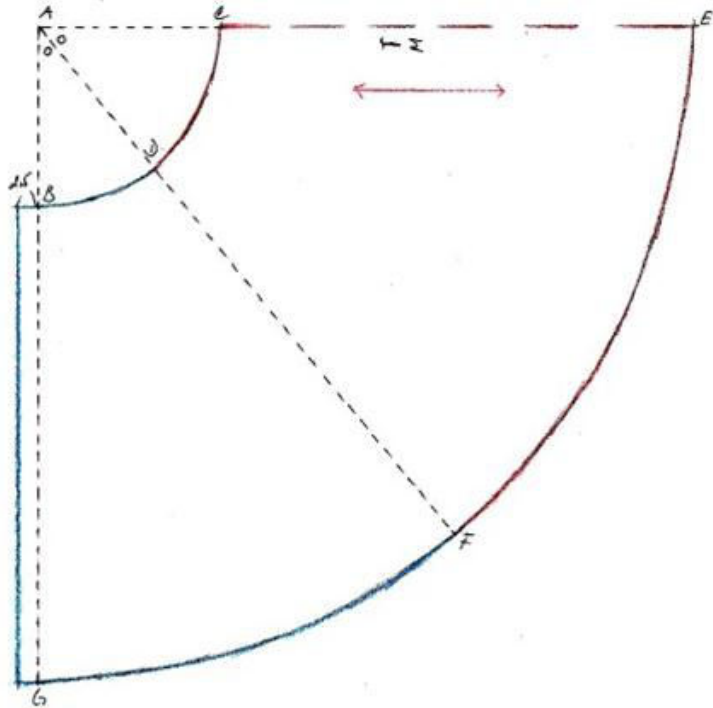
1. Gambar pecah pola rok kerut depan
2. Gambar pecah pola rok kerut belakang



8) Rok ½ lingkaran

Rok setengah lingkaran : rok yang bagian bawahnya dikembangkan atau di klok

Pola rok ½ lingkaran cara 1:



Keterangan polar ok ½ lingkak cara 1 :

A-B = A-D = A-C = $\frac{1}{3}$ lingkak pinggang - 1

B-G = D-F = C-E = panjang rok

Pola rok ½ lingkak cara 2 :

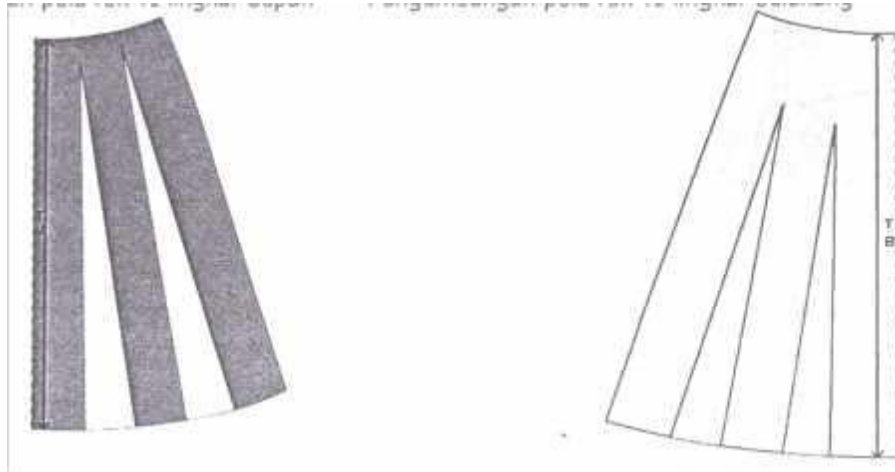
Dengan teknik menggunting pada bagian pola depan dan belakang dibagi 3 bagian dan diberi penambahan, dapat dilihat pada pola rok ½ lingkak :



Pecah pola rok ½ lingkak bagian Depan, Pecah pola rok ½ lingkak bagian belakang

Pengembangan dari pecah pola rok 1/2 lingkaran :

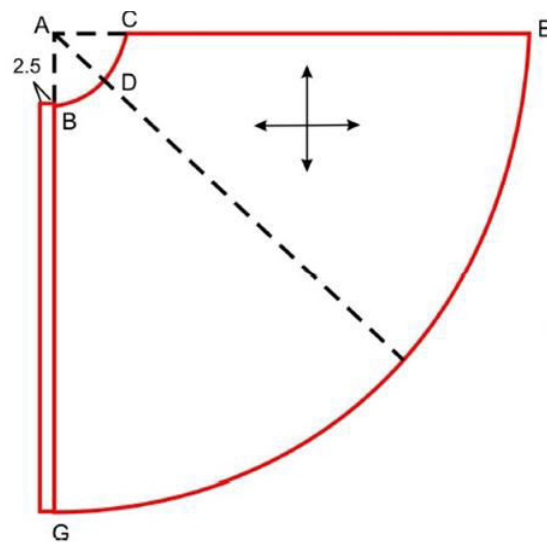
Pecah pola rok 1/2 lingkaran bagian depan, Pecah pola rok 1/2 lingkaran bagian Belakang



9) Rok lingkaran

Rok lingkaran penuh/ rok kembang/ rok klok : rok kembang adalah rok yang bagian bawahnya di klok atau dikembangkan.

Pola rok lingkaran :rok

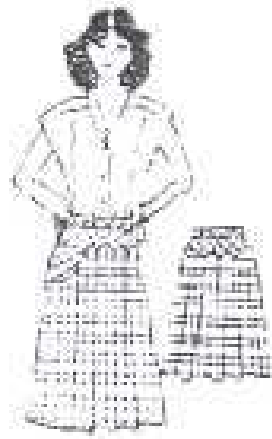


Keterangan pola lingkaran :

$$A-B = A-D = A-C = 1/6 \text{ lipi} - 0,5 \text{ cm}$$

$C-E = D-F = B-G = \text{panjang rok}$

10) Rok model asimetris



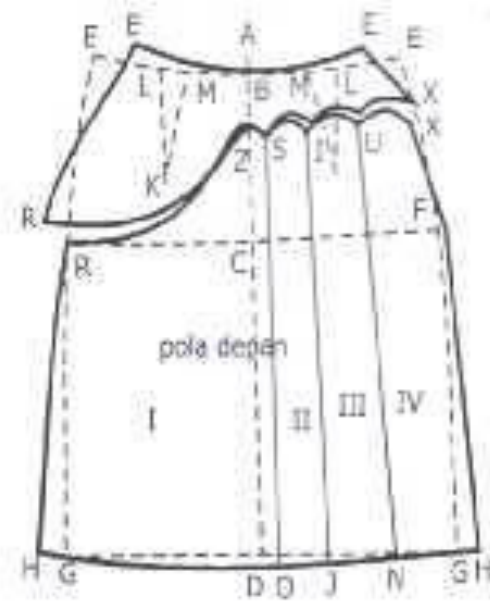
Ukuran yang diperlukan :

1. Lingkar pinggang
2. Lingkar pinggul
3. Tinggi pinggul
4. Panjang rok

Contoh ukuran :

1. Lingkar pinggang = 64 cm
2. Lingkar pinggul = 96 cm
3. Tinggi pinggul = 19 cm
4. Panjang rok = 60 cm

Pola depan :



keterangan pola depan :

Buatlah pola dasar rok depan seluruhnya kanan dan kiri :

Perubahannya :

$E - X =$ turun 8 cm

$E - R =$ turun 20 cm

$X - U = U - I = I - S = 6$ cm

Hubungkan titik $X - U - I - S - R$ sesuai dengan model.

$Z - S = D - O$

$O - J = 7$ cm

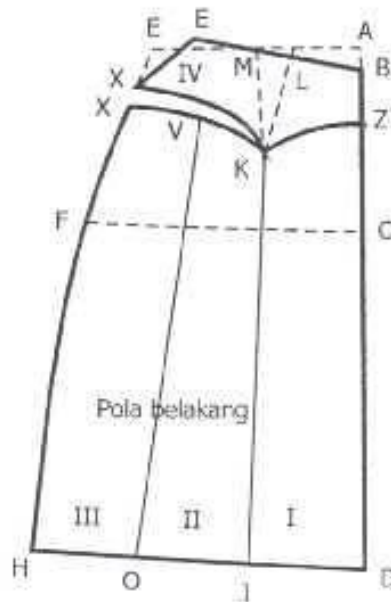
$J - N = 7$ cm

Hubungkan titik $S - o - I - J - U - N$

Guntinglah pola pas pinggul $R - S - I - U - N$

Tutuplah kedua kupnat depan

Pola belakang :



Keterangan pola belakang :

Buatlah pola dasar rok belakang :

Perubahannya :

$B - Z = E - X =$ turun 8 cm

Hubungkan titik $X - K - Z$

Tutuplah kupnat belakang

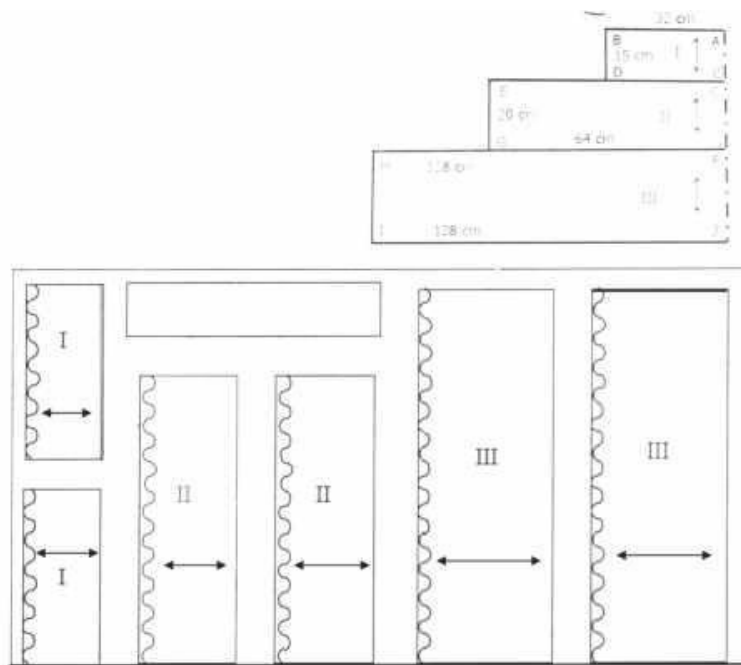
$H - O = O - J = J - D$

11) Rok kerut bertingkat

yaitu rok yang dibuat beberapa tingkat. Rok ini ada yang dibuat 2 atau 3 tingkat yang diatur panjangnya. Umumnya bentuk rok ini sering dijumpai pada busana anak-anak. Tapi tahun ini rok ini juga sedang trend dipakai oleh orang dewasa dan busana muslim.



Pola rok kerut bertingkat :



Ukuran yang diperlukan :

1. Lingkar pinggang = 64 cm
2. Lingkar pinggul = 92 cm
3. Tinggi pinggul = 19 cm
4. Panjang rok = 60 cm

Keterangan Pola Depan dan belakang :

Perhatikan perbandingan garis hias serta model

Yang terdapat pada gambar.

I. $A - B = C - D = 2 \times \frac{1}{4}$ lingkar pinggang

$$= (2 \times 64 : 4) = 32 \text{ cm}$$

$A - C = B - D = \frac{1}{3}$ panjang rok - 5

$$(60 : 3) - 5 = 15 \text{ cm}$$

II. $C - E = F - G = 2 \times (A - B) = 2 \times 32 = 64 \text{ cm}$

$C - F = E - G = \frac{1}{3}$ panjang rok = $\frac{1}{3} \times 60 = 20 \text{ cm}$

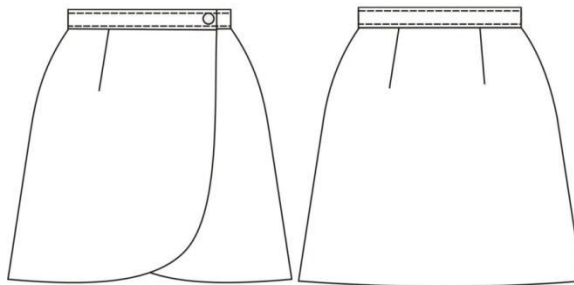
III. $F - H = J - I = 2 \times (C - E) = 2 \times 64 = 128 \text{ cm}$

$F - J = H - I = \frac{1}{3}$ panjang rok + 5 cm

$$= (60 : 3) + 5 = 25 \text{ cm}$$

Tugas :

Buatlah pola rok dengan desain sebagai berikut :



PENUTUP

Setelah menyelesaikan modul ini, maka peserta diklat berhak untuk mengikuti tes praktik untuk menguji kompetensi yang telah dipelajari. Dan apabila peserta diklat dinyatakan memenuhi syarat kelulusan dari hasil evaluasi dalam modul ini, maka peserta diklat berhak melanjutkan ke topik/modul berikutnya. Mintalah pada fasilitator untuk melakukan uji kompeten dengan sistem penilaiannya dilakukan langsung dari pihak dunia industri atau asosiasi profesi yang berkompeten apabila peserta diklat telah menyelesaikan suatu kompetensi tertentu. Atau apabila peserta diklat telah menyelesaikan seluruh evaluasi dari setiap modul, maka hasil yang berupa nilai dari Fasilitator atau berupa *porto folio* dapat dijadikan sebagai bahan verifikasi bagi pihak industri atau asosiasi profesi. Kemudian selanjutnya hasil tersebut dapat dijadikan sebagai penentu standart pemenuhan kompetensi tertentu dan bila memenuhi syarat peserta diklat berhak mendapatkan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh dunia industri atau asosiasi profesi .

DAFTAR PUSTAKA

Porrie Muliawan. 2006. *Konstruksi Pola Busana*. Jakarta : Gunung Mulia

Sri Wening dan Nani Asri Yulianti. 1998. *Busana Pria*. Yogyakarta : FPTK
IKIP Yogyakarta

Zulfaturochmah. 2013. *Kursus Menjahit Tingkat Dasar*. Pekalongan : UPT
Sanggar Kegiatan Belajar

<http://truwoman-indonesia.com/macam-macam-model-rok>

<http://kelasbusana.blogspot.co.id/2016/01/jenis-jenis-rok-berdasarkan-ukurannya.html>

https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=GxnRV_OwOcxOvAT5tZf4BA#q=modul+macam-macam+pola+rok

https://www.google.co.id/search?q=pola+lengan+peasant&biw=1034&bih=629&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjc7uOP8_7OAhWIwI8KH4qB_YQ_AUIBigB

https://www.google.co.id/?client=firefox-b&gws_rd=cr&ei=JsTSV9_0H5iYvQTc9ayABQ#q=pola+rok+kerut+bertingkat

LAMPIRAN 7

RENANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian	: Busana Butik
Program Keahlian	: Pariwisata
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Busana Industri
Kompetensi Dasar	: Membuat Marker Layout Busana
Kelas/semester	: XI/gasal
Alokasi Waktu	: 9 jam (4x45 menit)

SOAL :

1. Apakah pengertian marker layout ?
2. Jelaskan alur atau proses pemotongan pola atau cutting !
3. Apakah tujuan dari marker layout ?
4. Jelaskan pengertian teknik spreading !
5. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada proses spreading adalah ?

JAWABAN :

1. Marker adalah proses mengkopi pola setelah proses grading, di susun sesuai konsumsi sehingga dapat menentukan panjang marker.

Marker layout yaitu rancangan bahan yang digunakan untuk menentukan kebutuhan kain yang diperlukan sesuai dengan pesanan yang akan diproduksi.

2. Tahapan proses cutting adalah:
Marking
Spreading
Cutting
Bundling
Numbering

- Cek dan cocokkan komponen pola dengan komponen pola yang terdapat pada kertas marker apakah komponen pola sudah lengkap atau belum.
 - Periksa lembar kain bagian atas sampai pada lembar kain bagian bawah dengan posisi kertas marker.
 - Siapkan mesin/pisau cutting yang tajam.
 - Pasang pisau cutting pada kain dan di-set sesuai dengan ketebalan kain
 - Pemotongan kain diawali dari bagian tepi dan pastikan memotong sesuai dengan kertas marker atau sample
3. Marker layout ini bertujuan untuk menghemat kain yang akan digunakan. Tujuan marker adalah untuk memperlancar proses cutting dan hasilnya sesuai dengan pola sample.
 4. proses penggelaran dan penyusunan kain lembar demi lembar hingga menjadi tumpukan kain yang siap dipotong (cutting).
 5. Gelar kain sesuai dengan kebutuhan. Proses penggelaran kain harus hati-hati, perhatikan gelaran kain lembar demi lembar Antara gelaran pertama sampai gelaran terakhir pinggiran kain harus sama baik memanjang maupun melebar. Tegangan kain harus sama. Pastikan tidak ada kain yang melipat, kendor, menggelembung, renggang satu sama lain, dan kain harus rata.

RENANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian : Busana Butik

Program Keahlian : Pariwisata

Paket Keahlian : Tata Busana



Mata Pelajaran : Pola

Kompetensi Dasar : Merubah pola blus sesuai desain


Kelas/semester : XI/gasal

Alokasi Waktu : 4 jam (4x45 menit)

NO	SOAL	KUNCI JAWABAN	SCORE
1	Blus adalah.. a. Busana yang mempunyai panjang di atas pinggang b. Busana yang digunakan pada kesempatan tidur c. Busana yang menutupi badan dari pundak sampai ke bawah garis pinggang. d. Busana yang tidak berlengan dan berkerah e. Busana untuk pria	C	10
2	Yang harus dilakukan setelah memotong kain sesuai pola adalah ... a. Membuat pola blus b. Memberi tanda pola pada kain c. Meletakkan pola pada bahan d. Menganalisis desain	B	10

	e. Menjahit potongan bahan sesuai pola			
3	<p>Pengecekan ukuran perlu dilakukan agar</p> <ol style="list-style-type: none"> Busana menjadi bagus Busana terlihat menarik Busana cocok pada pemakainya Ukuran sesuai dengan yang diinginkan Ukuran dapat berubah 	D	10	
4	<p>Lengan disamping merupakan lengan yang dikembangkan pada bagian ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tengah lengan Atas lengan Tinggi puncak lengan Sisi lengan Bawah lengan 		E	10
5	<p>Pemberian kampuh pada saat memotong kain adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1,5 cm – 2 cm 0,5 cm 4 cm 3,5 cm 4,5 cm 	A	10	
1	<p>Buatlah sampel blus dengan desain dan ukuran dibawah ini !</p> <p>Ukuran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Lingkar badan = 84 cm Lingkar pinggang = 69 cm Lingkar panggul = 96 cm Lingkar leher = 36 cm 		50	

<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi dada = 14 cm • Lebar muka = 32 cm • panjang muka = 33 cm • Lebar punggung = 34 cm • Panjang punggung = 40 cm • panjang bahu = 12 cm • Panjang Blus dari pinggang= 20 cm • Lingkar kerung lengan = 43 cm • Tinggi puncak lengan = 12 cm • Panjang lengan = 20 cm 		
SCORE MAKSIMAL		100

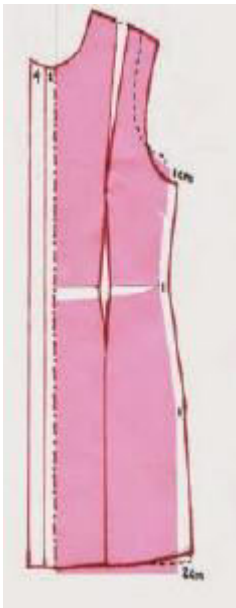
NO	SOAL	KUNCI JAWABAN	SCORE
1	Keterangan gambar di ruang kerja berikut menunjukkan symbol.. <div style="display: flex; align-items: center; margin-left: 20px;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> a. Pintu darurat b. Tanda bahaya c. Dilarang lari d. Kebakaran e. Dilarang merokok 	C	40
1	Jelaskan cara mengatasi kecelakaan kerja karena tertusuk jarum	<ul style="list-style-type: none"> – Segera cuci tangan dengan alkohol 70% serta betadin – Guyur luka dibawah air mengalir selama 3 menit – Biarkan darah keluar keluar bersama air yang 	60

		mengalir agar kuman ikut keluar – Tenang dan jangan panik	
SCORE MAKSIMAL			100

Kunci jawaban pembuatan sampel blus sesuai desain :



Pecah pola badan muka



pecah pola badan belakang



RENANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

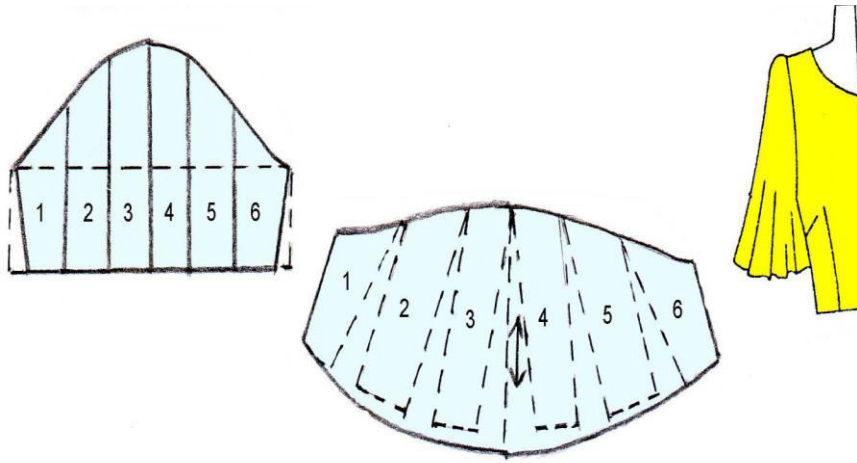
Bidang Keahlian	: Busana Butik
Program Keahlian	: Pariwisata
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pola
Kompetensi Dasar	: Macam-macam pola lengan
Kelas/semester	: XI/gasal
Alokasi Waktu	: 4 jam (4x45 menit)

SOAL :

1. Sebutkan macam-macam lengan
2. Sebutkan langkah-langkah pembuatan lengan lonceng
3. Buatlah pola lengan setali

JAWABAN :

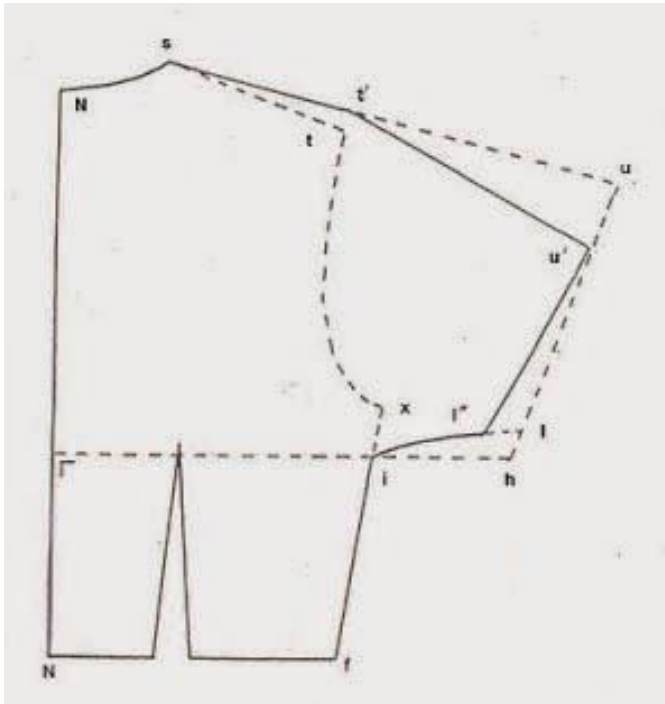
1. Macam-macam pola lengan :
 - Lengan setali
 - Lengan lonceng
 - Lengan tulip
 - Lengan sayap
 - Lengan puff
2. Langkah-langkah pembuatan lengan lonceng :
 - Kutip pola dasar lengan terlebih dahulu dengan kertas dorslag
 - Garis lengan menjadi 4-6 bagian sama besar
 - Potong pola yang sudah dibagi sama besar tersebut, jangan sampai putus
 - Buka pola bagian bawah minimal 5 cm
 - Lalu turunkan 3 cm pada bagian garis tengah pola lengan
 - Lalu buat garis baru pada lengan bagian bawah
 - Diberi tanda arah serat



3. Pola lengan setali :



Pola bagian muka



Keterangan pola muka :

X1 = 3cm, lalu tarik garis siku dengan garis tengah muka

T T' = 1 cm keatas

T' = diperpanjang

T' U = 17 cm panjang lengan pendek yang dikehendaki

Dari titik U siku kebawah = H

HL = 1 atau 2 cm keatas

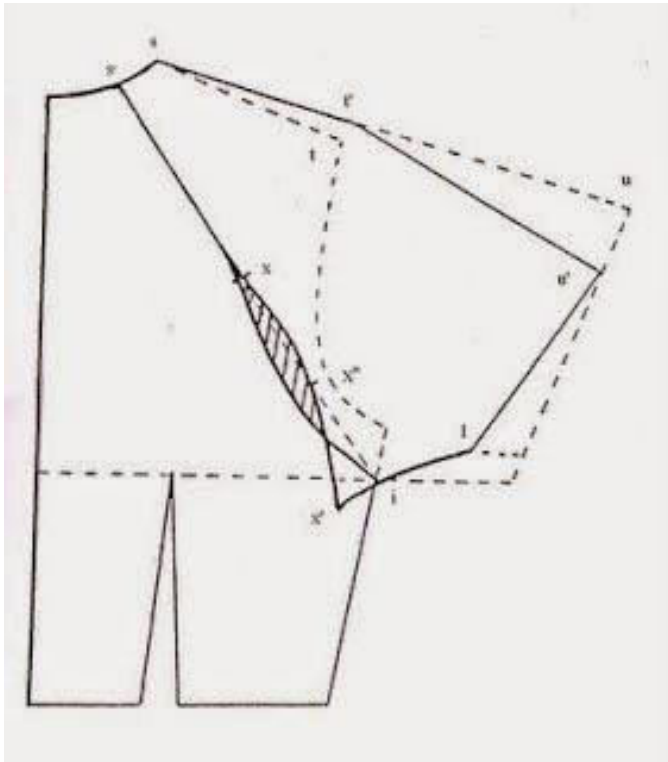
LU' = 1/2 lingkaran lengan 12,5 cm

Hubungkan T' dengan U'

dari titik U' siku kebawah = L'

Lengan setali bagian muka S T' U' L' I F D M

Pola bagian belakang :



Keterangan pola belakang :

x i = 3 cm, lalu tarik garis siku dengan garis tengah belakang

t t' = 1 cm keatas

t' = diperpanjang

t' u = 17 cm (panjang lengan yang dikehendaki)

h l = HL

$$i' = IL'$$

$$l' u' = L'U'$$

Lengan setali bagian belakang = s t' u' l' i f E N

RENANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian : Busana Butik

Program Keahlian : Pariwisata

Paket Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Pola

Kompetensi Dasar : merubah pola kemeja sesuai desain

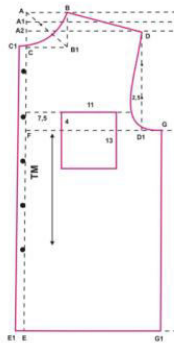
Kelas/semester : XI/gasal


Alokasi Waktu : 4 jam (4x45 menit)

Soal :

NO	SOAL	KUNCI JAWABAN	SCORE
1	Yang dimaksud dengan kemeja adalah ... f. Busana yang digunakan untuk kesempatan tidur g. Busana yang tidak dapat dikenakan untuk kerja h. Busana yang dipakai pada badan bagian atas, berlengan dan terdapat kerah tegak. i. Busana yang dipakai sebagai atasan dan tidak berlengan j. Busana yang tidak berkerah	C	10
2	Kemeja yang mempunyai kualitas baik ditentukan oleh ... a. Penjahitan kerah dan manset. b. Harga bahan yang mahal	A	10

	<ul style="list-style-type: none"> c. Harga bahan yang murah d. Mesin yang canggih e. Harga kemeja yang mahal 		
3	<p>Analisis desain perlu dilakukan sebelum membuat pola kemeja karena ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Agar busana yang dibuat bagus b. Dapat mempermudah dalam pembuatan pola c. Dapat mempermudah dalam pembuatan kemeja d. Agar kemeja lebih menarik e. Dapat memperlancar dalam mendesain kemeja 	B	10
4	<p>Lengan yang biasa digunakan dalam pembuatan kemeja adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lengan lonceng b. Lengan licin c. Lengan puff d. Lengan reglan e. Lengan balon 	B	10
5	<p>Panjang E ke G1 adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. $\frac{1}{2}$ panjang punggung b. $\frac{1}{2}$ lingkaran pinggang c. $\frac{1}{4}$ lebar muka d. $\frac{1}{2}$ lingkaran badan e. $\frac{1}{4}$ lingkaran badan 	E	10
1	<p>Buatlah pola kemeja dengan desain dan ukuran di bawah ini !</p> <p>Ukuran kemeja :</p>	Terlampir	50



	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang kemeja : 70 cm • Lingkar lengan atas : 48 cm • Lingkar badan : 92 cm • Lingkar siku : 40 cm • Lingkar leher : 42 cm • Lebar punggung : 45 cm • Rendah bahu : 4 – 5 cm <p>Desain kemeja</p> 		
SCORE MAKSIMAL			100

KUNCI JAWABAN ESSAY

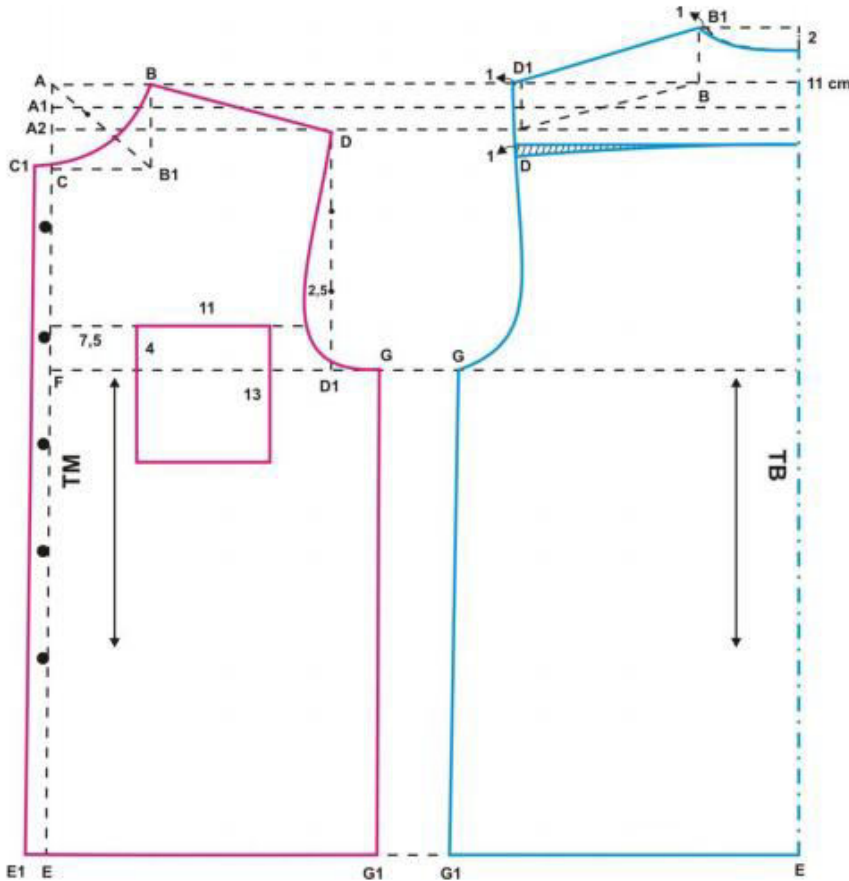
1. Buatlah pola kemeja dengan desain dan ukuran di bawah ini !

- Panjang kemeja : 70 cm
- Lingkar lengan atas : 48 cm
- Lingkar badan : 92 cm
- Lingkar siku : 40 cm
- Lingkar leher : 42 cm
- Lebar punggung : 45 cm
- Rendah bahu : 4 – 5 cm



Jawaban :

1. Pola kemeja



Keterangan Pola Depan

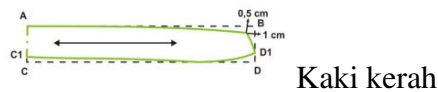
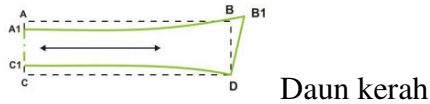
- $A - A1 = A1 - A2 = 2 \text{ cm}$
- $A - A2 = 4 \text{ cm}$
- $A - B = 1/6 \text{ lingkaran leher} + 1 \text{ cm}$
- $A - C = 1/6 \text{ lingkaran leher} + 1,5 \text{ cm}$
- $A2 - D = 1/2 \text{ lebar punggung} + 1 \text{ cm}$
- $A - E = \text{panjang kemeja}$
- $A1 - F = 1/2 \text{ lingkaran kerung lengan}$
- $F - G = 1/4 \text{ lingkaran badan}$
- $C - C1 = E - E1 = 1,5 \text{ cm}$

- A – B1 dibagi menjadi 3 bagian untuk membuat kerung leher, hubungkan B ke C melalui pembagian titik yang dibawah
- D – D1 dibagi menjadi 3 untuk membuat kerung lengan, jarak titik yang di bawah dengan lengkung kerung lengan 2,5 cm
- Hubungkan titik B – C – C1 – E1 – E – G1 – G – D – B sehingga membentuk pola bagian depan

Keterangan Pola Belakang

Kutip pola bagian depan tanpa lidah, bahu naik 4 cm, titik bahu tertinggi bagian belakang ditarik garis tegak lurus TB dan diturunkan 2 cm, kemudian dibuat lengkung leher belakang. Lengkung lengan belakang selisih 0,5 cm dari lengan lengan depan.

2. Pola kerah



Keterangan Pola Daun Kerah

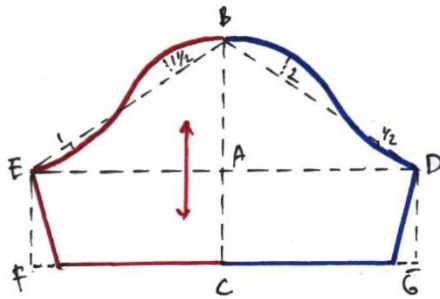
- $A - B = C - D = \frac{1}{2}$ lingkar leher
- $A - C = B - D = 6$ cm
- A turun 1 cm
- C naik 1 cm
- B keluar 1 cm
- Hubungkan titik-titik A1 – C1 – D – B1 – B – A1, sehingga membentuk daun kerah

Keterangan Pola Kaki Kerah

- $A - B = C - D = \frac{1}{2}$ lingkar leher + 2 cm

- $A - C = B - D = 4 \text{ cm}$
- C naik 1 cm, D naik 1,5 cm
- B masuk 1 cm, B1 turun 0,5 cm
- Hubungkan titik-titik $A - C1 - D1 - B2 - A$, sehingga membentuk kaki kerah

3. Pola lengan



Keterangan gambar pola lengan

- A-B : tinggi puncak lengan
- B-C : panjang lengan
- $B-D = B-E$: $\frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan
- $D-G = A-C = E-F$
- F dan G masuk 2 cm

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian : Busana Butik

Program Keahlian : Pariwisata

Paket Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Pola

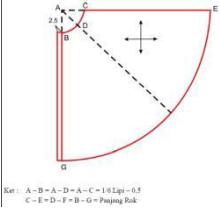
Kompetensi Dasar : Teknik Pembuatan Sampel Rok


Kelas/semester : XI/gasal

Alokasi Waktu : 4 jam (4x45 menit)

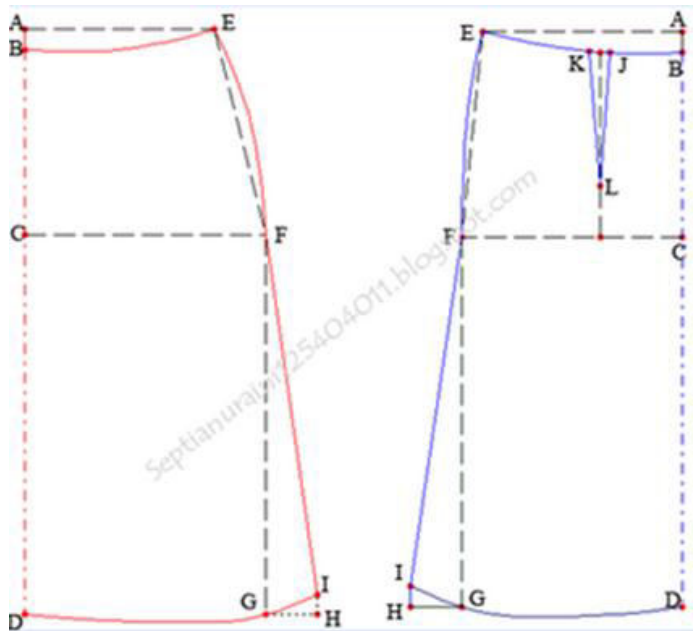
Soal :

NO	SOAL	KUNCI JAWABAN	SCORE
1	Rok adalah ... k. Busana yang dipakai mulai dari pinggang ke bawah atau kaki, menggunakan ukuran lingkaran pinggang, tinggi panggul dan lingkaran panggul l. Busana yang digunakan untuk wanita dan pria m. Busana wanita n. Busana bawahan o. Busana yang dipakai mulai dari pinggang ke bawah atau kaki, menggunakan ukuran lingkaran pinggang, lingkaran panggul, tinggi panggul dan panjang rok.	E	10
2	Berikut ini yang merupakan macam-macam	D	10

	rok adalah ... f. Rok suai, rok draperi, rok depan g. Rok pendek, rok panjang, rok belakang h. Celana rok, rok pendek, rok licin i. Rok suai, rok draperi, rok lingkar j. Rok pias, rok draperi, rok belakang			
3	Yang harus dilakukan sebelum memotong bahan sesuai pola adalah ... f. Membuat pola rok g. Meletakkan pola pada bahan h. Memberi tanda jahitan i. Menganalisis desain j. Menjahit potongan bahan sesuai pola	B	10	
4	Agar setelah dijahit rok lebih terlihat rapi, maka dilakukan ... a. Pengepressan b. Pengepakan c. Pengguntingan d. Penomoran e. Pengecekan ukuran	A	10	
5	Pola rok disamping merupakan pola rok... a. Rok lingkar b. Rok pias 4 c. Rok pias 6 d. Rok pias 8 e. Rok suai		A	10
1	Buatlah sampel rok dengan desain dan ukuran dibawah ini ! Ukuran : <ul style="list-style-type: none"> • Lingkar pinggang : 70 cm • Lingkar panggul : 92 cm 	Terlampir	50	

	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi panggul : 18 cm • Panjang rok : 55 cm <p>Desain rok</p> 		
SCORE MAKSIMAL			100

Jawaban soal essay :



Keterangan pola muka :

A-B = 2cm

B-C = panjang rok muka

A-E = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2cm atau 1cm. Penambahan sama dengan badan.

C-F = $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul + 2cm atau 1cm. Penambahan sama dengan badan.

D-G = C-F

G-H = 5cm

E-F-I = panjang rok sisi

Gambar garis pinggang datar dahulu separuh jarak melengkung.

Gambar garis bawah sama dengan datar dahulu baru melengkung.

Garis sisi digambar dari E ke F cembung di bagian tengah 1cm dan dari F ke I lurus miring, ditarik dengan mistar.

Keterangan pola belakang :

A-B = 2cm

B-C = tinggi panggul

B-D = panjang rok belakang

A-E = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2cm atau 1cm. Penambahan sama dengan badan. Ditambah 2 cm untuk lipit kup. Karena bagian belakang rok wanita harus menggunakan lipit kup.

C-F = $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul + 2cm atau 1cm. D-G = C-F

G-H = 5cm

E-F-I = panjang rok sisi

B-J = $\frac{1}{10}$ lingkaran pinggang dikurangi 1cm seperti pinggang badan belakang.

J-K = 2cm, lipit kup. Tarik garis tegak lurus ditengah J-K kebawah sampai garis panggul.

Tarik garis J-L dan K-L, menjadi lipit kup.

Garis pinggang, garis bawah dan garis sisi digambar seperti rok muka.

LAMPIRAN 8

AGENDA MENGAJAR

Semester GANJIL Tahun Pelajaran 2016-2017

Program Diklat :
 Mata Pelajaran : pola busana
 Kelas : XI
 BB 2

No	Hari/Tgl	Jam Ke...	Rencana Kegiatan (tulis ringkas rencana kegiatan, KD/materi pokok, sumber belajar, dll)	Pelaksanaan Kegiatan (tulis pelaksanaan dan tindak lanjut)	No absen siswa			Jml siswa tdk hadir
					S	I	A	
1	Rabu, 20 Juli 2016	1 s.d 9	Menganalisis marker layout busana busana rumah berdasarkan desain dan ukuran	siswa memahami pengertian-pengertian dan mengamati video marker layout busana				nihil
2	Rabu, 27 Juli 2016	1 s.d 9	Membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran	membuat desain, membuat pola kecil, pola besar dan membuat marker layout				nihil
3	Rabu, 3 Agustus 2016	1 s.d 9	Membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran	melanjutkan membuat marker layout sampai dengan cutting				nihil
4	Kamis, 4 Agustus 2016	1 s.d 4	Merumuskan teknik merubah pola blus sesuai desain (macam-macam pola lengan)	membuat macam-macam pola lengan sampai pecah pola lengan dan membuat pola besar				nihil
5	Kamis, 11 agustus 2016	1 s.d 4	praktik unjuk kerja membuat macam-macam pola lengan (uji coba pola lengan dan kerah)	membuat uji coba pola lengan dan kerah dengan kain blacu				nihil
6	Kamis, 25 agustus 2016	1 s.d 4	melanjutkan uji coba pola (evaluasi)	evaluasi hasil jadi pola kerah dab lengan dilanjutkan dengan merumuskan teknik pola kemeja		10		1
			Mermerumuskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain					
7	Kamis, 1 september 2016	1 s.d 4	Membuat pola kemeja sesuai desain	membuat pola kemeja sesuai desain	14			1

8	Kamis, 8 september 2016	1 s.d 4	Merumuskan teknik pembuatan sampel rok	mempelajari teknik pembuatan sampel rok dan membuat macam-macam pola rok skala 1:4				nihil
9	Kamis, 15 september 2016	1 s.d 4	Membuat sampel(sample making) rok	membuat pola rok ukuran sebenarnya dan membuat sampel rok dengan kain blacu		32		1

Catatan : Kolom keterangan diisi menerangkan, diskusi, dll.

*) Coret yang tidak perlu

LAPORAN ABSENSI BELAJAR SISWA

Kelas XI BB 2

Wali Kelas :

Mata Pelajaran :

		PELAKSANAAN PBM]																				Jumlah			No. Urut	
No	Nama	Pertemuan Ke -----> Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Absen				
																							S	I	A		
1	1	AFIFAH NUR AINI				1
2	2	AINI NUR AL ROHMAH				2
3	3	AISYAH NURUL KHOTIMAH				3
4	4	ALFI FADILAH				4
5	5	ANGGRAENI WAHYUNINGTYAS				5
6	6	ATIKA NUR HIDAYATULLOH				6
7	7	AYU SELDA AGUSTINA				7
8	8	DESI IKA LESTARI				8
9	9	ELINA FITRI NURDINI				9
10	10	ERIKA FEBRIANI LESTARI	i				10
11	11	FAJAR NUR FATIMAH				11
12	12	FERDIANA PRADITASARI				12
13	13	FITA SEPTIANINGRUM				13

Catatan :

Jumlah
pertemuan
terprogram

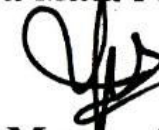
kali pertemuan

Terlaksana

kali pertemuan

Wonosari,

Guru Mata Pelajaran

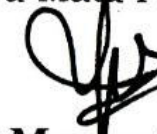


Siti Maryuni, S.Pd.T

NIP. 19630626 198403 2 005

=====

Wonosari,
Guru Mata Pelajaran



Siti Marjuni, S.Pd.T
NIP. 19630626 198403 2 005

DAFTAR PENILAIAN HARIAN 5 KOMP.PENGETAHUAN

KUR/AD/BK3/F-009

MATA PELAJARAN : pola
Kelas/Semester : XI BB 2
Materi Pokok : macam-macam pola rok
Kompetensi Dasar : 1. Merumuskan teknik pembuatan sampel rok

Wonosari,
Guru Mata Pelajaran



Siti Maryuni, S.Pd.T

NIP. 19630626 198403 2 005

LAMPIRAN 9



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK Negeri 1 Wonorejo
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Veteran, Wonorejo, Gunungkidul Fax / Telp. Sekolah/ Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Sri Emy Tali Supriatni, M.S
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : P. Teknik Buana / FT
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	25 Juli 2016	2	Bimbingan materi pelajaran		
2	18 Agustus 2016	2	Bimbingan K.13		

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke pp PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
Mudji Muljana, M.N.

Wonorejo, 16 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi : PT.2.2
Fitri (Fitri Anwar)
Fitri (Fitri Anwar)
Rochmi Ardana (Rochmi Ardana N)

LAMPIRAN 10

FOTO KEGIATAN



Foto kegiatan siswa dalam pembelajaran membuat pola



Siswa membuat pola besar menggunakan kertas payung



Kegiatan siswa pada saat memasang pola pada kain



Hasil praktik pola lengan dan kerah siswa menggunakan kain blacu